MATERI PENYEGARAN INSTRUKTUR
KURIKULUM 2013
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2018

KATA PENGANTAR

Pasal 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 menyatakan bahwa: *Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dapat melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 paling lama sampai dengan tahun pelajaran 2019/2020*. Ketentuan ini memberi kesempatan kepada sekolah yang belum siap melaksanakan K13 untuk tetap melaksanakan Kurikulum 2006 sambil melakukan persiapan-persiapan sehingga selambat-lambatnya pada tahun 2019/2020 sekolah tersebut telah mengimplementasikan K13 setelah mencapai kesiapan yang optimal.

Untuk memfasilitasi sekolah (SMP) meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru dan membantu sekolah mengimplementasikan K13, Direktorat PSMP menyelenggarakan bimbingan teknis dan pendampingan pelaksanaan K13 bagi SMP. Bimbingan teknis dan pendampingan pelaksanaan K13 tersebut- dengan sejumlah program pendukung lainnya. Diharapkan mampu menjadikan jumlah SMP pelaksana K13 rata-rata naik 25% setiap tahun. Pada tahun 2016 ditargetkan sekitar 9.000 SMP telah melaksanakan K13, sementara tahun 2017 diharapkan 18.000 SMP (50%), tahun 2018 kurang lebih 27.000 (75%), dan tahun 2019 semua SMP (100%) di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan K13 yang dilaksanakan oleh Direktorat PSMP pada tahun 2015, masalah utama yang dihadapi oleh para guru dalam pelaksanaan K13 adalah dalam menyusun RPP, mendisain instrumen penilaian, melaksanakan pembelajaran, melakukan penilaian, dan mengolah dan melaporkan hasil penilaian. Memperhatikan hal tersebut, bimbingan teknis dan pendampingan pelaksanaan K13 pada tahun 2017 pada tingkat SMP difokuskan pada peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dan penilaian, menyajikan pembelajaran dan melaksanakan penilaian, serta mengolah dan melaporkan hasil penilaian pencapian kompetensi peserta didik. Pada tahun 2018 dengan berlakunya Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 perlu dilakukan penyesuaian.

Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) menuntut guru untuk melakukan penguatan karakter siswa yang menginternalisasikan nilai-nilai utama PPK yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong-royang dan integritas dalam setiap kegaiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Selain itu, untuk membangun generasi emas Indonesia, maka perlu dipersiapkan peserta didik yang memiliki keterampilan Abad 21 seperti khususnya keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah (Critical Thinking ang Problem Solving Skills), keterampilan untuk bekerjasama (Collaboration Skills), kemampuan untuk berkreativitas (Creativities Skills), dan kemampuan untuk berkomunikasi (Commnication Skills).
Penguatan Pendidikan Karakter merupakan platform pendidikan nasional yang memperkuat Kurikulum 2013. Modul Pelatihan Kurikulum 2013 ini telah mengintegrasikan tiga strategi implementasi Penguatan Pendidikan Karakter yaitu pendidikan karakter berbasis kelas,pendidikan karakter berbasis budaya sekolah, dan pendidikan karakter berbasis masyarakat sehingga implementasi Kurikulum 2013 menjadi bagian integral dalam penguatan pendidikan karakter, kecakapan literasi, dan HOTS.

Untuk menjamin bahwa bimbingan teknis pelaksanaan K13 di semua jenjang baik nasional, provinsi, kabupaten/kota maupun sekolah sasaran mencapai hasil yang diharapkan, Direktorat

PSMP menetapkan bahwa materi bimbingan teknis untuk semua jenjang tersebut menggunakan materi standar yang disusun oleh Direktorat PSMP bersama dengan Pusat Kurikulum dan Perbukuan dan Pusat Penilaian Pendidikan. Materi-materi tersebut didasarkan pada dokumen-dokumen dan ketentuan-ketentuan terakhir mengenai pelaksanaan K13. Setiap unit materi terdiri atas tujuan, uraian materi, tahapan sesi bimbingan teknis, teknik penilaian kinerja peserta bimbingan teknis, dan daftar sumber-sumber bahan untuk pengayaan. Selain itu, materi dilengkapi dengan sejumlah Lembar Kerja yang memberi panduan dan/atau inspirasi kegiatan bimbingan teknis.

Penyusunan materi bimbingan teknis ini terselesaikan atas peran serta berbagai pihak. Direktorat PSMP menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penyusun dan penelaah yang telah bekerja dengan sebaik-baiknya untuk menghasilkan materi bimbingan teknis yang layak. Semoga materi yang disusun ini merupakan amal baik yang tiada putus amalnya.

Materi bimbingan teknis ini hendaknya dipandang sebagai bahan minimal dari bimbingan teknis yang dilaksanakan pada setiap jenjang. Selain itu, dengan dinamisnya perkembangan kurikulum, materi yang disusun ini perlu selalu disesuaikan dengan perkembangan.

Akhirnya Direktorat PSMP mengharapkan materi ini digunakan sebaik-baiknya oleh pelaksana bimbingan teknis implementasi K13 pada tahun 2018 pada tingkat SMP. Masukan-masukan untuk penyempurnaan materi ini sangat diharapkan dari berbagai pihak, terutama dari para instruktur dan peserta bimbingan teknis.

Jakarta, Januari 2018
Direktur Pembinaan SMP

Dr. Supriano, M.Ed.
NIP. 19620816 199103 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

MATERI BIMTEK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

A. Pendahuluan 1

B. Rasional 1

C. Tujuan 2

D. Hasil yang Diharapkan 2

MATERI 1

ANALISIS KOMPETENSI, MATERI, PEMBELAJARAN, DAN PENILAIAN

UNIT 1

ANALISIS DOKUMEN SKL, KI-KD, SILABUS, DAN INSPIRASI PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

A. Tujuan 4

B. Uraian Materi 4

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimtek 24

D. Teknik dan Rubrik Penilaian 25

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan 25

F. Lampiran 26

UNIT 2

ANALISIS MATERI DALAM BUKU TEKS PELAJARAN

A. Tujuan 31

B. Uraian Materi 31

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimtek 34

D. Penilaian dan Rubrik 34

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan 35

F. Lampiran 35

UNIT 3
ANALISIS MODEL-MODEL PEMBELAJARAN
A. Tujuan..... 40
B. Uraian Materi..... 40
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimtek..... 46
D. Penilaian dan Rubrik 46
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan..... 47
F. Lampiran..... 48

UNIT 4
ANALISIS PENILAIAN HASIL BELAJAR
A. Tujuan..... 51
B. Uraian Materi..... 51
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimtek..... 78
D. Penilaian dan Rubrik 78
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan..... 79
F. Lampiran: 79

MATERI 2
PERANCANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
A. Tujuan..... 90
B. Uraian Materi..... 90
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimtek..... 104
D. Penilaian dan Rubrik 104
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan..... 105
F. Lampiran: 105

MATERI 3
PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

UNIT 1
PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN
A. Tujuan 128
B. Uraian Materi 128
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimtek 129

D. Penilaian dan Rubrik 130
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan 130
F. Lampiran 130

UNIT 2
REVIEW HASIL PRAKTIK
A. Tujuan 136
B. Uraian Materi 136
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimtek 136
D. Penilaian dan Rubrik 137
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan 137
F. Lampiran 137

MATERI 4
PRAKTIK PENGOLAHAN DAN PELAPORAN HASIL BELAJAR
A. Tujuan..... 143
B. Uraian Materi..... 143
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimtek..... 165
D. Tugas-tugas beserta Lembar Kerja 165
E. Penilaian 165
F. Bahan Pendukung Pembelajaran 165
G. Lampiran 165

MATERI BIMTEK
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

A. Pendahuluan

Pertama, kami ucapkan selamat bertemu pada Materi Bimtek Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013. Materi ini terdiri atas 4 (empat) bagian yang disusun sesuai dengan kebutuhan guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013 berdasarkan konsep dan pelaksanaannya. Masing-masing materi terdiri atas tujuan, uraian singkat materi, lembar kerja bimtek, dan penilaian.

Materi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Materi 1: Analisis Kompetensi, Materi, Pembelajaran, dan Penilaian.
2. Materi 2: Perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Materi 3: Praktik Pembelajaran dan Penilaian.
4. Materi 4: Praktik Pengolahan dan Pelaporan Penilaian Hasil Belajar.

B. Rasional

Kurikulum 2013 mengalami beberapa perkembangan dan perbaikan sejak digulirkannya pada tahun 2013. Perbaikan kurikulum tersebut berlandaskan pada kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 160 tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.

Secara umum, perbaikan Kurikulum 2013 bertujuan agar selaras antara ide, desain, dokumen, dan pelaksanaannya. Secara khusus, perbaikan Kurikulum 2013 bertujuan menyelaraskan KI-KD, silabus, pembelajaran, penilaian, dan buku teks.

Perbaikan tersebut dilaksanakan berdasarkan prinsip perbaikan kurikulum sebagai berikut.

1. Keselarasan

   Dokumen KI-KD, Silabus, Buku Teks Pelajaran, Pembelajaran, dan Penilaian Hasil Belajar harus selaras dari aspek kompetensi dan lingkup materi.

2. Mudah Dipelajari

   Lingkup kompetensi dan materi yang dirumuskan dalam KD mudah dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis dan aspek pedagogis.

3. Mudah Diajarkan

   Lingkup kompetensi dan materi yang dirumuskan pada KD mudah diajarkan oleh guru sesuai dengan gaya belajar peserta didik, karakteristik mata pelajaran, karakteristik kompetensi, dan sumber belajar yang ada di lingkungan.

4. Terukur

Kompetensi dan materi yang diajarkan terukur melalui indikator yang mudah dirumuskan dan layak dilaksanakan.

5. Bermakna untuk Dipelajari

   Kompetensi dan materi yang diajarkan mempunyai kebermaknaan bagi peserta didik sebagai bekal kehidupan.

Memperhatikan perkembangan perbaikan Kurikulum 2013 di atas, maka diperlukan beberapa contoh praktis yang dibutuhkan guru untuk dapat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dengan tepat yang berkaitan dengan pembelajaran dan penilaian, serta unsur penunjang lainnya.

Untuk membantu guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013, Direktorat PSMP menyusun Materi Bimtek Guru yang berisi petunjuk atau contoh praktis untuk setiap mata pelajaran serta uraian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta bimtek. Materi tersebut disusun dalam 4 (empat) bagian yang saling terkait dengan harapan dapat membantu guru dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penilaian sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 dan melaksanakannya dengan integrasi penguatan pendidikan karakter (PPK).

C. Tujuan

Materi bimtek ini bertujuan untuk:

1. mengembangkan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berdasarkan tuntutan Kurikulum 2013;
2. mengembangkan keterampilan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 yang mengintegrasikan PPK; dan
3. meningkatkan keterampilan praktik pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII.

D. Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari bimtek ini adalah:

1. meningkatnya kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berdasarkan tuntutan Kurikulum 2013;
2. meningkatnya keterampilan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 dengan integrasi PPK; dan
3. meningkatnya keterampilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII.

MATERI 1

ANALISIS KOMPETENSI, MATERI, PEMBELAJARAN, DAN PENILAIAN

Fokus materi bagian ini adalah analisis SKL, KI-KD, silabus, materi pembelajaran, model-model pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Materi bagian ini terdiri atas 4 (empat) unit, yaitu:

1. Unit 1: Analisis SKL, KI-KD, dan Silabus

   Unit ini menganalisis keterkaitan SKL, KI-KD, dan Silabus dalam kaitannya dengan penentuan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dan materi pembelajaran sebagai bahan pembelajaran dan penilaian dalam rangka pencapaian Kompetensi Dasar (KD). Unit 1 ini merupakan uraian awal untuk membahas unit-unit berikutnya.

2. Unit 2: Analisis Materi dalam Buku Teks Pelajaran

   Unit ini membahas tentang langkah-langkah penjabaran materi pembelajaran berdasarkan hasil analisis dalam Unit 1, sehingga Bapak/Ibu guru dapat menganalisis dan merancang materi pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran (dalam KD). Selain itu dalam unit ini dibahas bagaimana cara mengembangkan materi yang berkaitan dengan muatan lokal, materi yang dapat mendorong peserta didik untuk memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *higher order thinking skills* (HOTS), dan sesuai dengan tuntutan kecakapan abad 21 (*critical thinking, creativity, communication, collaboration*). Unit ini juga menganalisis materi dalam buku teks untuk mengetahui kelayakan materi.

3. Unit 3: Analisis Penerapan Model Pembelajaran

   Unit ini membahas model-model pembelajaran dalam Kurikulum 2013 serta penerapannya dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya dibahas juga pemilihan pengalaman belajar yang cocok dengan karakteristik Kompetensi Dasar (KD) atau materi pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik atau kondisi kelas. Selain itu juga dibahas pemilihan pengalaman belajar yang dikaitkan dengan nilai karakter yang hendak ditanamkan.

4. Unit 4: Analisis Penilaian Hasil Belajar

   Unit ini membahas proses penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pembahasan mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan analisis hasil belajar peserta didik. Analisis hasil belajar peserta didik pada unit ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi peserta didik dalam suatu pembelajaran. Hasil penilaian pengetahuan dan keterampilan digunakan guru untuk menyusun program remedial atau pengayaan serta perbaikan proses pembelajaran berikutnya. Penilaian sikap meliputi butir butir nilai sikap yang tercantum dalam KI-1 dan KI-2 dan butir butir nilai karakter lainnya yang dicakup dalam PPK.

UNIT 1

ANALISIS SKL, KI-KD, SILABUS, DAN INSPIRASI PELAJARAN DAN PENILAIAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimtek dapat:

1. menjelaskan butir-butir SKL (sikap, pengetahuan, keterampilan) jenjang SMP/MTs;
2. menjelaskan isi KI jenjang SMP/MTs;
3. menjelaskan isi KD jenjang SMP/MTs;
4. menjelaskan hubungan antara KD, KI, dan SKL jenjang SMP/MTs;
5. menjelaskan komponen dan isi silabus mata pelajaran dan kaitannya dengan SKL jenjang SMP/MTs yang menunjukkan penguatan PPK;
6. menjelaskan karakteristik mata pelajaran dan kaitannya dengan SKL jenjang SMP/MTs.
7. memetakan aspek-aspek mapel PAI dan BP dalam pembelajaran tiap semester.

B. Uraian Materi

1. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Jenjang SMP/MTs

Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Standar Kompetensi Lulusan SMP/MTs

Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: 1) beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, 2) berkarakter, jujur, dan peduli, 3) bertanggung jawab, 4) pembelajar sejati sepanjang hayat, dan 5) sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berkenaan dengan: 1) ilmu pengetahuan, 2) teknologi, 3) seni, dan 4) budaya. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

Keterampilan	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: 1) kreatif, 2) produktif, 3) kritis, 4) mandiri, 5) kolaboratif, dan 6) komunikatif melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.

2. **Kompetensi Inti (KI) Jenjang SMP/MTs**

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu: (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Keempat kompetensi tersebut selanjutnya disebut kompetensi inti.

Kompetensi Inti Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik SMP/MTs pada setiap tingkat kelas. Kompetensi inti dirancang untuk setiap kelas. Melalui kompetensi inti, sinkronisasi horisontal berbagai kompetensi dasar antarmata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga. Selain itu sinkronisasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dapat dijaga pula.

Kompetensi inti yang bersifat generik mencakup 3 (tiga) ranah yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ranah sikap dipilah menjadi sikap spiritual dan sikap sosial. Pemilahan ini diperlukan untuk menekankan pentingnya keseimbangan fungsi sebagai manusia seutuhnya yang mencakup aspek spiritual dan aspek sosial sebagaimana diamanatkan dalam tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, kompetensi yang bersifat generik terdiri atas 4 (empat) dimensi yang merepresentasikan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dituangkan dalam kompetensi inti.

Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut.

a. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
b. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
c. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
d. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Kompetensi inti untuk jenjang SMP/MTs dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Kompetensi Inti Jenjang SMP/MTs

Kompetensi Inti Kelas VII	**Kompetensi Inti Kelas VIII**	**Kompetensi Inti Kelas IX**
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun,

Kompetensi Inti Kelas VII	Kompetensi Inti Kelas VIII	Kompetensi Inti Kelas IX
(toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	(toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi inti sikap spiritual (KI-1) dan kompetensi inti sikap sosial (KI-2) dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu: keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik

lebih lanjut. Khusus untuk mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti (juga untuk mapel PKn) KI-1 (sikap spiritual) dan KI-2 (sikap Sosial) bisa juga dicapai melalui pembelajaran langsung (*direct teaching*), yaitu melalui pembelajaran KD-KD yang dijabarkan dari KI-1 dan KI-2 tersebut.

3. **Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

Kompetensi dasar pada Kurikulum 2013 SMP/MTs berisi kemampuan dan muatan pembelajaran untuk mata pelajaran pada SMP/MTs yang mengacu pada Kompetensi Inti. Kompetensi dasar dirumuskan untuk mencapai Kompetensi Inti. Rumusan Kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik dan kemampuan peserta didik, dan kekhasan masing-masing mata pelajaran. Kompetensi dasar untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan meliputi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan Kompetensi Inti sebagai berikut.

a. Kelompok 1: kelompok KD sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1;
b. Kelompok 2: kelompok KD sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2;
c. Kelompok 3: kelompok KD pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3; dan
d. Kelompok 4: kelompok KD keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.

Adapun untuk mata pelajaran selain Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, kompetensi dasar yang dikembangkan terdiri atas dua kelompok yaitu kelompok kompetensi dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3 dan kelompok kompetensi dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4. Kompetensi-kompetensi dasar tersebut kemudian dikembangkan ke dalam silabus.

Berikut ini contoh kompetensi-kompetensi dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berdasarkan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016.

KELAS VII

KOMPETENSI INTI 1 (Sikap Spiritual)	**KOMPETENSI INTI 2 (Sikap Sosial)**	**KOMPETENSI INTI 3 (Pengetahuan)**	**KOMPETENSI INTI 4 (Keterampilan)**
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
1.1Terbiasa membaca *Al-Qur'an* dengan meyakini bahwa Allah akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu.	2.1 Menunjukkan perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi *Q.S. al-Mujādilah* /58: 11, *Q.S. ar-Rahmān /55*: 33 dan hadis terkait.	3.1 Memahami makna *Q.S. al-Mujādilah* /58: 11, *Q.S. ar-Rahmān /55*: 33 serta hadis terkait tentang menuntut ilmu.	4.1.1 Membaca *Q.S. al-Mujādilah* /58: 11, *Q.S. ar-Rahmān /55*: 33 dengan tartil. 4.1.2 Menunjukkan hafalan *Q.S. al-Mujādilah* /58: 11, *Q.S. ar-Rahmān /55*: 33. 4.1.3 Menyajikan keterkaitan semangat menuntut ilmu dengan pesan*Q.S. al-Mujādilah* /58: 11, *Q.S. ar-Rahmān /55*: 33.
1.2 Terbiasa membaca *Al-Qur'an* dengan meyakini bahwa Allah mencintai orang-orang yang ikhlas, sabar, dan pemaaf.	2.2 Menunjukkan perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai implementasi pemahaman *Q.S. an-Nisá*/4: 146, *Q.S. al-Baqarah*/2: 153, dan *Q.S. Áli Imrān*/3: 134, dan Hadis terkait.	3.2 Memahami makna *Q.S. an-Nisá*/4: 146, *Q.S. al-Baqarah*/2: 153, dan *Q.S. Áli Imrān*/3: 134 serta hadis terkait tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf.	4.2.1 Membac *Q.S. an-Nisá*/4: 146, *Q.S. al-Baqarah*/2: 153, dan *Q.S. Áli Imrān*/3: 134 dengan tartil. 4.2.2 Menunjukkan hafalan *Q.S. an-Nisá*/4: 146, *Q.S. al-Baqarah*/2: 153, dan *Q.S. Áli Imrān*/3: 134 dengan lancar. 4.2.3 Menyajikan keterkaitan ikhlas, sabar, dan pemaaf dengan pesan *Q.S. an-Nisá*/4: 146, *Q.S. al-Baqarah*/2: 153, dan *Q.S. Áli Imrān*/3: 134.
1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat.	2.3 Menunjukkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna *al-'Alim, al-Khabir, as-Sami',* dan *al-Bashir*.	3.3 Memahami makna *al-Asma'u al-Husna*: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.	4.3 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani *al-Asma'u al-Husna*: *al-'Alim, al-Khabir, as-Sami',* dan *al-Bashir*.
1.4 Beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	2.4 Menunjukkan perilaku disiplin sebagai cerminan makna iman kepada malaikat.	3.4 Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli.	4.4 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt.
1.5 Meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqamah adalah perintah agama.	2.5 Menunjukkan perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari.	3.5 Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah.	4.5 Menyajikan makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah.

1.6 Menyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama adalah perintah agama.	2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari.	3.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama.	4.6 Menyajikan makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama.
1.7 Menghayati ajaran bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam.	2.7 Menunjukkan perilaku hidup bersih sebagai wujud ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syariat Islam.	3.7 Memahami ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syariat Islam.	4.7 Menyajikan cara bersuci dari hadas besar.
1.8 Menunaikan salat wajib berjamaah sebagai implementasi pemahaman rukun Islam.	2.8 Menunjukkan perilaku demokratis sebagai implementasi pelaksanaan salat berjamaah.	3.8 Memahami ketentuan salat berjamaah.	4.8 Mempraktikkan salat berjamaah.
1.9 Menunaikan salat Jumat sebagai implementasi pemahaman ketaatan beribadah.	2.9 Menunjukkan perilaku peduli terhadap sesama dan lingkungan sebagai implementasi pelaksanaan salat Jumat.	3.9 Memahami ketentuan salat Jumat.	4.9 Mempraktikkan salat Jumat.
1.10 Menunaikan salat *jamak qasar* ketika bepergian jauh (musafir) sebagai implementasi pemahaman ketaatan beribadah.	2.10 Menunjukkan perilaku disiplin sebagai implementasi pelaksanaan salat *jamak qasar.*	3.10 Memahami ketentuan salat jamak qasar.	4.10 Mempraktikkan salat *jamak* dan *qasar*.
1.11 Menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah dalam menegakkan risalah Allah Swt.	2.11 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah.	3.11 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Makkah.	4.11 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Makkah.
1.12 Menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw. Periode Madinah dalam menegakkan risalah Allah Swt.	2.12 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah.	3.12 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah.	4.12 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Madinah.
1.13 Menghayati perjuangan dan kepribadian *al-Khulafa al-Rasyidun* sebagai	2.13 Meneladani perilaku terpuji *al-Khulafa al-Rasyidun*.	3.13 Memahami sejarah perjuangan dan kepribadian *al-Khulafa al-Rasyidun*.	4.13 Menyajikan strategi perjuangan dan kepribadian *al-Khulafa al-Rasyidun*.

penerus perjuangan Nabi Muhammad saw. dalam menegakkan risalah Allah Swt.			

4. **Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat identitas pelajaran, identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, nilai karakter, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Kompetensi dasar merupakan kompetensi minimal yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah kegiatan pembelajaran baik kompetensi pengetahuan maupun keterampilan. Materi pokok diturunkan dari kompetensi dasar berisi materi-materi pokok sesuai KD. Kegiatan pembelajaran merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembelajaran, dapat dilakukan melalui pendekatan saintifik, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, *inquiry/discovery* sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut.

Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; kemudahan guru dalam mengajar; kemudahan bagi peserta didik dalam belajar; keterukuran pencapaian kompetensi; kebermaknaan; dan bermanfaat untuk dipelajari sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik, mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. Untuk mapel PAI dan Budi Pekerti kompetensi sikap spiritual dan kompeteni sikap sosial bisa juga dicapai dengan pembelajaran langsung (*direct teaching*).

Silabus disusun untuk satu tahun pelajaran. Berikut ini contoh silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

SILABUS

Sekolah : SMP.....
Kelas/ Semester : VII (Tujuh) /Satu
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Alokasi Waktu : 3 JP/minggu

Kompetensi Inti 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

Kompetensi Inti 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

Kompetensi Inti 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

Kompetensi Inti 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Karakter *	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1.Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah Swt. akan menginggikan derajat orang yang beriman dan berilmu. 2.1. Menunjukkan perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi *Q.S. al-Mujādilah /58: 11* dan *Q.S. ar-Rahmān/55: 33* dan hadis terkait. 3.1 Memahami makna *Q.S. al-Mujādilah /58: 11* dan *Q.S. ar-Rahmān/55: 33* dan Hadis terkait tentang menuntut ilmu. 4.1.1 Membaca *Q.S. al-*	1. *Q.S. al-Mujādilah /58: 11* dan *Q.S. ar-Rahmān/55 : 33*. 2. Hadis tentang Menuntut Ilmu. 3. Terjemah *Q.S. al-Mujādilah /58: 11* dan *Q.S. ar-Rahmān/55 : 33*, dan hadis terkait.	Religius, Nasionalis, Rasa ingin tahu.	Menggunakan metode saintifik, dengan langkah-langkah pembelajaran: 1. Menyimak tayangan orang membaca *Q.S. al-Mujādilah /58: 11* dan *Q.S. ar-Rahmān/55: 33* dengan tartil. 2. Mengajukan pertanyaan tentang pentingnya belajar al-Qur'ān, apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan lain yang relevan. 3. Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah. 4. Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah. 5. Secara berkelompok mengidentifikasi lafaz yang	Penilaian sikap: 1. Observasi (jurnal) 2. Penilaian diri 3. Penilaian antarteman Penilaian Pengetahuan: 1. Tes tertulis 2. Tes lisan Penilaian Keterampilan: 1. Praktik	9 JP	1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016; Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Siswa) Jakarta: 2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas IX (Buku Guru) Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 3. Departemen Agama RI. 2005. Al-Quran dan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Nilai Karakter *	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Mujādilah /58: 11 dan *Q.S. ar-Rahmān/55: 33* dengan tartil. 4.1.2 Menunjukkan hafalan *Q.S. al-Mujādilah /58: 11* dan *Q.S. ar-Rahmān/55: 33*, dan hadis terkait dengan lancar. 4.1.3 Menyajikan Keterkaitan semangat menuntut ilmu dengan pesan *Q.S. al-Mujādilah /58: 11* dan *Q.S. ar-Rahmān/55: 33*.			mengandung hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah. 6. Mencermati terjemah *Q.S. al-Mujādilah /58: 11* dan *Q.S. ar-Rahmān/55: 33*, dan hadis tentang menuntut ilmu. 7. Berdiskusi tentang kandungan makna *Q.S. al-Mujādilah /58: 11* dan *Q.S. ar-Rahmān/55: 33*, dan hadis tentang menuntut ilmu. 8. Membuat paparan tentang kandungan makna *Q.S. al-Mujādilah /58: 11* dan *Q.S. ar-Rahmān/55: 33*, dan hadis tentang menuntut ilmu., setta keterkaitan semangat menuntut ilmu dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan yang terkandung dalam *Q.S. al-Mujādilah /58: 11* dan *Q.S. ar-Rahmān/55: 33*. 9. Secara berkelompok belajar membaca dan menghafal *Q.S. al-Mujādilah /58: 11* dan *Q.S. ar-Rahmān/55: 33*. 10. Memaparkan hasil diskusi kelompok. 11. Mendemonstrasikan bacaan dan hafalan *Q.S. al-Mujādilah /58: 11* dan *Q.S. ar-Rahmān/55: 33* dan hadis tentang menuntut ilmu. 12. Menyimpulkan makna ayat dan hadits dengan bimbingan guru.			Terjemahnya. Jakarta: Departemen Agama RI.

* kolom nilai karakter dimaksudkan untuk membantu guru dalam menganalisis nilai karakter yang bisa dikembangkan dalam KD dan materi yang bersangkutan. Tetapi nilai karakter tidak perlu dituliskan pada materi pokok RPP.

5. Inspirasi Pembelajaran Jenjang SMP/MTs

Dalam inspirasi pembelajaran dijelaskan latar belakang tiap mata pelajaran, tujuan yang ingin dicapai, ruang lingkup materi yang akan dipelajari, dan sasaran pengguna tiap pelajaran. Karakteristik mata pelajaran menguraikan rasional, tujuan, dan ruang lingkup. Desain pembelajaran menjelaskan pendekatan, strategi dan metode, model, rencana pelaksanaan pembelajaran. Penilaian menyajikan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Media dan sumber belajar menguraikan media pembelajaran, dan sumber belajar serta guru mata pelajaran dalam pembelajaran abad ke-21. Tabel berikut menguraikan hubungan fungsional kemampuan belajar peserta didik dengan profil dan peran guru pada abad ke-21.

Tabel 3. Hubungan Fungsional Kemampuan Belajar Peserta Didik dengan Profil dan Peran Guru Abad 21

No.	Kemampuan Belajar (Siswa) Abad 21	Profil Dan Peran Guru Sebagai Pendidik Profesional	
		Kompetensi Guru	**Peran Profesional**
1.	Berpikir kritis dan membuat keputusan-keputusan (*Thinking critically and making judgments*)	• Bertanya secara substantif, dialektis, dan kontekstual dalam konteks kewajiban, hak, dan tanggung jawab kewarganegaraan; • Mengonstruksi stimulasi kontekstual atau hipotetis untuk siswa berlatih membuat keputusan yang logis dan argumentatif dalam konteks kewarganegaraan .	• Mendorong siswa untuk mengemukakan pikiran dan/atau perasaannya terkait suatu substansi dan/atau konteks kewajiban, hak, dan tanggung jawab kewarganegaraan; • Memberi penguatan verbal, isyarat (*gestural*), aktivitas atas alur atau muatan pikiran siswa sebagai warga negara.

2.	Memecahkan masalah yang kompleks, lintas bidang keilmuan, masalah yang terbuka (*Solving complex, multidisciplinary, open-ended problems)*	• Mengonstruksi suasana berpikir keilmuan (epistemologis) dan konteks fokus kajian (ontologis) kewarganegaraan lintas-bidang keilmuan • Menggunakan berbagai cara untuk memancing (*triggering*) dan melacak jalan pikiran siswa (*probing*) dalam kerangka kewajiban, hak, dan tanggung jawab kewarganegaraan	• Mendorong siswa untuk mengemukakan pikiran dan/atau perasaannya terkait substansi atau isu/masalah dalam konteks kewarganegaraan; • Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas alur atau muatan pikiran siswa sebagai warga negara

No.	Kemampuan Belajar (Siswa) Abad 21	Profil Dan Peran Guru Sebagai Pendidik Profesional	
		Kompetensi Guru	**Peran Profesional**
3.	Berpikir dengan kreativitas dan berkarya-unggul (*Creativity and entrepreneurial thinking*)	• Mengonstruksi suasana problematis yang mencerminkan tuntutan kewarganegaraan dilihat secara lintas-bidang keilmuan. • Menggunakan berbagai cara memancing (*triggering*) dan melacak jalan pikiran siswa (*probing*) untuk menghasilkan kreasi baru partisipasi kewarganegaraan	• Mendorong siswa untuk mengemukakan pikiran dan/atau perasaannya terkait tuntutan kewarganegaraan dilihat secara lintas-bidang keilmuan; • Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas kreativitas/kreasi siswa sebagai warganegara yang bertanggung jawab.
4.	Berkomunikasi dan berkolaborasi (*Communicating and collaborating*)	• Mengonstruksi suasana sosial-kultural yang mencerminkan adanya kebutuhan komunikasi dan kolaborasi antar kewarganegaraan dalam berbagai konteks; • Menggunakan berbagai cara memancing (*triggering*) dan melacak jalan pikiran siswa (*probing*) untuk membangun komunikasi dan kolaborasi kewarganegaraan	• Mendorong siswa untuk melakukan tukar pikiran dan/atau perasaannya terkait kebutuhan kewarganegaraan yang membutuhkan komunikasi dan kolaborasi; • Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas kreativitas/kreasi siswa sebagai warganegara yang berhasil membangun komunikasi dan kolaborasi. kewarganegaraan.
5.	Memanfaatkan pengetahuan, informasi, dan kesempatan secara inovatif (*Making innovative use of knowledge, information and opportunities*)	• Mengonstruksi suasana hipotetis yang membuka peluang pemanfaatan pengetahuan, dan kesempatan sebagai warganegara untuk memecahkan	• Mendorong siswa untuk melakukan tukar pikiran dan/atau perasaannya terkait tuntutan kehidupan sebagai warganegara dengan memanfaatkan pengetahuan,

No.	Kemampuan Belajar (Siswa) Abad 21	Profil Dan Peran Guru Sebagai Pendidik Profesional	
		Kompetensi Guru	**Peran Profesional**
		masalah kewarganegaraan secara kontekstual; • Menggunakan berbagai cara memancing (*triggering*) dan melacak kemauan dan kemampuan siswa (*probing*) untuk melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggung jawab kewarganegaraannya secara inovatif.	informasi, dan kesempatan yang ada; • Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas kreativitas/kreasi siswa sebagai warganegara yang berhasil memanfaatkan pengetahuan, informasi, dan kesempatan tertentu dalam konteks partisipasi kewarganegaraan.
6.	Mengelola keuangan, kesehatan, tanggung jawab kewarganegaraan (*Taking charge of financial, health and civic responsibilities*)_	• Mengonstruksi suasana hipotetis yang terkait masalah keuangan, kesehatan, dan tanggung jawab kewarganegaraan yang membutuhkan upaya pemecahan masalah kewarganegaraan secara kontekstual; • Menggunakan berbagai cara memancing (*triggering*) dan melacak kemauan dan kemampuan siswa (*probing*) untuk mengelola masalah keuangan, kesehatan, dan tanggung jawab kewarganegaraan.	• Mendorong siswa untuk melakukan tukar pikiran dan/atau perasaannya terkait pengelolaan keuangan, kesehatan, dan tanggung jawab warganegara. • Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas kreativitas/kreasi siswa sebagai warganegara yang berhasil memanfaatkan pengetahuan, informasi, dan kesempatan tertentu dalam konteks partisipasi kewarganegaraan.
7.	Mengaktualisasikan nilai dan moral Pancasila secara konstitusional dalam praksis (konteks ruang, waktu, dan perubahan)	• Mengonstruksi suasana hipotetis yang terkait masalah pelanggaran hukum atau etika terkait	• Mendorong siswa untuk melakukan tukar pikiran dan/atau perasaannya terkait hukum atau etika

No.	Kemampuan Belajar (Siswa) Abad 21	Profil Dan Peran Guru Sebagai Pendidik Profesional	
		Kompetensi Guru	**Peran Profesional**
	kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara Indonesia .	nilai dan moral Pancasila, hukum yang membutuhkan upaya perwujudan kecerdasan dan keadaban kewarganegaraan dalam berbagai konteks riil kehidupan sehari-hari. • Menggunakan berbagai cara memancing (*triggering*) dan melacak kemauan dan kemampuan siswa (*probing*) untuk melaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab kewarganegaraannya dalam berbagai konteks kehidupan.	terkait nilai dan moral Pancasila, hukum yang membutuhkan upaya perwujudan kecertdasan dan keadaban kewarganegaraan dalam berbagai konteks riil kehidupan sehari-hari. • Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas kreativitas/kreasi siswa sebagai warganegara yang berhasil memanfaatkan hukum atau etika terkait nilai dan moral Pancasila yang membutuhkan upaya perwujudan kecertdasan dan keadaban kewarganegaraan dalam berbagai konteks riil kehidupan sehari-hari. dalam konteks partisipasi kewarganegaraan.

Inspirasi Model Pembelajaran juga memuat desain pembelajaran yang mencakup pendekatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-Based Learning*), Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*), dan *Inquiry/Discovery Learning).*

6. Keterkaitan antara SKL, KI-KD, dan Silabus

Standar kompetensi lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas. Kompetensi inti mencakup: sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi ini merupakan

landasan pengembangan kompetensi dasar. Dalam setiap rumusan kompetensi dasar terdapat unsur kemampuan berpikir atau bertindak dan materi. Kompetensi dasar diuraikan ke dalam beberapa indikator pencapaian kompetensi (IPK). Selanjutnya berdasarkan IPK ditentukan butir-butir materi, kegiatan pembelajaran, dan teknik penilaian yang sesuai. Diagram berikut menunjukkan keterkaitan antara SKL, KI, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan teknik penilaian.

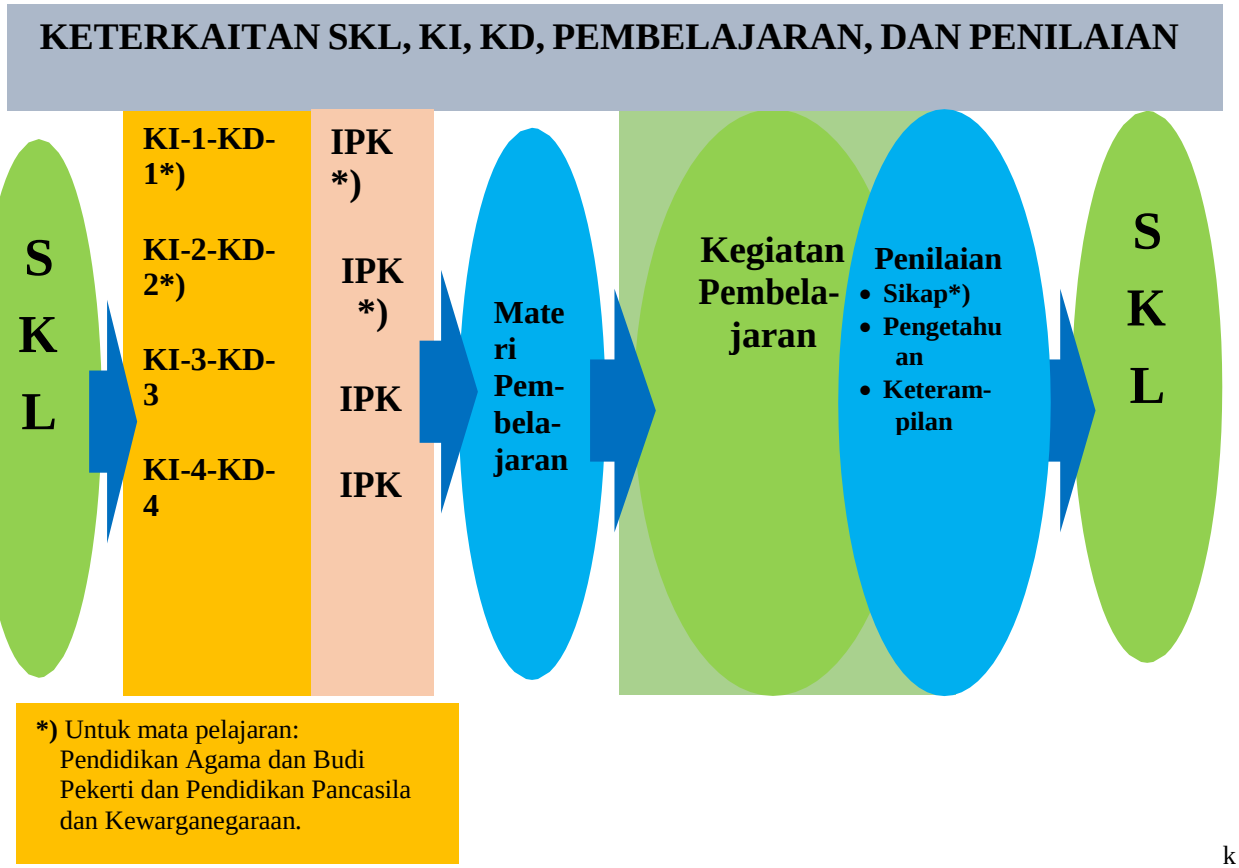

k

Gambar 1. Diagram Keterkaitan antara SKL, KI, KD, Materi Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, dan Teknik Penilaian

Di atas disebutkan bahwa KD dijabarkan ke dalam beberapa IPK. Jumlah IPK KD satu dan lainnya berbeda-beda tergantung pada tuntutan (isi) KD. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan memperhatikan beberapa ketentuan berikut ini.

a. Indikator pencapaian kompetensi meliputi indikator pencapaian domain pengetahuan dan keterampilan. Untuk Mata Pelajaran PPKn dan Pendidikan Agama dan Budi Pekerti IPK juga mencakup domain sikap.
b. Rumusan IPK sekurang-kurangnya memuat kata kerja operasional (dapat diamati dan diukur) dan materi pembelajaran. Tabel berikut memuat contoh-contoh kata kerja operasional untuk kemampuan berpikir tingkat rendah hingga tinggi dari Anderson, dkk. (2001).

Tabel 4. Kata Kerja Opersional untuk Kemampuan Berpikir

Kemampuan Berpikir	Contoh Kata Kerja
Mengingat	mengenali, menyebutkan, menunjukkan, memilih, mengidentifikasi, mengungkapkan kembali, menuliskan kembali, menyebutkan kembali.
Memahami	menafsirkan, memparafrasekan, mengungkapkan dengan kata-kata sendiri, mencontohkan, memberi contoh, mengklassifikasikan, mengkelompok-kelompokkan, mengidentifikasi berdasarkan kategori tertentu, merangkum, meringkas, membuat ikhtisar, menyimpulkan, mengambil kesimpulan, membandingkan, membedakan, menjelaskan, menguraikan, mendeskripsikan, menuliskan.
Menerapkan pengetahuan (aplikasi)	menghitung, melakukan gerakan, menggerakkan, memperagakan sesuai prosedur/teknik, mengimplementasikan, menerapkan, menggunakan, memodifikasi, menstransfer.
Menganalisis	membedakan, menganalisis perbedaan, mengorganisasikan, membuat diagram, menunjukkan bukti, menghubungkan, menganalisis kesalahan, menganalisis kelebihan, menunjukkan sudut pandang.
Mengevaluasi	memeriksa, menunjukkan kelebihan, menunjukkan kekurangan, membandingkan, menilai, mengkritik.
Mencipta	merumuskan, merencanakan, merancang, mendesain, memproduksi, membuat, menulis ulasan.

Berikut ini contoh hubungan antara SKL, KI, KD, IPK, Materi Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, dan Teknik Penilaian.

Tabel 5. Keterkaitan antara SKL, KI, KD, IPK, Materi Pembelajaran, Fokus Karakter Utama, Kegiatan Pembelajaran, dan Teknik Penilaian

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	**Kompetensi Inti (KI)**	**Kompetensi Dasar (KD)**	**Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**	**Materi Pembelajaran**	**Nilai Karakter***)**	**Kegiatan Pembelajaran*)**	**Teknik Penilaian**)**
Sikap: Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: 1. beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, 2. berkarakter, jujur, dan peduli, 3. bertanggung jawab, 4. pembelajar sejati sepanjang hayat, dan 5. sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan	KI-1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya KI-2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan	KD-KI-1: 1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah Swt. akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu KD-KI-2: 2.1 Menunjukkan perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi *Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33* dan Hadis terkait	1.1.1 Membiasakan diri dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. 1.1.2 Membiasakan diri membaca al-Qur'an dalam kehidupan sehari- hari. 2.1.1 Memiliki semangat yang tinggi untuk menuntut ilmu sebagai implementasi Q.S. al- Mujadilah/58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33 dan Hadis terkait. 2.1.2 Bersungguh-sungguh dalam belajar. 2.1.3 Mau mengajarkan ilmu pengetahuan kepada orang lain.	*Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33* serta hadis tentang semangat menuntut ilmu	Religius, Nasionalis, rasa ingin tahu.	Menggunakan metode saintifik, dengan langkah-langkah pembelajaran: 1. Menyimak tayangan orang membaca *Q.S. al-Mujādilah /58: 11 dan Q.S. ar-Rahmān /55: 33* dengan tartil. 2. Mengajukan pertanyaan tentang pentingnya belajar al-Qur'ān, apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan lain yang relevan. 3. Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah. 4. Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah. 5. Secara berkelompok	• Penilaian sikap: 1. Observasi (jurnal) 2. Penilaian diri 3. Penilaian Antarteman • Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis • Penilaian Keterampilan: Praktik

regional.	keberadaannya KI-3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. KI-4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung,	KD-KI-3: 3.1 Memahami makna *Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33* dan Hadis terkait tentang menuntut ilmu. KD-KI-4: 4.1.1.Membaca *Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33* dengan tartil. 4.1.2.Menunjukkan hafalan *Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33* dan Hadis terkait dengan lancar . 4.1.3. Menyajikan keterkaitan	3.1.1 Mampu menerjemahkan *Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33* dengan benar. 3.1.2 Mampu menerjemahkan hadis tentang menuntut ilmu dengan benar. 3.1.3 Menjelaskan kesimpulan makna *Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33* serta hadis tentang menuntut ilmu dengan benar. 4.1.1.1 Menujukkan bacaan *Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar- Rahmān /55: 33* dengan tartil baik secara mandiri maupun bersama-sama. 4.1.1.2 Menjelaskan hukum bacaan tajwid (Al Syamsiyah dan Al Qamariyah) sebagaimana terkandung dalam			mengidentifikasi lafaz yang mengandung hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah. 6. Mencermati terjemah *Q.S. al- Mujādilah /58: 11, Q.S. ar- Rahmān /55: 33,* dan hadis tentang menuntut ilmu. 7. Berdiskusi tentang kandungan makna *Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33,* dan hadis tentang menuntut ilmu. 8. Membuat paparan tentang kandungan makna *Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar- Rahmān /55: 33,* dan hadis tentang menuntut ilmu., setta keterkaitan semangat menuntut ilmu dalam kehidupan sehari- hari dengan pesan yang terkandung dalam *Q.S. al- Mujādilah/58: 11 dan Q.S. ar- Rahmān /55: 33*. 9. Secara berkelompok belajar membaca dan menghafal *Q.S. al-Mujādilah /58: 11 dan Q.S. ar-Rahmān /55: 33.*	

	menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	semangat menuntut ilmu dengan pesan *Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33*.	*Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33* dengan benar. 4.1.1.3 Mengidentifikasi hukum bacaan Al Syamsiyah dan A Qamariyah dalam *Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33*. 4.1.1.4 Mendemons-trasikan bacaan Q *Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33* dengan tartil. 4.1.2.1 Menunjukkan hafalan *Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar- Rahmān /55: 33* dengan lancar dan benar. 4.1.2.2 Menunjukkan hafalan hadis tentang menuntut ilmu dengan lancar dan benar. 4.1.2.3 Mendemons-trasi-kan hafalan *Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33*, dan hadis terkait di hadapan orang lain. 4.1.3.2 Mempresen-tasikan hasil diskusi kelompok tentang keterkaitan semangat menuntut			10. Memaparkan hasil diskusi kelompok. 11. Mendemons-trasikan bacaan dan hafalan *Q.S. al-Mujādilah/58: 11 dan Q.S. ar- Rahmān /55: 33*. 12. Menyusun simpulan makna ayat dengan bimbingan guru.	

			ilmu sesuai dengan pesan *Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar- Rahmān /55: 33* di hadapan orang lain.				

*) Diisi setelah sesi analisis model-model pembelajaran
**) Diisi setelah sesi penilaian hasil oleh pendidik
***) kolom nilai karakter dimaksudkan untuk menenentukan keterkaitan SKL, KI-KD, materi pokok, dan karakter yang dikembangkan . kolom ini berfungsi untuk pengingat

7. Pemetaan Aspek dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Ruang Lingkup PAI dan Budi Pekerti meliputi 5 aspek:
a. Al-Qur'an dan Hadis
b. Keimanan
c. Akhlak
d. Fiqh
e. Sejarah Peradaban Islam

Dalam pembelajaran kelima aspek tersebut hendaknya disajikan secara berimbang dalam tiap semester, dengan ketentuan sebagai berikut:
a. Semua aspek PAI dan BP (Al-Qur'an, Keimanan, Akhlak, Fiqh, dan Sejarah Peradaban Islam) ada pada setiap semester.
b. Dalam satu aspek, angka KD yang lebih kecil diposisikan pada semester 1 dan yang lebih besar berada pada semester 2.

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimtek

1. Pendahuluan (5 menit)
   a. Instruktur memberi salam dan memimpin doa.
   b. Instruktur menyampaikan kompetensi yang hendak dicapai, cakupan materi, aktivitas bimtek, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian dengan menayangkan Power Point (Kode: PPt 2.1.a).
   c. Instruktur melakukan *ice breaking* (bila diperlukan).

2. Inti (160 menit)
   a. Instruktur memberikan pengantar berupa pembahasan hasil *pretest* terkait materi Analisis Dokumen: SKL, KI, KD, dan Silabus.
   b. Diskusi dan tanya jawab tentang Analisis Dokumen: SKL, KI, KD, dan Silabus.
   c. Peserta bimtek menganalisis SKL, KI, KD, dan Silabus menggunakan Lembar Kerja (Kode: LK B.1.a).
   d. Peserta bimtek mengomunikasikan hasil analisis dokumen SKL, KI, KD, dan Silabus.
   e. Instruktur memberikan penguatan melalui ceramah dan tanya jawab dengan menayangkan Power Point tentang Analisis Dokumen: SKL, KI, KD, dan Silabus (Kode: PPt B.1.a).

   (Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.)

3. Penutup (15 menit)
   a. Peserta menyerahkan produk bimtek kepada instruktur untuk penilaian.
   b. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis – *exit ticket*).
   c. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
   d. Instruktur memberi salam.

D. Teknik dan Rubrik Penilaian

Selama mengikuti bimtek, peserta bimtek dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerja sama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir bimtek dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama bimtek.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi bimtek berlangsung.

Penilaian produk dilakukan dengan menggunakan teknik tes, yaitu dengan kuis. Selain itu dokumen-dokumen hasil sesi bimtek (bila ada) dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta bimtek dengan ketentuan:

Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
Nilai 71 – 85 : BAIK
Nilai 56 – 70 : CUKUP
Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud No. 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Lampiran I: Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs; dan Lampiran II: Silabus Mata Pelajaran SMP/MTs.
2. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
4. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
7. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

F. Lampiran

Lampiran 1

Lembar Kerja (Kode: LK B.1.a.1)

MENGANALISIS KOMPETENSI, MATERI, PEMBELAJARAN, DAN PENILAIAN

(1JP/ 60 menit)

A. Tujuan

Peserta dapat **mengidentifikasi** isi utama dari:

1. permendikbud Nomor 20 Tahun 2016;
2. permendikbud Nomor 21 Tahun 2016;
3. permendikbud Nomor 22 Tahun 2016;
4. permendikbud Nomor 23 Tahun 2016
5. permendikbud Nomor 24 Tahun 2016

B. Petunjuk

1. Bentuklah kelompok menjadi 5 kelompok atau kelipatannya.
2. Kelompok mencermati dan mendiskusikan dokumen regulasi dengan pembagian sebagai berikut:
   a. Kelompok 1: Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016;
   b. Kelompok 2: Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016;
   c. Kelompok 3: Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016;
   d. Kelompok 4: Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016;
   e. Kelompok 5: Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016

   (15 menit)
3. Setiap kelompok ditugaskan untuk menyajikan substansi regulasi tersebut dalam bentuk presentasi powerpoint, matrik, bagan, infografis, atau bentuk lain yang relevan.
   (20 menit/ @kelompok 5 menit)
4. Konfirmasi/penguatan.
   (10 menit/ @kelompok 5 menit)

5. Setiap kelompok menuliskan simpulan rumusan hasil diskusi dari seluruh subtansi regulasi tersebut.

   a. Substansi Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016:
      ……
      ……

   b. Substansi Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016:
      ……
      ……

   c. Substansi Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016:
      ……
      ……

d. Substansi Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016:
……
……
(15 menit)

e. Pemetaan materi kelas VII semester 1 dan 2 dari Permendikbud 24 Tahun 2016 :

Semester 1
……
……

Semester 2
……
……
(15 menit)

Lampiran 2

Lembar Kerja B.1.a.2
ANALISIS DOKUMEN KD
(Alokasi Waktu: 60 Menit)

A. Tujuan

Peserta pelatihan dapat menjelaskan isi KD jenjang SMP/MTs sesuai mata pelajaran masing-masing.

B. Petunjuk

1. Bentuklah kelompok MENJADI 5 kelompok atau kelipatannnya untuk menganalisis isi dokumen KD mata pelajaran Anda.
2. Kelompok dibagi sesuai aspek dalam PAI & BP (Al-Quran & Hadis, Aqidah, Akhlak, Fiqih, dan Tarikh)
3. Presentasikan hasil analisis kelompok Anda.

Tabel 2.1.a. Contoh Format Analisis Dokumen: SKL, KI-KD, Silabus, dan Pedoman Tematik/Mata Pelajaran

Form alternatif 1:

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Teknik Penilaian
KD-KI-1: (Tuliskan bila ada)	Tulis materi yang perlu dibelajarkan sesuai KD.	Rumuskan kegiatan pembelajaran yang sesuai.	Tentukan teknik (-teknik) penilaian yang sesuai.
KD-KI-2: (Tuliskan bila ada)		Rumuskan kegiatan pembelajaran yang sesuai.	Tentukan teknik (-teknik) penilaian yang sesuai.
KD-KI-3: (Tuliskan)		Rumuskan kegiatan pembelajaran yang sesuai.	Tentukan teknik (-teknik) penilaian yang sesuai.
KD-KI-4: (Tuliskan)		Rumuskan kegiatan pembelajaran yang sesuai.	Tentukan teknik (-teknik) penilaian yang sesuai.

Form alternatif 2:

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Teknik Penilaian
KD-KI-1: (Tuliskan bila ada)	Tulis materi yang perlu dibelajarkan sesuai KD.	Rumuskan kegiatan pembelajaran yang sesuai.	Tentukan teknik (-teknik) penilaian yang sesuai.

Kompetensi Dasar (KD)	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Teknik Penilaian
KD-KI-2: (Tuliskan bila ada)			Tentukan teknik (-teknik) penilaian yang sesuai.
KD-KI-3: (Tuliskan)			Tentukan teknik (-teknik) penilaian yang sesuai.
KD-KI-4: (Tuliskan)			Tentukan teknik(-teknik) penilaian yang sesuai.

C. Bahan

1. Permendikbud No.24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Lampiran 2

Lembar Observasi Penilaian Proses

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN PESERTA BIMTEK

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimtek selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimtek
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

_____

UNIT 2
ANALISIS MATERI DALAM BUKU TEKS PELAJARAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimtek dapat:

1. menganalisis cakupan KD dalam tiap bab buku teks pelajaran;
2. menilai keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab buku teks pelajaran sesuai dengan cakupan KD;
3. menganalisis contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) dalam tiap bab buku teks pelajaran;
4. menilai kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab buku teks pelajaran; dan
5. menilai kelayakan penilaian dalam tiap bab buku teks pelajaran.

B. Uraian Materi

Buku Teks Pelajaran disusun berdasarkan KI dan KD pada setiap jenjang sekolah dan kelas serta karakteristik masing-masing mata pelajaran. Buku Teks Pelajaran yang terdiri atas "Buku Siswa" dan "Buku Guru" digunakan dalam pembelajaran. Dalam menyusun Buku Teks Pelajaran, penulis akan mencantumkan KI dan KD berdasarkan dokumen KI dan KD Kurikulum 2013.

IPK merupakan penanda pencapaian KD yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selanjutnya dikembangkan menjadi materi pelajaran. Dalam uraian materi pembelajaran pada setiap sub-bab dapat dicermati sajian pengetahuan yang berupa fakta, konsep, prosedur, dan metakognisi pada Buku Siswa.

Materi jenis pengetahuan faktual merupakan pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional. Materi jenis pengetahuan konseptual merupakan terminologi/istilah dan klasifikasi, kategori, prinsip, generalisasi, dan teori yang digunakan terkait dengan pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional. Materi jenis pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan yang terkait dengan kegiatan teknis, spesifik, algoritma, metode tingkat sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional. Materi jenis pengetahuan metakognisi merupakan pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri dan mengunakannya dalam mempelajari pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

Gradasi untuk dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan antar jenjang pendidikan memperhatikan:

a. perkembangan psikologis anak;

b. lingkup dan kedalaman;
c. kesinambungan;
d. fungsi satuan pendidikan; dan
e. lingkungan.

1. Buku Siswa

Buku Siswa yang ditetapkan oleh pemerintah memiliki ketentuan sebagai berikut.

a. Buku Siswa berisi penjelasan mengenai konten dan aktivitas pembelajaran.
b. Baik uraian konten maupun kegiatan pembelajaran yang ada dalam buku siswa dapat dikembangkan lebih lanjut oleh guru. Guru dan peserta didik dapat mengembangkan dan atau menambah kegiatan sesuai dengan kondisi dan kemampuan sekolah, guru, dan peserta didik. Pengembangan dan atau penambahan kegiatan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih kepada peserta didik terhadap pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dilatihkan, dan sikap yang dikembangkan.
c. Kegiatan-kegiatan dalam buku siswa sebisa mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi peserta didik, guru, sekolah, dan lingkungan.
d. Pada beberapa bagian dalam Buku Siswa diberikan ruang bagi peserta didik untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, atau tugas lainnya. Namun, sebaiknya dalam menuliskan tugas tersebut peserta didik tidak terpancang pada ruang yang diberikan. Bahkan, peserta didik dapat menuliskannya pada buku tugas.

Buku Siswa memuat hal-hal berikut, yaitu: judul bab, informasi kompetensi dasar yang sesuai dengan topik pada setiap bab. Pada setiap bab dilengkapi dengan peta konsep, pengantar, bagian kegiatan siswa baik eksperimen maupun non eksperimen atau diskusi, latihan soal, rangkuman, evaluasi, dan tugas bagi peserta didik.

Penggunaan Buku Siswa oleh peserta didik disarankan dimulai dengan memahami bagian pengantar bab atau sub-bab, melakukan kegiatan-kegiatan yang tersedia, mendiskusikan hasil kegiatan dan memverifikasi hasil diskusi dengan informasi konsep yang ada di buku. Uraian materi lainnya merupakan bagian untuk memperdalam pemahaman konsep dan diakhiri dengan soal-soal untuk menguji pemahaman konsep secara individual.

2. Buku Guru

Buku Guru merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan penilaian serta pedoman penggunaan buku siswa. Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Buku Guru berisi hal berikut.

a. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreaktivitas, dan pribadi reflektif;
b. Berbagai teknik penilaian peserta didik;

c. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan;
d. Kegiatan interaksi guru dan orang tua, yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar peserta didik di rumah;
e. Petunjuk penggunaan Buku Siswa.

Buku Guru digunakan guru sebagai acuan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran dan penilaian di kelas. Secara khusus Buku Guru berfungsi sebagai berikut.

a. Membantu guru mengembangkan kegiatan pembelajaran dan penilaian;
b. Memberikan gagasan dalam rangka mengembangkan pemahaman, keterampilan, dan sikap serta perilaku dalam berbagai kegiatan belajar mengajar;
c. Memberikan gagasan contoh pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik melalui berbagai ragam metode dan pendekatan pembelajaran dan penilaian; dan
d. Mengembangkan metode yang dapat memotivasi peserta didik untuk selalu menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Buku Guru terdiri atas dua bagian, yaitu petunjuk umum pembelajaran dan petunjuk khusus pelaksanaan pembelajaran pada setiap bab sesuai dengan Buku Siswa. Petunjuk umum pembelajaran berisi informasi tentang cakupan dan lingkup materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran yang meliputi pendekatan, model dan metode, penjelasan tentang media dan sumber belajar serta prinsip-prinsip penilaian pada pembelajaran.

Petunjuk khusus pembelajaran terdiri dari beberapa bab sesuai dengan materi pada Buku Siswa, yakni berisi informasi bagi guru untuk persiapan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran pada bab tersebut. Pada umumnya bagian ini berisi: peta konsep untuk materi pada bab ini, cakupan materi untuk tatap muka, KI dan KD yang sesuai dengan materi, alokasi waktu, dan rincian materi setiap tatap muka. Selanjutnya pada bagian ini terdapat uraian pembelajaran untuk setiap tatap muka, mulai dari IPK, alternatif kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan media pembelajaran.

Bagian penilaian berisi informasi tentang teknik dan bentuk penilaian oleh guru, penilaian diri, penilaian antar peserta didik dan informasi pembahasan soal pada buku siswa. Buku guru dan buku siswa merupakan standar minimal yang dapat dikembangkan jika guru merasa perlu mengembangkannya sesuai dengan kondisi sekolah, terutama yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, guru dapat menyesuaikan sesuai dengan alat dan bahan praktikum atau media belajar yang tersedia di sekolah atau model-model pembelajaran yang dipilih guru.

3. Garis Besar Materi

Materi pembelajaran pada Buku Siswa dan Buku Guru SMP/MTs memiliki muatan sebagai berikut.

a. Cakupan KD pada Buku Teks Pelajaran

KD-KD pada setiap bab Buku Siswa maupun Buku Guru tergambar dengan jelas baik secara ekplisit maupun implisit. KD yang dimaksud meliputi KD pada KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4.

b. Keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa dan Buku Guru sesuai dengan cakupan KD.
c. Contoh materi pembelajaran pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam tiap bab Buku Siswa dan Buku Guru.
d. Kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa dan Buku Guru.
   Buku Siswa dan Buku Guru dinyatakan layak jika materi pembelajaran memuat KD pada KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4.
e. Kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Siswa dan Guru.
   Buku Siswa dan Buku Guru dinyatakan layak jika terdapat penilaian untuk mengukur KD pada KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4.

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimtek

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan*, *Inti*, dan *Penutup*.

1. Pendahuluan (5 menit termasuk *ice breaker*)

   Instruktur memberi salam, memimpin doa, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas bimtek, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian serta *ice breaker* (bila diperlukan).

2. Inti (160 menit)

   a. Diskusi dan tanya jawab tentang Analisis Materi dalam Buku Teks Pelajaran.
   b. Menganalisis isi materi pembelajaran dalam Buku Siswa dengan Lembar Kerja untuk Buku Siswa (Kode: LK B.1.b).
   c. Presentasi hasil analisis Buku Siswa.
   d. Konfirmasi menggunakan power point tentang Analisis Materi dalam Buku Teks Pelajaran (Kode: PPt B.1.b).
   e. Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.

3. Penutup (15 menit)

   a. Peserta menyerahkan produk bimtek kepada instruktur untuk penilaian.
   b. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis – *exit ticket*).
   c. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
   d. Instruktur memberi salam.

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti bimtek, peserta bimtek dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerja sama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir bimtek dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama bimtek.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta bimtek dengan ketentuan:

a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
b. Nilai 71 – 85 : BAIK
c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
d. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud No. 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Lampiran I: Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs; dan Lampiran II: Silabus Mata Pelajaran SMP/MTs.
2. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
4. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
7. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
8. Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 yang terdiri atas Buku Siswa dan Buku Guru untuk masing-masing mata pelajaran.

F. Lampiran

Lampiran 1

Lembar Kerja B.1.b
Analisis Buku Siswa
Alokasi Waktu (30 Menit)

A. Tujuan

1. Peserta dapat menganalisis kesesuaian cakupan KD dalam tiap bab Buku Siswa.
2. Peserta dapat menilai keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa dengan cakupan KD.
3. Peserta dapat menganalisis contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural) dalam tiap bab Buku Siswa.
4. Peserta dapat menilai kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa.
5. Peserta dapat menilai kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Siswa.
6. Peserta dapat memberikan rekomendasi tindak lanjut hasil temuan analisis masing-masing aspek tersebut.

B. Petunjuk

1. Bentuklah peserta menjadi 5 kelompok atau kelipatannya.
2. Kelompok dibagi sesuai aspek dalam PAI & BP (Al-Qur'an & Hadis, Aqidah, Akhlak, Fiqih, dan Tarikh).
3. Siapkan dokumen KD (Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016, lampiran 31).
4. Siapkan Buku Siswa untuk dianalisis.
5. Bacalah satu bab pada Buku Siswa dan cermati isinya.
6. Analisislah aspek-aspek: (a) cakupan KD, (b) keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran, (c) contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural), (d) kelayakan kegiatan pembelajaran, dan (e) kelayakan penilaian kemudian deskripsikan secara singkat hasil analisis tersebut dalam format yang disediakan.
7. Diskusikan tindak lanjut dari hasil analisis aspek-aspek tersebut. Apabila ada isi buku yang kurang/tidak sesuai Anda disarankan untuk memberikan rekomendasi yang harus dikerjakan guru sebagai pengguna Buku Siswa untuk proses pembelajaran (misalnya, guru perlu menambahkan materi baru).

FORMAT ANALISIS BUKU SISWA

No.	Bab	Judul Bab	Cakupan KD (KD yang dibelajarkan)	Keluasan, kedalaman, kekinian, dan kakuratan materi sesuai cakupan KD	Kelayakan contoh materi pembelajaran faktual, konseptual, danprosedural.	Kelayakan kegiatan pembelajaran	Kelayakan penilaian	Tindak lanjut
1.								
2.								
3.								
Dst.								

C. Bahan

1. Permendikbud No. 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Lampiran I: Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs; dan Lampiran II: Silabus Mata Pelajaran SMP/MTs.
2. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
4. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
7. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
8. Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 yang terdiri atas Buku Siswa dan Buku Guru untuk masing-masing mata pelajaran.

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN PESERTA BIMTEK

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimtek selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
dst																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan: ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimtek
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

_____

UNIT 3

ANALISIS MODEL-MODEL PEMBELAJARAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimtek dapat:

1. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik;
2. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Problem-based Learning;*
3. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Project-based Learning;*
4. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Inquiry/Discovery Learning;*
5. menerapkan pendekatan dan model-model pembelajaran sesuai dengan KD.

B. Uraian Materi

Proses pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah (untuk pelaksanaan Kurikulum 2013) diatur melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 yang dipayungi dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses beserta lampirannya. Dalam lampiran Peraturan Menteri tersebut dinyatakan tentang konsep dasar mengenai proses pembelajaran yaitu bahwa peserta didik dipandang sebagai subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Sejalan dengan pandangan tersebut, pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Selanjutnya, agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, peserta didik perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya.

Atas dasar konsep dasar tersebut dirumuskan sejumlah prinsip pembelajaran sebagai berikut.

1. dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu;
2. dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar;
3. dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah;
4. dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi;
5. dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu;
6. dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi;
7. dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif;
8. peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (hardskills) dan keterampilan mental (*soft skills*);
9. pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;
10. pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarsa sung tuladha*), membangun kemauan (*ing madya mangun karsa*), dan

mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*);

11. pembelajaran yang berlangsung di rumah di sekolah, dan di masyarakat;
12. pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas;
13. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

Sejalan dengan konsep dasar dan prinsip-prinsip pembelajaran tersebut, pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Dalam Permendikbud No. 22 tahun 2016 disebutkan bahwa untuk memperkuat pendekatan saaintifik tersebut, perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Di samping pendekatan saintifik, dapat diterapkan model-model pembelajaran lainnya, antara lain *discovery learning*, *project-based learning*, *problem-based learning*, *inquiry learning*.

1. Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Dalam Permendikbud No. 103 Tahun 2014 dinyatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik terdiri atas lima langkah kegiatan belajar yakni mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*), menalar atau mengasosiasi (*associating*), mengomunikasikan (*communicating*) yang dapat dilanjutkan dengan mencipta. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan dalam pembelajaran yang memberikan bekal keterampilan abad 21 kepada peserta didik.

Langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik tersebut mengikuti langkah-langkah pada metode ilmiah. Langkah-langkah tersebut bukan merupakan sintaks, bersifat fleksibel, dan dapat disesuaikan dengan karakteristik dan konteks dalam pembelajaran. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

a. **Mengamati**. Siswa menggunakan panca inderanya untuk mengamati fenomena yang relevan dengan apa yang dipelajari. Fenomena yang diamati pada mata pelajaran satu dan lainnya berbeda. Misalnya mengamati tayangan video tentang musibah tsunami, banjir atau gunung meletus yang terjadi di salah satu wilayah NKRI. Tayangan tersebut dikaitkan dengan materi pembelajaran beriman kepada Malaikat. Siswa dapat mengamati fenomena secara langsung maupun melalui media audio visual. Hasil yang diharapkan dari langkah pembelajaran ini adalah siswa menemukan pertanyaan atau permasalahan. Pertanyaan atau masalah tersebut merupakan *gap of knowledge* – apapun yang belum diketahui atau belum dapat lakukan terkait dengan fenomena yang diamati. Pada langkah ini guru dapat membantu siswa menginventarisasi segala sesuatu yang belum diketahui (*gap of knowledge*) tersebut. Agar kegiatan mengamati dapat berlangsung dengan baik, sebelum pembelajaran dimulai guru perlu menemukan/mempersiapkan fenomena yang diamati siswa dan merancang kegiatan pengamatan untuk siswa menemukan pertanyaan atau permasalahan.

b. **Menanya**. Siswa merumuskan pertanyaan tentang apa saja yang tidak diketahui

atau belum dapat lakukan terkait dengan fenomena yang diamati. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat mencakup pertanyaan-pertanyaan yang menghendaki jawaban berupa pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural, sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Dalam rangka Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), pertanyaan dan permasalahan dapat mengarah kapada nilai-nilai karakter utama: religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Hasil kegiatan ini adalah serangkaian pertanyaan siswa yang relevan dengan indikator-indikator KD dan nilai-nilai karakter utama. Guru membantu siswa merumuskan pertanyaan berdasarkan daftar hal-hal yang perlu/ingin diketahui agar dapat melakukan/menciptakan sesuatu.

c. **Mengumpulkan informasi/mencoba**. Siswa mengumpulkan data melalui berbagai teknik, misalnya melakukan eksperimen, berlatih menghafalkan ayat Al-Qur'an, mengamati objek/kejadian/aktivitas, wawancara dengan nara sumber, membaca buku pelajaran, dan sumber lain di antaranya buku referensi, kamus, ensiklopedia, media massa, atau serangkaian data statistik. Guru menyediakan sumber-sumber belajar, lembar kerja (*worksheet*), media, alat peraga/peralatan eksperimen, dan sebagainya. Guru juga membimbing dan mengarahkan siswa untuk mengisi lembar kerja, menggali informasi tambahan yang dapat dilakukan secara berulang-ulang sampai siswa memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan. Hasil kegiatan ini adalah serangkaian data atau informasi yang relevan dengan pertanyaan-pertanyaan yang siswa rumuskan.

d. **Menalar/mengasosiasi**. Siswa menggunakan data atau informasi yang sudah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mereka rumuskan. Pada langkah ini guru mengarahkan agar siswa dapat menghubung-hubungkan data/informasi yang diperoleh untuk menarik kesimpulan. Hasil akhir dari tahap ini adalah simpulan-simpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan pada langkah *menanya*.

e. **Mengomunikasikan**. Siswa menyampaikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan mereka ke kelas secara lisan dan/atau tertulis atau melalui media lain. Pada tahapan pembelajaran ini siswa dapat juga memajang/memamerkan hasilnya di ruang kelas, atau mengunggah (*upload*) di blog yang dimiliki. Guru dapat mengarahkan siswa agar mengekspresikan rasa nasionalisme pada sesi ini, seperti menyertakan gambar bendera merah putih dalam tayangan paparan siswa. Guru memberikan umpan balik, meluruskan, memberikan penguatan, serta memberikan penjelasan/informasi lebih luas. Guru membantu peserta didik untuk menentukan butir-butir penting dan simpulan yang akan dipresentasikan, baik dengan atau tanpa memanfaatkan teknologi informasi.

2. Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-based Learning*)

Pembelajaran Berbasis Masalah adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari (otentik) yang bersifat terbuka (*open-ended*) untuk diselesaikan oleh peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir, keterampilan menyelesaikan masalah, keterampilan sosial, keterampilan untuk belajar mandiri, dan membangun atau memperoleh pengetahuan baru. Pembelajaran ini berbeda dengan pembelajaran konvensional yang jarang menggunakan masalah nyata atau menggunakan masalah nyata hanya di tahap akhir pembelajaran sebagai penerapan dari pengetahuan yang telah dipelajari. Pemilihan masalah nyata tersebut dilakukan atas pertimbangan kesesuaiannya dengan pencapaian kompetensi dasar.

Berikut adalah langkah-langkah PBM yang diadaptasi dari pendapat Arends (2012: 411).

Tabel 6. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Masalah

Tahap	Deskripsi
Tahap 1 Orientasi terhadap masalah	• Guru menyajikan masalah nyata kepada peserta didik. Rasa ingin tahu
Tahap 2 Organisasi belajar	Guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami masalah nyata yang telah disajikan, yaitu mengidentifikasi apa yang mereka ketahui, apa yang perlu mereka ketahui, dan apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah. Peserta didik berbagi peran/tugas untuk menyelesaikan masalah tersebut.. Mandiri (kerja keras, kreatif), Gotong Royong (kerja sama)
Tahap 3 Penyelidikan individual maupun kelompok	Guru membimbing peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi (pengetahuan, konsep, teori) melalui berbagai macam cara untuk menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah. Mandiri (kerja keras, kreatif)
Tahap 4 Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah	Guru membimbing peserta didik untuk menentukan penyelesaian masalah yang paling tepat dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang peserta didik temukan. Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah, misalnya dalam bentuk gagasan, model, bagan, atau *Power Point slides*. Gotong Royong (kerjasama), Mandiri (kreatif)
Tahap 5 Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah	Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses penyelesaian masalah yang dilakukan.. Mandiri (keberanian) , Intergritas (cinta kebenaran)

Berikut adalah contoh masalah nyata yang dapat digunakan dalam Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

"Setiap muslim di Indonesia sudah mendapatkan pendidikan tentang Islam sejak dini (secara informal) di keluarga yang kemudian disusul dengan pendidikan formal di sekolah mulai SD hingga perguruan tinggi. Sebagai muslim yang baik seharusnya setiap muslim memiliki pemahaman yang cukup dan benar tentang Islam, termasuk dalam hal Al-Qur'an, hadis, dan hasil-hasil ijtihad para ulama

yang berisikan semua ajaran Islam baik yang pokok (mendasar) maupun yang lebih luar (kompleks). Kenyataannya tidak semua muslim memiliki pemahaman yang cukup tentang ajaran Islam, sehingga banyak yang tidak tahu tentang ajaran Islam yang sebenarnya, bahkan untuk membaca Al-Qur'an saja masih banyak yang tidak mampu, atau sudah bisa tetapi belum baik dan benar, apalagi memahami isinya dan mengamalkannya. Masalah terkait Al-Qur'an ini masalah mendasar dan menjadi masalah umum di kalangan umat Islam yang hingga sekarang belum terpecahkan. Bagaimana menyelesaikan masalah tersebut?"

3. Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-based Learning*)

Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) adalah kegiatan pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Penekanan pembelajaran terletak pada aktivitas-aktivias peserta didik untuk menghasilkan **produk** dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. Produk yang dimaksud adalah hasil proyek dalam bentuk desain, skema, karya tulis, karya seni, karya teknologi/prakarya, dan lain-lain. Pendekatan ini memperkenankan pesera didik untuk bekerja secara mandiri maupun berkelompok dalam menghasilkan produk nyata.

Tabel 7. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Proyek

Langkah-langkah	Deskripsi
Langkah -1 Penentuan proyek	Guru bersama dengan peserta didik menentukan tema/topik proyek.
Langkah -2 Perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek	Guru memfasilitasi peserta didik untuk merancang langkah-langkah kegiatan penyelesaian proyek beserta pengelolaannya. Mandiri (kreatif)
Langkah -3 Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek	Guru memberikan pendampingan kepada peserta didik melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancangnya. Mandiri (kerja keras)
Langkah -4 Penyelesaian proyek dengan fasilitasi dan monitoring guru	Guru memfasilitasi dan memonitor peserta didik dalam melaksanakan rancangan proyek yang telah dibuat. Mandiri (keberanian)
Langkah -5 Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil proyek	Guru memfasilitasi peserta didik untuk mempresentasikan dan mempublikasikan hasil karya. Mandiri (keberanian)
Langkah -6 Evaluasi proses dan hasil proyek	Guru dan peserta didik pada akhir proses pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas proyek. Mandiri (menjadi pembelajar sepanjang hayat)

4. Pembelajaran *Inquiry/Discovery*

Dalam Permendikbud No.22 tahun 2016 dikatakan pembelajaran *inquiry* disebut bersama dengan *discovery*. Dalam *Webster's Collegiate Dictionary inquiry* didefinisikan sebagai "bertanya tentang" atau "mencari informasi". Discovery disebut sebagai "tindakan menemukan". Jadi, pembelajaran ini memiliki dua proses utama. **Pertama**, melibatkan siswa dalam mengajukan atau merumuskan pertanyaan-pertanyaan (**to *inquire***), dan **kedua**, siswa menyingkap, menemukan (***to discover***) jawaban atas pertanyaan mereka melalui serangkaian kegiatan penyelidikan dan kegiatan-kegiatan sejenis (Sutman, et.al., 2008:x).

Inquiry/discovery merupakan proses pembelajaran yang didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis. Pengetahuaan bukan sekedar sekumpulan fakta hasil dari mengingat, akan tetapi hasil dari proses menemukan atau mengonstruksi. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan proses fasilitasi kegiatan penemuan (*inquiry*) agar peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui penemuannya sendiri (*discovery*).

Tujuan pertama *Inquiry/Discovery Learning* adalah agar siswa mampu merumuskan dan menjawab pertanyaan *apa, siapa, kapan, di mana,bagaimana, mengapa*, dsb. Dengan kata lain, *Inquiry/Discovery Learning* bertujuan untuk membantu siswa berpikir secara analitis. Tujuan kedua adalah untuk mendorong siswa agar semakin berani dan kreatif berimajinasi.Dengan imajinasi siswa dibimbing untuk mengkreasi sesuatu menggunakan pengetahuan yang diperolehnya. Penemuan ini dapat berupa perbaikan atau penyempurnaan dari apa yang telah ada, maupun menciptakan ide, gagasan, atau alat yang belum ada (Anam, 2015:9).

Proses mengumpulkan data, mengamati, dan meringkas informasi, khususnya data numerik dalam *Inquiry/Discovery Learning*, efektif dalam merangsang diskusi untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang diinginkan. Siswa perlu mengalami bagaimana menarik simpulan ilmiah berdasarkan pengamatan atas fakta- fakta dan sekumpulan data yang diperoleh.

Lima langkah dalam *Inquiry/Discovery Learning*

Pada dasarnya sintaks *Inquiry/Discovery Learning* meliputi lima langkah seperti nampak dalam Tabel 5 di bawah ini (Sutman, et.al.2008:52).

Tabel 8. Langkah-langkah Pembelajaran Inkuiri

Tahap	Deskripsi
1. Merumuskan pertanyaan	Merumuskan pertanyaan, masalah, atau topik yang akan diselidiki. Mandiri (menjadi pembelajar sepanjang hayat, ingin tahu)
2. Merencanakan	Merencanakan prosedur atau langkah-langkah pengumpulan dan analisis data. Mandiri (kerja keras)
3. Mengumpulkan dan menganalisis data	Kegiatan mengumpulkan informasi, fakta, maupun data, dilanjutkan dengan kegiatan menganalisisnya. Mandiri (kerja keras)
4. Menarik simpulan	Menarik simpulan-simpulan (jawaban atau penjelasan ringkas) Integritas (cinta kebenaran)

5. Aplikasi dan Tindak lanjut	Menerapkan hasil dan mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan atau permasalahan lanjutan untuk dicari jawabnya. Mandiri (menjadi pembelajar sepanjang hayat, ingin tahu)

Menurut Sutman, 5 langkah di atas merupakan langkah umum, yang bisa dibedakan menjadi 5 level yang mencerminkan kadar atau derajat aktivitas siswa. Sutman mulai dengan level 0 yang mencerminkan derajad keterlibatan siswa yang rendah karena 5 langkah di atas sepenuhnya dilakukan dan dikontrol oleh guru, bukan siswa. Berturut-turut, pada level 1 guru menyerahkan langkah pertama kepada siswa sampai dengan level 5, ketika kelima langkah di atas sepenuhnya dilakukan oleh siswa di bawah bimbingan guru (Sutman, et.al., 2008:39-52).

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimtek

Sesi ini terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu Pendahuluan, Inti, dan Penutup.

1. Pendahuluan (5 menit)
   Instruktur memberi salam, memimpin doa, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas bimtek, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian.

2. Inti (115 menit)
   a. Tugas 1 (LK B.1.c.1): Membaca dan mengidentifikasi langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model *Problem-based Learning, Project-based Learning, inquiry,* dan *Discovery Learning* secara berpasangan yang diikuti dengan penguatan melalui ceramah dan tanya jawab.
   b. Tugas 2 (LK B.1.c.2): Secara berpasangan pilih KD tertentu dan rancanglah langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model *Problem-based Learning*, *Project-based Learning*, *inquiry*, atau *Discovery Learning.* Sajikan rancangan tersebut untuk memperoleh umpan balik. Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.

3. Penutup (15 menit)
   a. Peserta menyerahkan produk bimtek kepada instruktur untuk penilaian.
   b. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis)
   c. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
   d. Instruktur memberi salam.

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti bimtek para peserta akan sasaran dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerja sama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir bimtek dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama bimtek.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi bimtek berlangsung.

Penilaian produk dilakukan dengan menggunakan teknik tes, yaitu dengan kuis. Selain itu

dokumen-dokumen hasil sesi bimtek (bila ada) dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta bimtek dengan ketentuan:

a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
b. Nilai 71 – 85 : BAIK
c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
d. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Anam, Kh.,2015, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
2. Arend R., 2012, *Learning to Teach, Ninth Edition*, McGraw-Hill, New York.
3. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
4. Permendikbud No. 53 Tahun 2015 Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
5. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah Melalui Ujian Nasional dan Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan Melalui Ujian Sekolah/Madrasah/Pendidikan Kesetaraan pada SMP/MTs atau yang Sederajat dan SMA/MA/SMK atau yang Sederajat.
7. Panduan Penilaian Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
8. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
9. Silabus Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
10. Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 yang terdiri atas Buku Peserta didik dan Buku Guru untuk masing-masing mata pelajaran.
11. Panduan Penguatan Proses Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama, 2014
12. Sutman Frank X.,Schmuckler, Woodfield J.D.,2008, *The Science Quest Using Inquiry/Discovery to Enhance Student Learning, Grades 7-12*, Jossey-Bass, San Fransisco.

F. Lampiran

Lampiran 1

Lembar Kerja B.1.c.1
PRAKTIK MENGANALISIS PROSES PEMBELAJARAN
(30 menit)

1. **Tujuan**

Peserta dapat:

1. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik;
2. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Problem-based Learning;*
3. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Project-based Learning;*
4. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Inquiry/ Discovery Learning.*

2. **Petunjuk**

1. Bentuklah peserta menjadi 5 kelompok atau kelipatannya.
2. Baca materi bimbingan teknis berjudul Analisis Model-model Pembelajaran dan tulis pengertian dan langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik, *Problem-based Learning*, *Project-based Learning*, Inkuiri/*Discovery Learning* (30 menit).
3. Diskusikan catatan-catatan tersebut dalam kelompok Anda.
4. Sajikan hasil kerja kelompok Anda kepada kelas (10 menit).

No.	**Pendekatan/model Pembelajaran**	**Pengertian dan Langkah-langkah Pembelajaran**
1.	Pendekatan saintifik	
2.	*Problem-based Learning*	
3.	*Project-based Learning*	
4.	*Inquiry*/*Discovery Learning*	

1. Sajikan jawaban/hasil diskusi kelompok Anda kepada kelompok mata pelajaran Anda dan diskusikan! (10 menit)

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 2

Lembar Kerja B.1.c.2
PRAKTIK MENGEMBANGKAN MODEL PEMBELAJARAN
(60 menit)

A. Tujuan

Peserta dapat mengembangkan skenario pembelajaran berdasarkan KD terpilih dengan salah satu model/pendekatan pembelajaran

B. Petunjuk

1. B**e**ntuklah peserta menjadi 5 kelompok atau kelipatannya!
2. Kelompok dibagi sesuai aspek dalam PAI & BP dan model pembelajaran yang digunakan:
   a. Aspek Al-Qur'an & Hadis dengan model saintifik
   b. Aspek Aqidah dengan model discovery/inquiry learning
   c. Aspek Akhlak dengan model problem based learning
   d. Aspek Fiqih dengan model project based learning
   e. Aspek Tarikh/SKI dengan model discovery/inquiry learning
3. **Kembangkan** model/pendekatan pembelajaran tersebut dalam kelompok dengan menggunakan format berikut! (20 menit

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan		
Inti		
Penutup		

4. **Sajikan** jawaban/hasil diskusi kelompok Anda kepada kelompok mata pelajaran Anda dan diskusikan! (10 menit)

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN PESERTA BIMTEK

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimtek selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan: ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimtek
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

_____

UNIT 4
PENILAIAN HASIL BELAJAR HOTS

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimtek dapat:
1. menentukan teknik penilaian sikap;
2. menentukan teknik penilaian pengetahuan;
3. menentukan teknik penilaian keterampilan;
4. menuliskan jurnal penilaian sikap;
5. menyusun instrumen penilaian sikap;
6. menyusun instrumen penilaian pengetahuan; dan
7. menyusun instrumen penilaian keterampilan.

B. Uraian Materi

1. Pengertian

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pasal 1 ayat (2) dinyatakan bahwa:

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Lebih lanjut, pada Pasal 2 dinyatakan bahwa penilaian terhadap hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah.

Penilaian hasil belajar peserta didik oleh pendidik dan satuan pendidikan pada tingkat SMP diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Pada pasal 1 ayat (1) dan (2) dinyatakan bahwa:

a. **Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik** adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar.

b. Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek pengetahuan dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis dalam bentuk penilaian akhir dan ujian sekolah/madrasah.

Berdasarkan pernyataan di atas, penilaian hasil belajar oleh pendidik tidak hanya difokuskan pada hasil, tetapi juga pada proses belajar. Peserta didik dapat dilibatkan dalam proses penilaian terhadap dirinya sendiri sebagai sarana untuk berlatih melakukan penilaian diri. Penilaian seharusnya dilaksanakan melalui tiga pendekatan, yaitu *assessment of learning* (penilaian akhir pembelajaran untuk

mengetahui pencapaian pembelajaran), *assessment for learning* (penilaian untuk pembelajaran), dan *assessment as learning* (penilaian sebagai pembelajaran).

Assessment of learning merupakan penilaian yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai. Proses pembelajaran selesai tidak selalu terjadi di akhir tahun atau di akhir peserta didik menyelesaikan pendidikan pada jenjang tertentu. Setiap pendidik melakukan penilaian yang dimaksudkan untuk memberikan pengakuan terhadap pencapaian hasil belajar setelah proses pembelajaran selesai, berarti pendidik tersebut melakukan assessment of learning. Ujian Nasional, ujian sekolah/madrasah, dan berbagai bentuk penilaian sumatif merupakan *assessment of learning* (penilaian hasil belajar).

Assessment for learning dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan biasanya digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan proses belajar mengajar. Dengan *assessment for learning* pendidik dapat memberikan umpan balik terhadap proses belajar peserta didik dan memantau kemajuan belajarnya. *Assessment for learning* juga dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk meningkatkan performan dalam memfasilitasi peserta didik. Berbagai bentuk penilaian formatif, misalnya tugas dan kuis merupakan contoh-contoh *assessment for learning* (penilaian untuk proses belajar).

Assessment as learning mempunyai fungsi yang mirip dengan *assessment for learning*, yaitu berfungsi sebagai formatif dan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Perbedaannya, *assessment as learning* melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan penilaian tersebut. Peserta didik diberi pengalaman untuk belajar menjadi penilai bagi dirinya sendiri. Penilaian diri (*self assessment*) dan penilaian antar teman merupakan contoh *assessment as learning*. Dalam *assessment as learning* peserta didik juga dapat dilibatkan dalam merumuskan prosedur penilaian, kriteria, maupun rubrik/pedoman penilaian sehingga mereka mengetahui dengan pasti apa yang harus dilakukan agar memperoleh capaian belajar yang maksimal.

2. **Prosedur Penilaian**

Prosedur penilaian proses belajar dan hasil belajar oleh pendidik dilakukan dengan urutan:

a. menetapkan tujuan penilaian dengan mengacu pada RPP yang telah disusun;
b. menyusun kisi-kisi penilaian;
c. membuat instrumen penilaian berikut pedoman penilaian;
d. melakukan analisis kualitas instrumen;
e. melakukan penilaian;
f. mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil penilaian;
g. melaporkan hasil penilaian; dan
h. memanfaatkan laporan hasil penilaian.

3. **Teknik Penilaian Sikap**

Penilaian sikap merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik. Cakupan sikap yang dinilai adalah sikap-sikap yang tertuang dalam KI 1 (sikap spiritual), KI 2 (sikap sosial) yang dijabarkan dalam kompetensi dasar (KD) masing-masing, serta nilai-nilai karakter utama yang belum tercakup dalam KI 1 dan KI 2.

Secara garis besar, penilaian aspek sikap dilakukan melalui tahapan:

a. mengamati perilaku peserta didik selama pembelajaran;
b. mencatat perilaku peserta didik dengan menggunakan lembar observasi/pengamatan;
c. menindaklanjuti hasil pengamatan; dan
d. mendeskripsikan perilaku peserta didik.

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK) dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal). Jurnal berisi catatan anekdot (*anecdotal record),* catatan kejadian tertentu (*incidental record),* dan informasi lain yang valid dan relevan. Jurnal tidak hanya didasarkan pada apa yang dilihat langsung oleh guru, wali kelas, dan guru BK, tetapi juga informasi lain yang relevan dan valid yang diterima dari berbagai sumber. Selain itu, penilaian diri dan penilaian antarteman dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

Contoh jurnal perkembangan sikap dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 9. Contoh Jurnal Perkembangan Sikap

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1.						
2.						
3.						

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian (mengikuti perkembangan) sikap dengan teknik observasi:

1) Jurnal perkembangan sikap ditulis oleh wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK selama periode satu semester;
2) Bagi wali kelas, 1 (satu) jurnal digunakan untuk satu kelas yang menjadi tanggung-jawabnya; bagi guru mata pelajaran 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas yang diajarnya; bagi guru BK 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas di bawah bimbingannya;
3) Perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial siswa dapat dicatat dalam satu jurnal atau dalam 2 (dua) jurnal yang terpisah;
4) Siswa yang dicatat dalam jurnal pada dasarnya adalah mereka yang

menunjukkan perilaku yang sangat baik atau kurang baik secara alami (siswa- siswa yang menunjukkan sikap baik tidak harus dicatat dalam jurnal);

5) Apabila siswa tertentu PERNAH menunjukkan sikap kurang baik, ketika yang bersangkutan telah (mulai) menunjukkan sikap yang baik (sesuai harapan), sikap yang (mulai) baik tersebut harus dicatat dalam jurnal;
6) Perilaku sangat baik atau kurang baik yang dicatat dalam jurnal tersebut tidak terbatas pada butir-butir nilai sikap (perilaku) yang hendak ditanamkan melalui pembelajaran yang saat itu sedang berlangsung sebagaimana dirancang dalam RPP, tetapi juga butir-butir nilai sikap lainnya yang ditumbuhkan dalam semester itu selama sikap tersebut ditunjukkan oleh siswa melalui perilakunya secara alami;
7) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK mencatat (perkembangan) sikap siswa segera setelah mereka menyaksikan dan/atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku siswa sangat baik/kurang baik yang ditunjukkan siswa secara alami;
8) Pada akhir semester guru mata pelajaran dan guru BK meringkas perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap siswa dan menyerahkan ringkasan tersebut kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut;

Berikut adalah contoh jurnal penilaian (perkembangan) sikap spiritual dan sikap sosial oleh wali kelas.

Tabel 10. Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP …
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap/ Nilai Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
1.	21/07/16	Bahtiar	•Tidak mengikuti salat Jumat yang diseleng-garakan di sekolah.	Ketakwaan		...
		Rumonang	•Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan	Ketakwaan		...
2.	22/09/16	Burhan	•Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepakbola di lapangan	Ketakwaan		...
		Andreas	•Mengingatkan temannya untuk melaksanakan salat	Toleransi Beragama		...
3.	18/11/16	Dinda	•Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan	Toleransi Beragama		...
4.	13/12/16	Rumonang	•Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di	Ketakwaan		...
5.	23/12/16	Ani	•Mengajak temannya untuk berdoa sebelum praktik memasak di ruang	Ketakwaan		...

Tabel 11. Contoh Jurnal Perkembangan Sikap

Sosial Nama Sekolah : SMP ...

Kelas/Semester : VII/Semester I

Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap/ Nilai Karater	Ttd	Tindak Lanjut
1.	12/07/16	Andreas	Menolong orang lanjut usia untuk menye-berang jalan di depan sekolah.	Kepedulian		
2.	26/08/16	Rumonang	Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.	Kejujuran		
3.	25/09/16	Bahtiar	Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada Satpam sekolah.	Kejujuran		
4.	07/09/16	Dadang	Tidak menyerahkan “surat ijin tidak masuk sekolah” dari orang tuanya kepada guru.	Tanggung jawab		
5.	25/10/16	Ani	Terlambat mengikuti upacara di sekolah.	Kedisiplinan		
6.	08/12/16	Burhan	Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.	Kedisiplinan		
7.	15/12/16	Dinda	Memungut sampah yang berserakan di halam sekolah.	Kebersihan		
8.	17/12/16	Dinda	Mengkoordinir teman-teman sekelasnya mengumpulkan bantuan untuk korban bencana alam.	Kepedulian		

Contoh format tersebut dapat digunakan untuk guru mata pelajaran dan guru BK.

Apabila catatan perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial dijadikan satu, perlu ditambahkan satu kolom KETERANGAN di bagian paling kanan untuk menuliskan apakah perilaku tersebut sikap SPIRITUAL atau sikap SOSIAL.

Adapun contoh penilaian diri dan penilaian antarteman seperti berikut.

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa

Nama : ……
Kelas : ……
Semester : ……

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2.	Saya salat lima waktu tepat waktu.		
3.	Saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya.		
4.	Saya berani mengakui kesalahan saya.		
5.	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.		
6.	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.		
7.	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.		
8.	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.		
9.	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan.		
10.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.		
...	...		

Keterangan: Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai.

Contoh Format Penilaian Antarteman

Nama teman yang dinilai : ……
Nama penilai : ……
Kelas : ……
Semester : ……

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Teman saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2.	Teman saya salat lima waktu tepat waktu.		
3.	Teman saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya.		
4.	Teman saya tidak mencontek dalam mengerjakan ujian/ulangan.		
5.	Teman saya tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas.		

6.	Teman saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.		
7.	Teman saya melaporkan data atau informasi apa adanya.		
8.	……..		
Jumlah			

Keterangan: Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai.

4. **Teknik Penilaian Pengetahuan**

Berbagai teknik penilaian pengetahuan dapat digunakan sesuai dengan karakteristik masing-masing KD. Teknik yang biasa digunakan antara lain tes tertulis, tes lisan, dan penugasan.

Tabel 12. Teknik Peniaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes Tertulis	Benar-Salah, Menjodohkan, Pilihan Ganda, Isian/Melengkapi, Uraian	Mengetahui penguasaan pengetahuan siswa untuk perbaikan proses pembelajaran dan/atau pengambilan nilai
Tes Lisan	Tanya jawab	Mengecek pemahaman siswa untuk perbaikan proses pembelajaran
Penugasan	Tugas yang dilakukan secara individu maupun kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan (bila diberikan selama proses pembelajaran) atau mengetahui penguasaan pengetahuan (bila diberikan pada akhir pembelajaran)

a. **Tes Tertulis**

Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawaban disajikan secara tertulis berupa pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen tes tertulis dikembangkan atau disiapkan dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

1) Menetapkan tujuan tes.

Langkah pertama yang dilakukan adalah menetapkan tujuan penilaian, apakah untuk keperluan mengetahui capaian pembelajaran ataukah untuk memperbaiki proses pembelajaran, atau untuk kedua-duanya. Tujuan penilaian harian (PH) berbeda dengan tujuan penilaian tengah semester (PTS), dan tujuan untuk penilaian akhir semester (PAS). Sementara penilaian harian biasanya diselenggarakan untuk mengetahui capaian pembelajaran ataukah untuk memperbaiki proses pembelajaran, PTS dan PAS umumnya untuk mengetahui capaian pembelajaran.

2) Menyusun kisi-kisi.

Kisi-kisi merupakan spesifikasi yang memuat kriteria soal yang akan ditulis yang meliputi antara lain KD yang akan diukur, materi, indikator soal, bentuk soal, dan jumlah soal. Kisi-kisi disusun untuk memastikan butir-butir soal mewakili apa yang seharusnya diukur secara proporsional. Pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dengan kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi akan terwakili secara memadai.

3) Menulis soal berdasarkan kisi-kisi dan kaidah penulisan soal.

4) Menyusun pedoman penskoran.

Untuk soal pilihan ganda, isian, menjodohkan, dan jawaban singkat disediakan kunci jawaban. Untuk soal uraian disediakan kunci/model jawaban dan rubrik.

Contoh Kisi-kisi, soal, dan pedoman penskorannnya dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 13. Kisi-Kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMP .....
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun Pelajaran : .....
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jmlah Soal
1.	3.1 Memahami makna *Q.S. al-Mujādilah* /58: 11, *Q.S. ar-Rahmān /55*: 33 serta hadis terkait tentang menuntut ilmu	*Q.S. al-Mujādilah* /58: 11, *Q.S. ar-Rahmān /55*: 33 serta hadis terkait tentang menuntut ilmu	1. Mengartikan secara mufradad *Q.S. al-Mujādilah* /58: 11, *Q.S. ar-Rahmān /55*: 33	Uraian	2
			2. Menerjemahkan *Q.S. al-Mujādilah* /58: 11, *Q.S. ar-Rahmān /55*: 33 serta hadis terkait tentang menuntut ilmu.	Uraian	2
			3. Merumuskan isi kandungan *Q.S. al-Mujādilah* /58: 11, *Q.S. ar-Rahmān /55*: 33 serta hadis terkait tentang menuntut ilmu.	Uraian	1
			4. Menjelaskan manfaat ilmu pengetahuan bagi diri, keluarga, dan bangsa.	Uraian	1
			5. Menjelaskan cara memotivasi orang yang malas dalam menuntut ilmu.	Uraian	1
			6. Menjelaskan adab/perilaku orang yang berilmu.	Uraian	1
2.	3.2 ...				
	dst.				

Contoh butir soal:

1. Artikan secara mufradad lafaz dari ayat *Q.S. al-Mujādilah* /58: 11 berikut?

   a. يَرْفَعِ اللّٰهُ
   b. اُوْتُوا الْعِلْمَ
   c. دَرَجٰتٍ

2. Terjemahkan potongan ayat dari *Q.S. al-Mujādilah* /58: 11 berikut ini?

   يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ ۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ

3. Terjemahkan potongan ayat dari *Q.S. ar-Rahmān /55*: 33 berikut ini?

   لَا تَنْفُذُوْنَ اِلَّا بِسُلْطٰنٍ

4. Artikan hadis tentang menuntut ilmu di bawah ini?

   طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيْضَةٌ عَلٰى كُلِّ مُسْلِمٍ

5. Apakah isi kandungan dari *Q.S. al-Mujādilah /58:11*?
6. Apa yang Allah nyatakan dalam *Q.S. ar-Rahmān /55*: 33 terkait dengan kewajiban menuntut ilmu?
7. Bagaimana adab/perilaku yang harus ditunjukkan oleh orang yang memiliki ilmu?
8. Apakah dampak yang timbul ketika anak bangsa malas menuntut ilmu?
9. Bagaimana peran anak bangsa yang berilmu dalam membangun bangsa kita?
10. Bagaimana cara memotivasi orang yang malas dalam menuntut ilmu?

Contoh Pedoman Penskoran Soal Uraian

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	a. Allah mengangkat b. Orang yang berilmu c. beberapa darajat	3
2	Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.	2
3.	Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah).	1
4.	Mencari ilmu itu wajib bagi setiap muslim	1
5.	Di antara kandungannya adalah: 1. Allah memberikan penghargaan yang tinggi kepada orang yang memiliki ilmu pengetahuan; 2. Allah akan mengangkat derajat orang yang beriman yang memiliki ilmu pengetahuan; 3. Orang yang memiliki ilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya Allah ketika ia juga memiliki iman yang benar; (atau alternatif jawaban lain yang relevan)	3

6	Kita diperintah Allah untuk menuntut ilmu yang sebanyak- banyaknya untuk bekal hidup di dunia sehingga bisa menguasai dunia ini. Bahkan kita ditantang untuk menguasai dunia ini tanpa batas. Namun, Allah Swt. juga mengingatkan agar sebelum melakukan hal itu, kita harus menuntut ilmu yang benar agar bisa melakukannya. (atau alternatif jawaban lain yang relevan)	3
7	Orang tyang berilmu memiliki adab/perilaku: 1. Semakin tinggi ilmu seseorang, maka harus semakin rendah hati (tidak angkuh). 2. Orang yang berilmu semakin menghormati orang tua dan gurunya. 3. Orang yang berilmu mau berbagi kepada orang yang lain. (atau alternatif jawaban lain yang relevan)	3
8	Dampaknya jika anak bangsa malas mencari ilmu, bangsa ini akan mengalami kemunduran dan tidak memiliki daya saing. (atau alternatif jawaban lain yang relevan)	3
9	Bangsa Indonesia membutuhkan warga negaranya berilmu, terampil, dan cakap. Karena dengan warga negara yang berilmu bangsa ini akan semakin maju. (atau alternative jawaban lain yang relevan)	3
10	Diberi pengertian bahwa menuntut ilmu itu hukumnya wajib, dengan memiliki ilmu yang cukup maka derajat kita akan dinaikkan oleh Allah Swt., seperti memiliki masa depan yang cerah. (atau alternatif jawaban lain yang relevan)	3
	Jumlah Skor	**25**

Keterangan:

1. Skor keseluruhan jawaban soal uraian dalam rentang 0-25 (nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 25).
2. Skor masing-masing jawaban dari setiap soal bervariasi ada yang 1, 2 dan ada yang 3.
3. Untuk masing-masing jawaban rentang skornya adalah:
   a. Untuk skor 3 rentangnya 0-3 (nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 3) dengan ketentuan:
      1) skor 3 jika jawaban benar semua,
      2) skor 2 jika jawaban yang benar lebih dari setengahnya,
      3) skor 1 jika jawaban yang benar kurang dari setengahnya, dan
      4) skor 0 jika jawaban salah semua.
   b. Untuk skor 2 rentangnya 0-2 (nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 2) dengan ketentuan:
      A. skor 2 jika jawaban benar semua,
      B. skor 1 jika jawaban tidak semuanya benar, dan
      C. skor 0 jika jawaban salah semua.
   c. Untuk skor 1 rentangnya 0-1 (nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 1) dengan ketentuan:
      A. skor 1 jika jawaban benar, dan
      B. skor 0 jika jawaban salah.

      Rumus perhitungan nilai adalah sebagai

      berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

Contoh:
Seorang siswa mendapatkan skor dari masing-masing jawaban dari 10 soal: 21
Maka perhitungan nilainya adalah:

$$\frac{21}{25} \times 100$$
$$= 84$$

Jadi nilai yang diperoleh siswa tersebut adalah 84.

b. Tes Lisan

Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara lisan dan siswa merespon pertanyaan tersebut secara lisan. Selain bertujuan mengecek penguasaan pengetahuan untuk perbaikan pembelajaran, tes lisan dapat menumbuhkan sikap berani berpendapat, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Dengan demikian, tes lisan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tes lisan juga dapat digunakan untuk melihat ketertarikan siswa terhadap pengetahuan yang diajarkan dan motivasi siswa dalam belajar.

Berikut ini contoh pertanyaan pada tes lisan.
1. Apa yang dimaksud kata *sulthan* dalam *Q.S. ar-Rahmān /55*: 33?
2. Mengapa orang yang beriman dan berilmu diangkat derajatnya oleh Allah?
3. Menurut hadis Nabi Muhammad saw. apa hukum menuntut ilmu?
4. Sebutkan salah satu derajat yang diberikan oleh Allah kepada orang yang berilmu?

Contoh Pedoman Penskoran Tes Lisan

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Kata *sulthan* dalam *Q.S. ar-Rahmān /55*: 33 maksudnya adalah ilmu pengetahuan	2
2.	Karena orang yang beriman dan berilmu itu bisa mengenal Allah lebih dari orang yang tidak beriman dan berilmu. Dengan iman seseorang meyakini akan Allah, dan dengan ilmu orang akan semakin yakin dengan Allah karena ia tahu banyak tanda-tanda kekuasaan Allah.	3
3.	Hukum menuntut ilmu adalah wajib.	1
4.	Allah memberi derajat orang yang berilmu misalnya dengan: (1) akan dihormati oleh orang lain; (2) melakukan pekerjaan dengan baik dan benar sehingga menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain; (3) dapat mengajarkan sesuatu kepada orang lain; (4) dsb.	2
Total skor		8

Perhitungan nilai akhir dari tes lisan seperti pada perhitungan tes tertulis.

c. **Penugasan**

Penugasan adalah pemberian tugas kepada siswa untuk mengukur dan/atau memfasilitasi siswa memperoleh atau meningkatkan pengetahuan. Penugasan untuk mengukur pengetahuan dapat dilakukan setelah proses pembelajaran (*assessment of learning*). Sedangkan penugasan untuk meningkatkan pengetahuan diberikan sebelum dan/atau selama proses pembelajaran (*assessment for learning*). Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai karakteristik tugas yang diberikan.

Contoh 1.4.6 Kisi-kisi tugas, contoh tugas, dan contoh pedoman penskorannya untuk mengukur pencapaian pengetahuan.

Tabel 14. Contoh Kisi-kisi Tugas

Nama Sekolah : SMP .....
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : .....
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	3.1 Memahami makna *Q.S. al-Mujādilah* /58: 11, *Q.S. ar-Rahmān /55*: 33 serta hadis terkait tentang menuntut ilmu.	*Q.S. al-Mujādilah* /58: 11, *Q.S. ar-Rahmān /55*: 33 serta hadis terkait tentang menuntut ilmu.	Mampu merumuskan isi kandungan *Q.S. al-Mujādilah* /58: 11, *Q.S. ar-Rahmān /55*: 33, dan hadis terkait tentang menuntut ilmu dengan benar.	Penugasan

Contoh Penugasan:

Bacalah *Q.S. al-Mujādilah* /58: 11, *Q.S. ar-Rahmān /55*: 33, dan hadis terkait tentang menuntut ilmu lengkap dengan terjemahnya secara individu, dan baca pula buku-buku tafsir, hadis, atau referensi lain (boleh melalui internet) yang berisi penjelasan dari kedua ayat dan hadis tersebut, lalu secara berkelompok diskusikan kedua ayat dan hadis tersebut untuk merumuskan isi kandungannya! Tuliskan rumusan isi kandungan kedua ayat dan hadis tersebut dalam kertas kerja atau buku tugas dan serahkan kepada bpk/ibu guru!

Tabel 15. Contoh Pedoman Penskoran Penugasan

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Merumuskan secara lengkap dan benar seluruh isi kandungan *Q.S. al-Mujādilah* /58: 11.	0-3
2.	Merumuskan secara lengkap dan benar seluruh isi kandungan *Q.S. al-Mujādilah* /58: 11.	0-3
3.	Merumuskan secara lengkap dan benar seluruh isi kandungan *Q.S. al-Mujādilah* /58: 11.	0-2
4.	Penggunaan bahasa yang baik dan benar.	0-2
Skor maksimum		10

Contoh tugas di atas dapat dimodifikasi menjadi tugas untuk memfasilitasi siswa

memperoleh pengetahuan, misalnya menjadi:
Cari informasi di internet, buku siswa, dan buku referensi yang relevan di perpustakaan mengenai isi kandungan kedua ayat yang dikaji dan hadis Nabi tentang menuntut ilmu! Tulis hasil rumusan dari isi kandungan kedua ayat Al-Qur'an dan hadis Nabi tentang menuntut ilmu dalam kertas kerja atau buku tugas. Kalian dapat bekerja secara kelompok yang beranggotakan 3 (tiga) sampai 5 (lima) orang siswa!

5. Teknik Penilaian Keterampilan

a. Pengertian Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu di berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian praktik, penilaian produk, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4.

b. Teknik Penilaian

Teknik penilaian keterampilan dapat digambarkan pada skema berikut.

Gambar 2. Skema Teknik Penilaian

Berikut ini adalah uraian singkat mengenai teknik-teknik penilaian keterampilan tersebut.

1) Penilaian Praktik

Penilaian praktik adalah penilaian yang menuntut respons berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas sesuai dengan tuntutan kompetensi. Dengan demikian, aspek yang dinilai dalam penilaian praktik adalah kualitas proses mengerjakan/melakukan suatu tugas.

Penilaian praktik bertujuan untuk menilai kemampuan peserta didik mendemonstrasikan keterampilannya dalam melakukan suatu kegiatan. Penilaian praktik lebih otentik daripada penilaian *paper and pencil* karena bentuk-bentuk tugasnya lebih mencerminkan kemampuan yang diperlukan dalam praktik kehidupan sehari-hari.

Contoh penilaian praktik adalah membaca karya sastra, membacakan pidato (*reading* aloud dalam mata pelajaran bahasa Inggris), menggunakan peralatan laboratorium sesuai keperluan, memainkan alat musik, bermain bola, bermain tenis, berenang, menyanyi, menari, dan sebagainya.

2) Penilaian Produk

Penilaian produk adalah penilaian terhadap keterampilan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki ke dalam wujud produk dalam waktu tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan baik dari segi proses maupun hasil akhir. Penilaian produk dilakukan terhadap kualitas suatu produk yang dihasilkan.

Penilaian produk bertujuan untuk (1) menilai keterampilan peserta didik dalam membuat produk tertentu sehubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran di kelas; (2) menilai penguasaan keterampilan sebagai syarat untuk mempelajari keterampilan berikutnya; dan (3) menilai kemampuan peserta didik dalam bereksplorasi dan mengembangkan gagasan dalam mendesain dan menunjukkan inovasi dan kreasi.

Contoh penilaian produk adalah membuat kerajinan, membuat karya sastra, membuat laporan percobaan, menciptakan tarian, membuat lukisan, mengaransemen musik, membuat naskah drama, dan sebagainya.

3) Penilaian Proyek

Penilaian proyek adalah suatu kegiatan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu proyek dalam periode/waktu tertentu. Penilaian proyek dapat dilakukan untuk menilai satu atau beberapa KD dalam satu atau beberapa mata pelajaran. Instrumen tersebut berupa rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian data, pengolahan dan penyajian data, serta pelaporan.

Penilaian proyek bertujuan untuk mengembangkan dan memonitor keterampilan peserta didik dalam merencanakan, menyelidiki dan menganalisis proyek. Dalam konteks ini peserta didik dapat menunjukkan pengalaman dan pengetahuan mereka tentang suatu topik, memformulasikan pertanyaan dan menyelidiki topik tersebut melalui bacaan, wisata dan wawancara. Kegiatan mereka kemudian dapat digunakan untuk

menilai kemampuannya dalam bekerja independen atau kelompok. Produk suatu proyek dapat digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam mengomunikasikan temuan-temuan mereka dengan bentuk yang tepat, misalnya presentasi hasil melalui *visua display* atau laporan tertulis.

Contoh penilaian proyek adalah melakukan investigasi terhadap jenis keanekaragaman hayati Indonesia, membuat makanan dan minuman dari buah segar, membuat gerak tari berdasarkan level dan pola latih sesuai iringan, mencipta rangkaian gerak senam berirama, dan sebagainya.

4) Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan teknik lain untuk melakukan penilaian terhadap aspek keterampilan. Tujuan utama dilakukannya portofolio adalah untuk menentukan hasil karya dan proses bagaimana hasil karya tersebut diperoleh sebagai salah satu bukti yang dapat menunjukkan pencapaian belajar peserta didik, yaitu mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan. Selain berfungsi sebagai tempat penyimpanan hasil pekerjaan peserta didik, portofolio juga berfungsi untuk mengetahui perkembangan kompetensi peserta didik.

a) Prinsip Penilaian Portofolio

Ada beberapa prinsip yang harus dijadikan sebagai pedoman dalam penggunaan penilaian portofolio. Berikut adalah prinsip-prinsip tersebut.

(1) Saling percaya (*mutual trust*) antara pendidik dan peserta didik

Dalam proses penilaian portofolio pendidik dan peserta didik harus memiliki rasa saling mempercayai, saling terbuka dan jujur satu sama lain agar tercipta hubungan yang wajar dan alami untuk berlangsungnya proses pendidikan yang baik.

(2) Kerahasiaan bersama (*confidentiality*) antara pendidik dan peserta didik

Kerahasiaan hasil pengumpulan bahan dan hasil penilaiannya perlu djaga dengan baik dan tidak disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak berkepentingan.

(3) Milik bersama (*joint ownership*) antara pendidik dan peserta didik

Pendidik dan peserta didik perlu memiliki bersama berkas portofolio. Dengan adanya rasa memiliki terhadap hasil karyanya, diharapkan akan tumbuh rasa tanggung jawab pada diri peserta didik.

(4) Kepuasan (*satisfaction*)

Hasil karya portofolio hendaknya berisi keterangan-keterangan dan/atau bukti-bukti yang memuaskan bagi peserta didik dan pendidik dan merupakan bukti prestasi cemerlang peserta didik dan keberhasilan pembinaan pendidik.

(5) Kesesuaian (*relevance*)

Hasil karya yang dikumpulkan adalah hasil karya yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran.

(6) Penilaian proses dan hasil

Proses belajar yang dinilai misalnya diperoleh dari catatan perilaku harian peserta didik. Penilaian hasil merupakan penilaian hasil akhir suatu tugas yang diberikan oleh pendidik.

b) Jenis Portofolio

Secara umum penilaian portofolio, menurut Fosters and Masters (1998), dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu portofolio kerja (*working portfolio*), portofolio dokumentasi (*documentary portfolio*), dan portofolio penampilan (*show portfolio*). Diharapkan pendidik membuat minimal portofolio penampilan (*show portfolio*) karena dalam pelaporan hasil belajar pendidik dituntut untuk dapat melaporkan capaian belajar peserta didik. Portofolio penampilan (*show portfolio*) tidak diskor lagi dengan angka karena penskoran sudah dilakukan melalui penilaian praktik, produk, dan proyek. Namun, tidak menutup kemungkinan bagi pendidik untuk membuat dua jenis portofolio lainnya untuk kepentingan-kepentingan yang berbeda. Pendidik dapat memilih portofolio jenis apa saja sesuai dengan kepentingan mereka. Berikut adalah uraian masing-masing jenis portofolio.

(1) Portofolio Kerja (*Working Portfolio*)

- Pengertian

  Portofolio kerja merupakan pekerjaan peserta didik yang berupa draft, pekerjaan setengah jadi, dan pekerjaan yang telah jadi yang digunakan untuk memantau perkembangan dan menilai cara peserta didik mengatur atau mengelola belajar mereka. Hasil pekerjaan peserta didik yang paling baik dapat menjadi petunjuk apakah peserta didik telah memahami materi pembelajaran dan dapat merupakan bahan masukan bagi pendidik untuk mengetahui pencapaian kurikulum maupun sebagai alat penilaian formatif.

- Fungsi

  Portofolio kerja berfungsi sebagai sumber informasi bagi pendidik untuk mengetahui kemajuan peserta didik dan memungkinkan pendidik untuk membantu peserta didik mengidentifikasi kelemahan, kelebihan, serta kelayakan dalam merancang dan meningkatkan pembelajaran.

- Tujuan

  Portofolio kerja memiliki tujuan untuk menyediakan data tentang cara peserta didik mengorganisasikan dan mengelola kerja. Dengan demikian, hal-hal yang dinilai berupa draft, pekerjaan yang belum selesai, atau pekerjaan terbaik peserta didik. Hasil kerja ini digunakan dalam diskusi antara peserta didik dan pendidik.

- Manfaat

  Bagi peserta didik portofolio kerja memiliki beberapa manfaat, yaitu mengendalikan pekerjaannya, membuat peserta didik merasa bangga atas pekerjaannya, merefleksikan strategi belajar, merancang tujuan belajar, dan memantau perkembangan belajar.

  Bagi pendidik portofolio kerja memberi kesempatan untuk memikirkan kembali arti suatu hasil pekerjaan, meningkatkan motivasi mengajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.

(2) Portofolio Dokumentasi (*Documentary Portfolio*)

- Pengertian

  Portofolio dokumentasi adalah koleksi hasil kerja peserta didik yang khusus digunakan untuk penilaian. Berbeda dari portofolio kerja yang pengumpulannya dilakukan dari hari ke hari, dokumentasi portofolio merupakan seleksi hasilkerja terbaik peserta didik yang akan diajukan dalam penilaian. Jadi, portofolio jenis ini adalah koleksi sekumpulan hasil kerja peserta didik selama kurun waktu tertentu.

- Tujuan

  Tujuan utama dilakukannya portofolio dokumentasi adalah untuk penilaian sehingga pendidik harus mampu menentukan hasil kerja peserta didik sebagai salah satu bukti yang dapat menunjukkan pencapaian belajar peserta didik.

(3) Portofolio Penampilan (*Show portfolio*)

- Pengertian

  Portofolio penampilan (*show portfolio*) merupakan kumpulan sampel karya terbaik dari KD – KD pada KI-4. Portofolio setiap peserta didik disimpan dalam suatu folder (map) dan diberi tanggal pengumpulan oleh pendidik. Portofolio dapat disimpan dalam bentuk cetak dan/atau elektronik. Portofolio jenis ini digunakan untuk memilih hal-hal yang paling baik yang menunjukkan karya terbaik yang dihasilkan peserta didik. Dengan demikian, portofolio ini hanya berisi karya peserta didik yang telah selesai, dan bukan proses pengerjaan, perbaikan, dan penyempurnaan karya peserta didik.

- Fungsi

  Portofolio penampilan (*show portfolio*) berfungsi sebagai sumber informasi bagi pendidik dalam mendeskripsikan capaian kompetensi peserta didik baik dalam aspek pengetahuan maupun keterampilan dalam KD tertentu. Bagi peserta didik, portofolio ini berfungsi sebagai sumber informasi untuk melakukan refleksi diri. Bagi orang tua, portofolio berfungsi sebagai sumber informasi tentang capaian belajar peserta didik.

- Tujuan

  Portofolio penampilan (*show portfolio*) dapat digunakan untuk mencapai beberapa tujuan, yaitu (a) mendokumentasikan hasil karya atau capaian kompetensi peserta didik, (b) memberi perhatian pada prestasi kerja peserta didik yang terbaik, (c) bertukar informasi dengan orang tua/wali murid pendidik lain, (d) membina dan mempercepat pertumbuhan konsep diri positif peserta didik, dan (e) meningkatkan kemampuan peserta didik melakukan refleksi diri.

  Portofolio penampilan (*show portfolio*) dirancang untuk menunjukkan karya terbaik peserta didik dalam mengukur kompetensi tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Portofolio ini harus menggambarkan hasil karya peserta didik yang asli. Hasil karya yang

asli merupakan hal yang paling penting. Selain itu, pendidik juga harus mempertimbangkan seberapa bagus karya yang telah diselesaikan tersebut.

- Manfaat

  Portofolio penampilan (*show portfolio*) sangat berguna bagi peserta didik, pendidik, dan orang tua/wali peserta didik. Bagi peserta didik penilaian portofolio penampilan (*show portfolio*) sangat berguna untuk mengetahui kemajuan dan kemampuan belajarnya, terutama dalam hal memberikan umpan balik terhadap kemampuan pemahaman dan penguasaan peserta didik tentang tugas yang diberikan pendidik selama kurun waktu tertentu, memberikan umpan balik dalam mempertahankan prestasi yang telah dicapainya, dan memahami keterbatasan kemampuan untuk menguasai materi tertentu atau bidang kajian tertentu.

  Bagi pendidik penilaian portofolio penampilan (*show portfolio*) sangat berguna untuk mengetahui kemajuan dan kemampuan belajarnya, terutama dalam hal memberikan umpan balik terhadap kemampuan pemahaman dan penguasaan peserta didik tentang tugas yang diberikan pendidik selama kurun waktu tertentu, mengetahui bagian yang belum diketahui peserta didik, dan memperoleh gambaran tingkat pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan peserta didik.

  Bagi orang tua/wali peserta didik, penilaian portofolio penampilan (*show portfolio*) sangat berguna bagi orang tua/wali peserta didik untuk mengetahui kemajuan dan kemampuan belajar belajar putera-puterinya antara lain dalam hal pemahaman tentang kelebihan dan kelemahan putera-puterinya dalam belajar, peningkatan bimbingan yang hendak dilakukan orang tua peserta didik untuk meraih prestasi putera-puterinya, dan peningkatan komunikasi dengan pihak sekolah dalam mendidik puteri-puterinya.

c. Proses Penilaian Keterampilan

Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui tahapan (1) perencanaan penilaian; (2) penyusunan instrumen penilaian; (3) pelaksanaan penilaian; (4) pemanfaatan hasil penilaian; dan (5) pelaporan hasil penilaian dalam bentuk angka dengan skala 0-100, predikat, dan deskripsi.

1) Perencanaan Penilaian

a) Perencanaan Penilaian Praktik

(1) Langkah-langkah perencanaan penilaian praktik

Perencanaan penilaian praktik meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

- Menentukan kompetensi yang penting untuk dinilai melalui penilaian praktik, dalam hal ini adalah KD dari KI 4
- Menyusun indikator hasil belajar berdasarkan kompetensi yang akan dinilai
- Menguraikan kriteria yang menunjukkan capaian indikator hasil belajar
- Menyusun kriteria ke dalam rubrik penilaian
- Menyusun tugas sesuai rubrik penilaian

- Mengujicobakan tugas
- Menyusun kriteria/batas kelulusan/batas standar minimal capaian kompetensi peserta didik

Langkah-langkah tersebut di atas dapat digunakan untuk merencanakan penilaian keterampilan dengan mengggunakan produk dan proyek.

(2) Penyusunan kisi-kisi

Berikut adalah contoh kisi-kisi penilaian praktik (Tabel 16), soal/instrumen, pedoman penskoran (Tabel 17), dan rubrik penilaian praktik (Tabel 18).

Tabel 16. Contoh Kisi-kisi Penilaian Praktik

Nama Sekolah :SMP Jaya Bangsaku
Kelas/Semester :VII/Semester I
Tahun pelajaran :2015/2016
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	4.1.2 Menunjukkan hafalan *Q.S. al-Mujādilah* /58: 11, *Q.S. ar-Rahmān /55*: 33.	*Q.S. al-Mujādilah* /58: 11, *Q.S. ar-Rahmān /55*: 33.	1. Menunjukkan hafalan *Q.S. al-Mujādilah* /58: 11, *Q.S. ar-Rahmān /55*: 33 serta hadis terkait tentang menuntut ilmu dengan benar.	Praktik

(3) Penyusunan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penilaian praktik harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu.

- Kriteria tugas
  - mengarahkan peserta didik untuk menunjukkan capaian hasil belajar;
  - dapat dikerjakan oleh peserta didik;
  - mencantumkan waktu/kurun waktu pengerjaan tugas;
  - sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik;
  - sesuai dengan konten/cakupan kurikulum; dan
  - bersifat adil (tidak bias gender dan sosial ekonomi).

- Kriteria Lembar Pengamatan
  - Langkah-langkah praktik yang diharapkan dilakukan peserta didik untuk menunjukkan praktik suatu kompetensi harus jelas.
  - Aspek yang dinilai dalam praktik tersebut lengkap dan tepat.

- Kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan dalam menyelesaikan praktik harus nampak.
- Kemampuan yang akan dinilai tidak terlalu banyak sehingga semua dapat diamati.
- Kemampuan yang akan dinilai diurutkan berdasarkan urutan pengamatan.

- Kriteria Rubrik
  - Memuat seperangkat indikator untuk menilai kompetensi tertentu;
  - Memiliki indikator yang diurutkan berdasarkan urutan langkah kerja pada instrumen atau sistematika pada hasil kerja peserta didik;
  - Dapat mengukur kemampuan yang diukur (*valid*);
  - Dapat digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik;
  - Dapat memetakan kemampuan peserta didik; dan
  - Disertai dengan penskoran yang jelas.

Berikut adalah contoh instrumen penilaian praktik.

1. Hafalkan *Q.S. al-Mujādilah* /58: 11 dengan benar!
2. Hafalkan *Q.S. ar-Rahmān /55*: 33 dengan benar!
3. Hafalkan hadis tentang menuntut ilmu dengan benar

Alat dan Bahan:

Alat	Bahan
1. Kitab Al-Qur'an	1. Kertas
2. Kitab Hadis	2. Ballpoint atau pulpen
3. HP, Ipad, dan alat elektronik yang lain	3. Pensil
4. Buku Al-Qur'an dan Hadis	4. Karton

Tabel 17. Contoh Rubrik Penskoran Penilaian Praktik

No.	Indikator yang Dinilai	Aspek				Skor
		1	2	3	4	
1.	Menghafalkan *Q.S. al-Mujādilah* /58: 11 dengan benar					
2.	Menghafalkan *Q.S. ar-Rahmān /55*: 33 dengan benar					
3.	Menghafalkan hadis tentang menuntut ilmu dengan benar					
Total Skor						
Skor Maksimum						48

Keterangan:
1) Aspek 1: aspek kebenaran hafalan
2) Aspek 2: aspek tajwid dan makhraj huruf
3) Aspek 3: aspek kelancaran bacaan
4) Aspek 4: aspek suara.
5) Masing-masing aspek rentang skornya 0-4, sehingga rentang skor untuk semua aspek masing-masing indikator adalah 0-16 (skor terendah 0 dan skor tertinggi 16), dan skor keseluruhan untuk ketiga indikator adalah 0-48 (skor terendah 0 dan skor tertinggi 48).

Pada contoh penilaian kinerja di atas, penilaian diberikan dengan memperhatikan proses menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis. Sebagaimana terlihat pada rubrik penilaian, ada 3 (tiga) butir indikator yang dinilai, yaitu menghafal *Q.S. al- Mujādilah* /58: 11, menghafal *Q.S. ar-Rahmān /55*: 33, dan menghafal hadis tentang menuntut ilmu. Masing-masing indikator dinilai dengan memperhatikan empat aspek, yakni kebenaran hafalan, tajwid dan makhraj, kelancaran bacaan, dan suara. Sebenarnya penilaian kinerja ini tidak hanya menilai masalah proses, tetapi juga produk yang disesuaikan dengan KD dan IPK yang dinilai. Hanya saja dalam KD dan indikator yang dinilai di sini terfokus pada masalah proses.

Guru dapat menetapkan bobot penskoran yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya yang dinilai dengan memperhatikan karakteristik indikator yang dinilai. Pada contoh di atas, kebetulan indikator yang dinilai sama, sehingga bobot skornya sama. Dalam penilaian indikator yang berbeda bisa jadi bobot skornya berbeda-beda. Ketiga indikator yang dinilai di sini sama-sama memiliki empat aspek penilaian, yaitu aspek kebenaran hafalan, tajwid dan makhraj, kelancaran bacaan, dan suara. Masing-masing aspek memiliki rentang skor 0-4 dengan ketentuan seperti pada tabel berikut.

Tabel 18. Contoh Rubrik Penilaian Praktik

No.	Aspek	Rubrik
1.	Aspek kebenaran hafalan	4 = Semua hafalannya benar. 3 = Hampir semua hafalannya benar. 2 = Separo hafalannya benar. 1 = Hanya sebagian kecil hafalannya benar. 0 = Tidak dapat menghafal sama sekali
2.	Aspek tajwid dan makhraj.	4 = Semua bacaan tajwid dan makhraj benar. 3 = Hampir semua bacaan tajwid dan makhraj benar. 2 = Separo bacaan tajwid dan makhraj benar. 1 = Hanya sebagian kecil bacaan tajwid dan makhraj benar. 0 = Semua bacaan tajwid dan makhraj salah.
3.	Aspek kelancaran bacaan	4 = Dapat menghafal secara lancar. 3 = Hampir semua hafalannya lancar. 2 = Separo hafalannya lancar. 1 = Hanya sebagian kecil hafalannya yang lancar 0 = Sama sekali tidak lancar.
4.	Aspek suara	4 = Suaranya sangat bagus.

No.	Aspek	Rubrik
		3 = Suaranua cukup bagus. 2 = Suaranya kurang bagus. 1 = Suaranya tidak bagus 0 = Suaranya sangat tidak bagus.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

b) Perencanaan Penilaian Produk

(1) Langkah-langkah merencanakan penilaian praktik

- Menentukan kompetensi yang sesuai untuk dinilai dengan penilaian produk dalam hal ini adalah KD dari KI-4
- Menyusun indikator proses dan hasil belajar sesuai kompetensi
- Menentukan kriteria yang menunjukkan capaian indicator pada produk yang dihasilkan
- Merencanakan apakah tugas produk yang dihasilkan bersifat individu atau kelompok
- Merencanakan teknik-teknik dalam penilaian individual untuk tugas yang dikerjakan secara kelompok
- Menyusun instrumen dan rubrik penilaian
- Menyusun kriteria/batas kelulusan/batas standar minimal capaian kompetensi peserta didik

(2) Penyusunan kisi-kisi

Tabel 19. Contoh Kisi-kisi Penilaian Produk

Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku
Kelas/Semester : VII/Semester II
Tahun pelajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	4.1.3 Menyajikan keterkaitan semangat menuntut ilmu dengan pesan *Q.S. al-Mujādilah* /58: 11, *Q.S. ar-Rahmān /55*: 33.	*Q.S. al-Mujādilah* /58: 11 dan *Q.S. ar-Rahmān /55*: 33.	1. Menyajikan isi kandungan *Q.S. al-Mujādilah* /58: 11, *Q.S. ar-Rahmān /55*: 33 dalam bentuk poster.	Proyek

(3) Penyusunan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penilaian produk harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu.

- Kriteria Tugas
  - Mengarah pada pencapaian indikator hasil belajar;
  - Dapat dikerjakan oleh peserta didik;
  - Dapat dikerjakan selama proses pembelajaran atau merupakan; bagian dari pembelajaran mandiri;
  - Sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik;
  - Memuat materi yang sesuai dengan cakupan kurikulum;
  - Bersifat adil (tidak bias gender dan latar belakang sosial ekonomi); dan
  - Mencantumkan rentang waktu pengerjaan tugas.

- Kriteria Lembar Penilaian Produk
  - Kemampuan pengelolaan, yaitu kemampuan peserta didik dalam memilih tema, mencari informasi dan menyelesaikan produk.
  - Relevansi, yaitu kesesuaian dengan mata pelajaran dan tema, dengan mempertimbangkan aspek pengetahuan dan aspek keterampilan dalam pembelajaran.
  - Keaslian, yaitu produk yang dihasilkan peserta didik harus merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi pendidik berupa petunjuk dan dukungan terhadap penyelesaian produk yang dihasilkan peserta didik.
  - Kelengkapan dan ketepatan aspek yang dinilai dalam produk, yaitu kesesuaian tema, kreasi dan inovasi, kualitas produk, dan tampilan.

- Kriteria Rubrik
  - Dapat mengukur target kemampuan yang akan diukur (*valid*).
  - Sesuai dengan indicator.
  - Memiliki indikator yang menunjukkan kemampuan yang dapat diamati.
  - Memiliki indikator yang menunjukkan kemampuan yang dapat diukur.
  - Dapat memetakan kemampuan peserta didik.
  - Rubrik menilai aspek-aspek penting pada produk yang dihasilkan.

Penilaian produk dilakukan terhadap produk yang dihasilkan peserta didik berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Berikut adalah contoh instrumen penilaian produk (Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti).

Buatlah poster yang berisi kandungan *Q.S. al-Mujādilah* /58: 11 dan *Q.S. ar-Rahmān /55*: 33 dengan menggunakan kertas karton, pensil warna atau sidol warna dengan memperhatikan hal-hal berikut.

1. Pilihlah salah satu bentuk tulisan Arab untuk menuliskan *Q.S. al-Mujādilah* /58: 11 dan *Q.S. ar-Rahmān /55*: 33!
2. Pilihlah jenis-jenis huruf latin yang akan digunakan untuk menulis isi kandungan Al-Qur'an!
3. Tentukan isi kandungan dari *Q.S. al-Mujādilah* /58: 11 dan *Q.S. ar-Rahmān*

/55: 33 yang akan dibuat posternya;
4. Tentukan warna-warna pilihan untuk *back ground* poster agar lebih menarik!
5. Buat *setting* untuk menuliskan ayat-ayat Alquran dan isi kandungannya!
6. Mulailah dengan membuat *back ground* yang kemudian diikuti menulis ayat-ayat Alquran beserta terjemahnya dan tuliskan isi kandungan Alquran secara lengkap!
7. Laporkan hasilnya secara lisan dan pajang poster kalian di tempat yang yang mudah terlihat orang!

Berikut ini contoh rubrik penskoran teknik penilaian proyek.

Tabel 20. Rubrik Penskoran Proyek

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		0	1	2	3	4
1.	Kemampuan merencanakan					
2.	Kemampuan membuat *back ground* dengan paduan warna yang sesuai dengan keindahan.					
3.	Kemampuan menulis ayat Al-Qur'an dan isi kandungannya dengan indah.					
4.	Kemampuan membuat *setting* poster yang indah					
5.	Kemampuan presntasi poster					
	Skor maksimum	**15**				

Catatan:
Guru dapat menetapkan bobot yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya pada penskoran (sebagaimana contoh rubrik penskoran di atas) dengan memperhatikan karakteristik KD atau keterampilan yang dinilai.

Tabel 21. Rubrik Penilaian Proyek

No	Indikator	Rubrik
1.	Kemampuan merencanakan	2 = Perencanaan lengkap (bahan,cara kerja,hasil) dan rinci 1 = Perencanaan kurang lengkap 0 = Tidak ada perencanaan
2.	Kemampuan membuat *back ground* dengan paduan warna yang sesuai dengan keindahan.	2 = Membuat *back ground* dengan paduan warna yang sesuai dengan prinsip keindahan. 1 = Membuat *back ground* dengan paduan warna yang kurang sesuai dengan prinsip keindahan. 0 = *Bank ground* dan paduan warna tidak tepat.
3.	Kemampuan menulis ayat Al-Qur'an dan isi	4 = Mampu menulis ayat Al-Qur'an dan isi kandungan dengan benar dan indah.

No	Indikator	Rubrik
	kandungannya dengan indah.	3 = Mampu menulis ayat Al-Qur'an dan isi kandungan dengan benar tetapi kurang indah. 2 = Mampu menulis ayat Al-Qur'an dan isi kandungan dengan benar tetapi tidak indah. 1 = Mampu menulis ayat Al-Qur'an dan isi kandungan tetapi tidak benar dan kurang indah. 0 = Tulisan tidak benar dan tidak indah.
4.	Kemampuan membuat *setting* poster yang indah	4 = Mampu membuat *setting* poster dengan tepat dan indah. 3 = Mampu membuat *setting* poster dengan tepat tetapi kurang indah. 2 = Mampu membuat *setting* poster dengan kurang tepat dan kurang indah. 1 = Mampu membuat *setting* poster dengan tidak tepat dan kurang indah. 0 = *Setting* poster tidak tepat dan tidak indah.
5.	Kemampuan presntasi poster	3 = Poster menarik, informatif, dan merepresentasikan bentuk serta ukuran sel dan bagian-bagiannya secara tepat. 2 = Poster kurang menarik, kurang informatif, tetapi merepresentasikan bentuk serta ukuran sel dan bagian-bagiannya secara tepat. 1 = Poster kurang menarik, kurang informatif, dan kurang merepresentasikan bentuk serta ukuran sel dan bagian-bagiannya secara tepat.. 0 = Tidakada poster.

$$Nilai = \frac{\text{skor perolehan}}{15} \times 100$$

2) Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian adalah eksekusi dari perencanaan penilaian yang telah dilakukan. Adapun teknis pelaksanaan penilaian praktik, produk, dan proyek meliputi:

a) pemberian tugas secara rinci;
b) penjelasan aspek dan rubrik penilaian;
c) pelaksanaan penilaian sebelum, selama, dan setelah peserta didik melakukan pembelajaran; dan
d) pendokumentasian hasil penilain.

Pada penilaian portofolio, penilaian dilakukan untuk mengetahui

perkembangan dan mendeskripsikan capaian keterampilan dalam satu semester. Beberapa langkah dalam melaksanakan penilaian portofolio:

a) mendokumentasikan sampel karya terbaik dari setiap KD pada KI-4 baik hasil dari kerja individu maupun kelompok (hasil kerja kelompok dapat dikopi/diduplikasi/difoto untuk masing-masing anggota kelompok);
b) mendeskripsikan capaian keterampilan peserta didik berdasarkan portofolio secara keseluruhan;
c) memberikan umpan balik kepada peserta didik untuk peningkatan capaian kompetensi.

Catatan: Deskripsi capaian keterampilan pada rapor pada dasarnya dirumuskan berdasarkan portofolio. Namun demikian, apabila KD tertentu tidak memiliki sampel karya dalam portofolio karena teknik penilaian yang dipakai hanya menghasilkan nilai dalam bentuk angka, nilai angka KD tersebut dicatat dalam portofolio. Nilai (angka) tersebut digunakan sebagai data dalam mendeskripsikan capaian keterampilan pada akhir semester pada KD tersebut.

3) Pengolahan Hasil Penilaian Keterampilan

Nilai keterampilan diperoleh dari hasil penilaian praktik, produk, proyek, dan portofolio. Hasil penilaian dengan teknik praktik dan proyek dirata-rata untuk memperoleh nilai akhir keterampilan pada setiap mata pelajaran. Seperti pada pengetahuan, penulisan capaian keterampilan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan deskripsi. Nilai akhir semester diberi predikat dengan ketentuan: Sangat Baik (A); Baik (B); Cukup (C):; Kurang (D).

Penilaian keterampilan dalam satu semester dapat digambarkan dengan skema berikut.

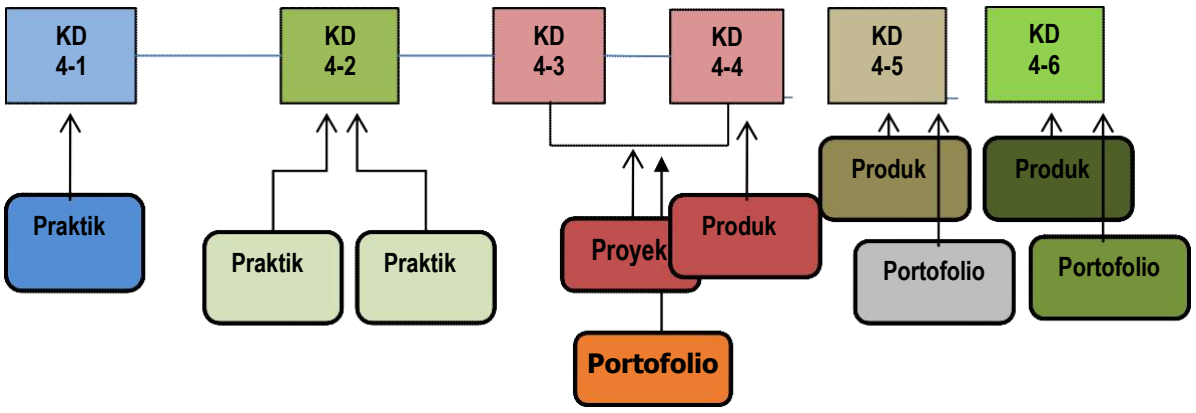

Gambar 3. Skema Penilaian Keterampilan

Penilaian dalam satu semester yang dilakukan sebagaimana disajikan pada Gambar 3 di atas dapat menghasilkan skor seperti dituangkan dalam Tabel 22.

Tabel 22. Contoh Pengolahan Nilai Keterampilan IPA Semester 1 Kelas VII Peserta Didik A

KD	Praktik		Produk		Proyek		Portofolio	Skor Akhir KD
4.1	92							92
4.2	66	75						75
4.3					87		√	87
4.4			75		87		√	81
4.5			80				√	80
4.6			85				√	85

Nilai Akhir Semester : 83,33

Pembulatan 83

Predikat : B (Baik)

Deskripsi:

Peserta didik A sangat menguasai keterampilan 4.1, 4.3, dan 4.6; selain itu juga menguasai keterampilan 4.2, 4.4, dan 4.5.

Catatan:

a) Penilaian KD 4.2 dilakukan beberapa kali dengan teknik yang sama (praktik) dan pada materi yang sama. Oleh karena itu skor akhir KD 4.2 adalah skor optimum.
b) KD 4.3 dan KD 4.4 dinilai bersama-sama melalui penilaian proyek. Nilai yang diperoleh untuk kedua KD yang secara bersama-sama dinilai dengan proyek tersebut adalah sama (dalam contoh di atas 87).
c) Selain dinilai dengan proyek, KD 4.4 dinilai dengan produk. Dengan demikian KD 4.4 dinilai 2 (dua) kali, yaitu dengan produk dan proyek. Oleh karenanya skor akhir KD 4.4 adalah rata-rata dari skor yang diperoleh melalui kedua teknik yang berbeda tersebut.
d) Nilai akhir semester adalah rata-rata skor akhir keseluruhan KD keterampilan yang dibulatkan ke bilangan bulat terdekat.
e) Portofolio (yang dalam contoh ini dikumpulkan dari penilaian dengan teknik produk dan proyek digunakan sebagai sebagian data perumusan deskripsi pencapaian keterampilan.

Selain nilai dalam bentuk angka dan predikat, dalam rapor dituliskan deskripsi capaian keterampilan untuk setiap mata pelajaran. Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi capaian keterampilan.

a) Deskripsi keterampilan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. HINDARI frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam* ... atau ... *namun masih perlu peningkatan dalam hal* ....
b) Deskripsi berisi beberapa keterampilan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh peserta didik dan yang penguasaannya mulai meningkat.
c) Deskripsi capaian keterampilan didasarkan pada bukti-bukti karya peserta didik yang didokumentasikan dalam portofolio keterampilan. Apabila KD tertentu tidak memiliki karya yang dimasukkan ke dalam portofolio, deskripsi KD tersebut didasarkan pada skor angka yang dicapai. Portofolio tidak dinilai (lagi) dalam bentuk angka.

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimtek

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan, Inti*, dan *Penutup*.

1. Pendahuluan (5 menit)
   Instruktur memberi salam, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas bimtek, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian.

2. Inti (150 menit)
   Peserta bimtek melaksanakan tugas-tugas di bawah ini.

   a. Tugas 1: Menulis Jurnal Penilaian Sikap menggunakan LK B.1.d.1 (20 menit).
   b. Tugas 2: Menyusun Instrumen Penilaian Pengetahuan menggunakan LK B.1.d.2 (20 menit).
   c. Tugas 3: Menyusun Instrumen Penilaian Keterampilan menggunakan LK B.1.d.3 (20 menit)

   Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.

3. Penutup (25 menit)
   a. Instruktur memberi konfirmasi dan para peserta menyerahkan produknya kepada instruktur.
   b. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
   c. Instruktur menutup sesi dengan memberi salam.

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti bimtek, peserta bimtek dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerja sama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir bimtek dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama bimtek.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi bimtek berlangsung. Selain itu juga digunakan teknik kinerja.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta bimtek dengan ketentuan:

a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
b. Nilai 71 – 85 : BAIK
c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
d. Nilai < 56 : KURANG

Penilaian peserta bimtek dengan menggunakan Observasi Penilaian Proses dan hasil pekerjaan mengerjakan tugas-tugas.

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
2. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
3. Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang KI dan KD Pelajaran SMP Pada Kurikulum 2013.
4. Silabus mata pelajaran SMP Tahun 2016.
5. Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Untuk SMP Tahun 2016.

F. Lampiran

Lampiran 1

Lembar Kerja B.1.d.1
PEMAHAMAN PENILAIAN SIKAP
(20 menit)

A. Tujuan

Peserta memahami pengertian, cakupan, teknik, instrumen, prosedur penilaian, dan contoh penilaian SIKAP.

B. Petunjuk

1. Peserta berbagi tugas dalam kelompok untuk membaca materi dan menuliskan pengertian, cakupan, teknik, instrumen, prosedur penilaian, dan contoh penilaian SIKAP.
2. Tiap anggota kelompok menuliskan minimal 1 sikap yang layak ditulis dalam jurnal sikap (spiritual dan sosial) di format jurnal dalam LK ini.
3. Kategorikan catatan ke dalam sikap spiritual dan sikap sosial.
4. Diskusikan rencana tindak lanjut yang kemungkinan besar berhasil untuk memfasilitasi perkembangan sikap peserta didik.
5. Siapkan paparan hasil kerja tim saudara dalam 1 lembar kertas plano. Pastikan pengisian LK dan pembuatan paparan ini selesai dalam waktu 20 menit.
6. Sajikan paparan kepada kelompok lain dalam sesi *window shopping.* Jelaskan secara singkat dan padat apabila ada pertanyaan.

PENILAIAN SIKAP

PENGERTIAN

CAKUPAN

TEKNIK

INSTRUMEN

PROSEDUR PENILAIAN

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP ...
Kelas/Semester : ...
Tahun pelajaran : ...
Guru : ...

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	TTD Siswa	Renc. Tindak Lanjut
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
...						

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 2

Lembar Kerja B.1.d.2
PEMAHAMAN PENILAIAN PENGETAHUAN
(20 menit)

A. Tujuan

Pesertamemahami pengertian, cakupan, teknik, instrumen, prosedur penilaian, dan contoh penilaian PENGETAHUAN.

B. Petunjuk

1. Peserta berbagi tugas dalam kelompok untuk membaca materi dan menuliskan pengertian, cakupan, teknik, instrumen, prosedur penilaian, dan contoh penilaian PENGETAHUAN.
2. Siapkan paparan hasil kerja tim saudara dalam 1 lembar kertas plano. Pastikan pengisian LK dan pembuatan paparan ini selesai dalam waktu 20 menit.
3. Sajikanpaparan kepada kelompok lain dalam sesi *window shopping.* Jelaskan secara singkat dan padat apabila ada pertanyaan.

PENILAIAN PENGETAHUAN

PENGERTIAN

CAKUPAN

TEKNIK

INSTRUMEN

PROSEDUR PENILAIAN

TES TULIS

a. Kompetensi Dasar

b. Bentuk Instrumen

c. Butir Soal

d. Kunci Jawaban

PENUGASAN

a. Butir Soal

b. Kunci Jawaban

TES LISAN

a. Butir Soal

b. Kunci Jawaban

SELAMAT BEKERJA.

Lampiran 3

Lembar Kerja B.1.d.3
PEMAHAMAN PENILAIAN KETERAMPILAN
(20 menit)

A. Tujuan

Pesertamemahami pengertian, cakupan, teknik, instrumen, prosedur penilaian, dan contoh penilaian KETERAMPILAN.

B. Petunjuk

1. Peserta berbagi tugas dalam kelompok untuk membaca materi dan menuliskan pengertian, cakupan, teknik, instrumen, prosedur penilaian, dan contoh penilaian KETERAMPILAN.
2. Siapkan paparan hasil kerja tim saudara dalam 1 lembar kertas plano. Pastikan pengisian LK dan pembuatan paparan ini selesai dalam waktu 20 menit.
3. Sajikanpaparan kepada kelompok lain dalam sesi *window shopping.* Jelaskan secara singkat dan padat apabila ada pertanyaan.

PENILAIAN KETERAMPILAN

PENGERTIAN

CAKUPAN

TEKNIK

INSTRUMEN

PROSEDUR PENILAIAN

PRAKTIK

a. Kompetensi Dasar

b. Bentuk Instrumen

c. Butir Soal

d. Kunci Jawaban

PRODUK

c. Butir Soal

d. Kunci Jawaban

PROYEK

a. Butir Soal

b. Kunci Jawaban

PORTOFOLIO

c. Butir Soal

d. Kunci Jawaban

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN PESERTA BIMTEK

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimtek selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		
9																		
10																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan: ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimtek
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

_____

MATERI 2

PERANCANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimtek dapat:

1. menjelaskan landasan hukum penyusunan RPP;
2. menjelaskan pengertian RPP;
3. menjelaskan prinsip penyusunan RPP;
4. menjelaskan komponen dan format RPP:
5. menuliskan isi setiap komponen dalam format RPP; dan
6. menyusun RPP untuk serangkaian KD berdasarkan Kurikulum 2013.

B. Uraian Materi

1. Pengertian

   RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Rujukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dan Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

   Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pengembangan RPPdilakukan sebelum semester atau tahun pelajaran dimulai, namun perlu diperbaharui sebelum pembelajaran dilaksanakan.

   Pengembangan RPP dapat dilakukan oleh guru secara mandiri dan/atau berkelompok di sekolah/madrasah dikoordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh kepala sekolah/ madrasah. Pengembangan RPP dapat juga dilakukan oleh guru secara berkelompok antar sekolah atau antar wilayah dikoordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh dinas pendidikan atau kantor Kementerian Agama setempat.

2. Prinsip Penyusunan RPP

   Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut.

   a. Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

b. Partisipasi aktif peserta didik.

c. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.

d. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

e. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.

f. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. g. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

g. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

3. Komponen RPP

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan komponen RPP adalah sebagai berikut:

a. identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
b. identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
c. kelas/semester;
d. materi pokok;
e. alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
f. tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
g. kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
h. materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
i. metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
j. media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
k. sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
l. langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
m. penilaian hasil pembelajaran.

4. Format RPP
   Mempertimbangkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses dan Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran padaP endidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, komponen RPP di atas secara operasional dapat diwujudkan dalam contoh format RPP berikut ini.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP...)

Sekolah :
Mata Pelajaran :
Kelas/ Semester :
Materi Pokok :
Alokasi Waktu :

A. Kompetensi Inti
B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
*** Nilai Karakter**
C. Tujuan Pembelajaran
D. Materi Pembelajaran
1. Materi Pembelajaran reguler
2. Materi pembelajaran pengayaan
3. Materi pembelajaranp remedial

E. Metode Pembelajaran
F. Media dan Bahan
G. Sumber Belajar
H. Langkah-langkah Pembelajaran
1. Pertemuan pertama
   a. Kegiatan Pendahuluan
   b. Kegiatan Inti
   c. Kegiatan Penutup
2. Pertemuan kedua
   ….
   Dst…

I. Penilaian
1. Teknik penilaian
   a. Sikap spiritual
   b. Sikap sosial
   c. Pengetahuan
   d. Keterampilan
2.Pembelajaran remedial
3. Pembelajaran pengayaan

Jakarta, ..., ...

Mengetahui
Kepala SMP

_____
NIP. ...

Guru Mata Pelajaran

_____
NIP. ...

5.Penulisan isi setiap komponen dalam RPP

Di bawah ini adalah petunjuk cara menulis RPP berdasarkan contoh format di atas.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 1)

Sekolah : … (Misal: SMP Negeri 1 Bayat)
Mata Pelajaran : ... (Misal: Prakarya (Pengolahan))
Kelas/Semester : … (Misal: VII/Satu)
Materi Pokok : ... (Misal: Membuat Minuman Segar)
Alokasi Waktu : … (Misal: 3 Pertemuan (6 JP))

A. Kompetensi Inti

Petunjuk: Tulis keempat KI.

CONTOH

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Petunjuk:

1. Rumuskan 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi untuk setiap KD.
2. Indikator merupakan jabaran dari KD.
3. Indikator pencapaian kompetensi adalah: (a) perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk kompetensi dasar (KD) pada kompetensi inti (KI)-3 dan KI-4; dan (b) perilaku yang dapat diobservasi untuk disimpulkan sebagai pemenuhan KD pada KI-1 dan KI-2.
4. Indikator KD dari KI-3 mencakup pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan/atau metakognitif sesuai tuntutan/kandungan KD dengan kemampuan kognitif mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan/atau mencipta.

CONTOH

KD	Indikator
KD dari KI-1 (bila ada)	Tulis 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi (bila ada KD-nya).
KD dari KI-2 (bila ada)	Tulis 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi (bila ada KD-nya).
KD dari KI-3	Tulis 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi.
KD dari KI-4	Tulis 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi.

*** Nilai karakter**

Tulis butir-butir nilai karakter di antara butir-butir nilai karakter pada KI-1, KI-2, dan PPK yang secara alami dapat disajikan melalui materi yang dibelajarkan dan/atau dapat ditanamkan melalui metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Butir-butir nilai karakter yang dituliskan adalah butir nilai karakter operasional.

Contoh: religius, kejujuran, kerja keras

C. Tujuan Pembelajaran

Petunjuk:

1. kompetensi.
2. Dalam hal indikator pencapaian kompetensi sangat specific dan tidak dapat diuraikan lagi, rumusan tujuan pembelajaran sama dengan indikator pencapaian kompetensi tersebut.
3. Apabila sebuah indikator pencapaian kompetensi masih dapat dirinci lagi, indikator pencapaian kompetensi tersebut dijabarkan ke dalam lebih dari 1 (satu) tujuan pembelajaran.
4. Tujuan pembelajaran mengandung unsur: audience (A), behavior (B), condition (C), dan degree (D). A : peserta didik, B : indikator pencapaian kompetensi atau jabaran yang akan dicapai, C : kegiatan, D : nilai karakter atau ukuran lain.
5. Tujuan pembelajaran dapat dirumuskan untuk masing-masing pertemuan.
6. Tujuan pembelajaran mencakup sikap (karakter), pengetahuan, dan keterampilan.

CONTOH

Pertemuan pertama

Melalui discovery learning, peserta didik dapat:
1. ...
2. ...
3. ...

Dst.

Pertemuan kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:
1. ...
2. ...
3. ...

Dst.

D. Materi Pembelajaran

Petunjuk:

1. Tulis tema/sub-tema/jenis teks dan/atau butir-butir materi yang dicakup untuk materi pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial.
2. Butir-butir materi yang dimaksud harus relevan dengan indikator pencapaian kompetensi yang mencakup pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan/atau metakognitif sesuai tuntutan/kandungan KD

CONTOH

1. Materi pembelajaran reguler

   … (Tulis tema/sub-tema/jenis teks dan/atau butir-butir materi sebagaimana dicakup oleh KD).

   1 Contoh perbuatan …. (faktual)
   2 Ketentuan ... (konseptual)
   3 Dalil naqli … (konseptual)
   4 Tata cara … (prosedural)
   5 Hikmah dari …. (metakognitif)
   6 Solusi dalam … (metakognitif)

2. Materi pembelajaran pengayaan

   … (Tulis sejumlah butir materi (kompetensi) pengayaan/perluasan/pendalaman dari yang dicakup oleh materi pembelajaran reguler).

   a. Latar belakang dari ….
   b. Tindak lanjut dalam …
   c. Alternatif dari ….

3. Materi pembelajaran remedial

   … (Tulis sejumlah butir materi reguler yang diperkirakan sulit dikuasai oleh sebagian/seluruh peserta didik).

   a. Dalil naqli ...
   b. Solusi dalam ...

E. Metode Pembelajaran

Petunjuk:

1. Tulis satu atau lebih metode pembelajaran yang diterapkan.
2. Metode pembelajaran yang dipilih adalah pembelajaran aktif yang efektif dan efisien memfasilitasi peserta didik mencapai indikator-indikator KD beserta kecakapan abad 21.

CONTOH

Pembelajaran dengan Metode Ilmiah

F. Media dan Bahan

Petunjuk:

1. Media

   Tulis spesifikasi semua media pembelajaran (video/film, rekaman audio, model, chart, gambar, realia, dsb.).
   CONTOH

   a. Video/film: Judul. Tahun. Produser. (Tersedia di situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)
   b. Rekaman audio: Judul. Tahun. Produser. (Tersedia di situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)
   c. Model: Nama model yang dimaksud
   d. Gambar: Judul gambar yang dimaksud
   e. Realia: Nama benda yang dimaksud

2. Bahan

   Tulis spesifikasi (misalnya nama, jumlah, ukuran) semua bahan yang diperlukan.

G. Sumber Belajar

Petunjuk:

Tulis spesifikasi semua sumber belajar (buku siswa, buku referensi, majalah, koran, situs internet, lingkungan sekitar, narasumber, dsb.).

CONTOH

1. Buku siswa: Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul buku. Kota penerbitan: Penerbit (halaman)
2. Buku referensi: Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul buku. Kota penerbitan: Penerbit (halaman).
3. Majalah: Penulis artikel. Tahun terbit. Judul artikel. Nama majalah, Volume, Nomor, Tahun, (halaman).
4. Koran: Judul artikel, Nama koran, Edisi (tanggal terbit), Halaman, Kolom
5. Situs internet: Penulis. Tahun. Judul artikel. (Tersedia di situs internet lengkap

dengan tanggal pengunduhan)
6. Lingkungan sekitar: Nama dan lokasi lingkungan sekitar yang dimaksud
7. Narasumber: Nama narasumber yang dimaksud beserta bidang keahlian dan/atau profesinya
8. Lainnya (sesuai dengan aturan yang berlaku)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Petunjuk:

1. Tulis kegiatan pembelajaran untuk setiap pertemuan yang mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
2. Kegiatan pembelajaran pada KEGIATAN PENDAHULUAN dan KEGIATAN PENUTUP ditulis dalam rumusan kegiatan yang dilakukan oleh guru yang DAPAT dilengkapi dengan rumusan kegiatan peserta didik secara terintegrasi – tidak dalam kalimat terpisah.
3. Kegiatan pembelajaran pada KEGIATAN INTI ditulis dalam rumusan kegiatan peserta didik YANG DAPAT dilengkapi dilengkapi dengan rumusan kegiatan guru – dalam kalimat terpisah.
4. Langkah-langkah dan aktivitas pembelajaran pada KEGIATAN INTI menyesuaikan sintaks dan prinsip-prinsip belajar dari metode yang diterapkan.
5. Tulis jumlah JP untuk setiap pertemuan dan alokasi waktu untuk kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

CONTOH

1. Pertemuan Pertama: 2 JP

a. Kegiatan Pendahuluan (8

menit)

Pada kegiatan pendahuluan ini peserta didik dikondisikan melakukan kegiatan PPK berbasis budaya sekolah dan diharapkan mengandung kegiatan multi-literasi.

CONTOH

1) Peserta didik mengucapkan salam khas sekolah
2) Guru … untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
3) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu kompetensi prasyarat dengan cara .....
4) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, yaitu … dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu ….
5) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu ….
6) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu … dan teknik penilaian yang akan digunakan, yaitu ….

b. Kegiatan Inti (60 menit)

CONTOH DENGAN METODE SAINTIFIK:

- Mengamati

  Misal: Dalam pembelajaran mengenai iman kepada hari akhir, peserta didik mengamati gunung Merapi yang meletus yang disajikan melalui tayangan video. Peserta didik mencatat apa saja yang diketahui dari tayangan video tersebut dikaitkan dengan keimanan pada hari akhir. Setelah itu diminta untuk menuliskan apa saja yang belum dan ingin diketahui dikaitkan dengan keimanan pada hari akhir.

  Catatan:

  Fenomena yang diamati oleh peserta didik dapat berupa fenomena sebagaimana adanya di alam (pada situasi alami) dan/atau dalam bentuk model, gambar/foto, teks, grafik/tabel, diagram, charta, audio, video, dan/atau animasi. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan multi-literasi (multi moda)

  .

- Menanya

  Misal: Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang hal-hal yang belum diketahui terkait dengan meletusnya gunung Merapi yang dikaitkan dengan keimanan pada hari akhir, …

  Pertanyaan 1: … (pengetahuan faktual)
  Pertanyaan 2: … (pengetahuan faktual)
  Pertanyaan 3: … (pengetahuan faktual)
  Pertanyaan 4: … (pengetahuan konseptual)
  Pertanyaan 5: … (pengetahuan konseptual)
  Pertanyaan 6: … (pengetahuan konseptual)
  Pertanyaan 7: … (pengetahuan prosedural)
  Pertanyaan 8: … (pengetahuan metakognitif)
  Pertanyaan …

- Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 1 (MISALNYA untuk pertanyaan 1, 2, dan 3)

  Misal: Peserta didik mencari informasi lewat internet untuk mengetahui jumlah korban, membaca buku siswa halaman … untuk mengetahui hubungan musibah meletusnya gunung merapi dengan hari akhir, dan tanda-tanda kejadian hari akhir. Berdiskusi mengenai sikap kepedulian dan gotong royong pada sesama ketika terjadi musibah, bekal kehidupan sebelum terjadi hari akhir. dan hikmah di balik terjadinya musibah. Kemudian peserta didik menuliskannya pada selembar kertas untuk ditempelkan pada papan pajang pekerjaan peserta didik.

c. Kegiatan Penutup (12 menit)

- Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan mengenai ….
- Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan

kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu kegiatan mengamati …, merumuskan pertanyaan, mengumpulkan informasi dengan cara …, menjawab pertanyaan dengan informasi yang diperoleh, dan mengomunikasikan jawaban dengan cara ….

- Guru guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara ….
- Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu ….
- Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu ….

2. Pertemuan Kedua: 2 JP

a. Kegiatan Pendahuluan (8

menit) CONTOH

1) Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan ….
2) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu … dengan cara ….
3) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan, yaitu ….

b. Kegiatan Inti (60 menit)

CONTOH (LANJUTAN DENGAN METODE SAINTIFIK):

- Mengumpulkan informasi/ data/ mencoba – menalar / mengasosiasi - mengomunikasikan 2 (MISALNYA untuk pertanyaan 4 dan 5)...

- Mengumpulkan informasi/ data/ mencoba - menalar/ mengasosiasi - mengomunikasikan 3 (MISALNYA untuk pertanyaan 6)…

- Dst.

c. Kegiatan Penutup (12 menit)

- Guru memfasilitasi peserta didik (a) membuat butir-butir simpulan mengenai….
- Guru bersama dengan peserta didik mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu kegiatan mengumpulkan informasi dengan cara …, menjawab pertanyaan dengan informasi yang diperoleh dengan …, dan mengomunikasikan jawaban dengan cara ….
- Guru memberiumpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara ….
- Guru melakukan melakukan penilaian dengan teknik ….
- Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu ….
- Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu ….
- Peserta didik melakukan salam sesuai budaya sekolah

Kegiatan penutup ini mengandung PPK berbasis sekolah dan kegiatan literasi.

3. Pertemuan Ketiga: 2 JP

a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

CONTOH

1) Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan ….
2) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu … dengan cara ….
3) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan, yaitu ….

b. Kegiatan Inti (60 menit)

CONTOH (DENGAN METODE SAINTIFIK):

- Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 4 (MISALNYA untuk pertanyaan 7 dan 8) ...

- Mencipta

  Misal: Peserta didik membuat diagram alur perjalanan hidup manusia mulai dari di dalam kandungan, selama menjalani hidup di di dunia bersama keluarga, bergaul dengan tetangga, kawan sebangsa dan setanah air, sampai kelak kehidupan di akhirat.

c. Kegiatan Penutup (12 menit)

- Guru bersama-sama peserta didik membuat butir-butir simpulan terkait ….
- Guru bersama-sama peserta didikmelakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu kegiatan mengumpulkan informasi dengan cara …, menjawab pertanyaan dengan informasi yang diperoleh dengan …, dan mengomunikasikan jawaban dengan cara …; serta mencipta …
- Guru melakukan penilaian dengan teknik ….
- Guru memberitahukan pembelajaran remedi, yaitu …
- Guru memberitahukan pembelajaran program pengayaan, yaitu …
- Guru memberitahukan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, yaitu ….

I. Penilaian

1. Teknik penilaian

1 Sikap spiritual

Tulis satu atau lebih teknik penilaian sikap spiritual dan tuangkan dalam tabel.

CONTOH

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (*assessment for and of learning*)
	Penilaian diri		Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)
	Penilaian antar teman		Lihat Lampiran ...	Setelah pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)

2 Sikap sosial

Tulis satu atau lebih teknik penilaian sikap sosial dan tuangkan dalam tabel.

CONTOH

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (*assessment for and of learning*)
	Penilaian diri		Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)
	Penilaian antar teman		Lihat Lampiran ...	Setelah pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)

3 Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Lisan	Pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (*assessment for*

					learning)
	Penugasan	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (*assessment for learning*) dan sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)
	Tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Lihat Lampiran ...	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran (*assessment of learning*)
	Portofolio	Sampel pekerjaan terbaik hasil dari penugasan atau tes tertulis		Saat pembelajaran usai	Data untuk penulisan deskripsi pencapaian pengetahuan (*assessment of learning*)

4 Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Praktik	Tugas (keterampilan)	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung dan/atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (*assessment for, as, and of learning*)
	Produk	Tugas (keterampilan)	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung dan/atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (*assessment for, as, and of learning*)
	Proyek	Tugas besar	Lihat Lampiran ...	Selama atau usai pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (*assessment for, as, and of learning*)
	Portofolio	Sampel produk terbaik dari tugas atau proyek		Saat pembelajaran usai	Penilaian untuk pembelajaran dan sebagai data untuk penulisan deskripsi pencapaian keterampilan

2. Pembelajaran Remedial

Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:
- pembelajaran ulang
- bimbingan perorangan
- belajar kelompok

- pemanfaatan tutor sebaya
  bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

3. Pembelajaran Pengayaan
   Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugasmengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Jakarta, ..., ...

Mengetahui

Kepala SMP	Guru Mata Pelajaran
_____	_____
NIP. ...	NIP. ...

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimtek

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan*, *Inti,* dan *Penutup*.

1. Pendahuluan (5 menit)

   Instruktur memberi salam, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas pelatihan, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian.

2. Inti (220 menit)

   a. Tugas 1: Diskusi kelompok tentang cakupan materi RPP (20 menit)
   b. Paparan konfirmasi tugas 1 (30 menit)
   c. Tugas 2: Diskusi kelompok tentang komponen RPP(20 menit)
   d. Paparan konfirmasi tugas 2 (30 menit)
   e. Tugas 3: Menyusun RPP(LK 2.2.a) (150 menit).
   f. Paparan konfirmasi tugas 3 (45 menit)
   g. Tugas 4: Menelaah RPP (LK 2.2.b) (60 menit).
   h. Paparan konfirmasi tugas 4 (45 menit)

   Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.

3. Penutup (15 menit)

   a. Peserta bersama-sama dengan instruktur menyimpulkan hasil diskusi kelompok, kemudian mengumpulkan laporan hasil diskusi mengenai RPP.
   b. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
   c. Instruktur menutup sesi dengan memberi salam.

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti bimtek, peserta bimtek Instruktur Kurikulum Nasionaldan Guru Sasaran dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerja sama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir bimtek dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama bimtek.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi bimtek berlangsung.

Penilaian produk dilakukan dengan menggunakan teknik tes, yaitu dengan kuis. Selain itu dokumen-dokumen hasil sesi bimtek (bila ada) dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta bimtek dengan ketentuan:

a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
b. Nilai 71 – 85 : BAIK
c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
d. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud nomor 103 tahun 2014 tentang Proses Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
2. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses dan Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang PembelajaranpadaPendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
4. Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 tentang KI-KD.
5. Panduan Pembelajaran Untuk SMP Tahun 2016.
6. Panduan Penilaian Untuk SMP Tahun 2016.

F. Lampiran

Lampiran 1: Contoh RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP .....
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester : VII/Satu
Materi Pokok : *Q.S. al-Mujadilah/58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33,* dan Hadis tentang
Menuntut Ilmu
Alokasi Waktu : 3 pertemuan (9 JP)

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1. Terbiasa membaca *al-Qur'an* dengan meyakini bahwa Allah akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu.	1.1.3 Membiasakan diri dalam membaca *al-Qur'an* dengan baik dan benar. 1.1.4 Membiasakan diri membaca *al-Qur'an* dalam kehidupan sehari-hari.
2.	2.1. Menunjukkan perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi *Q.S. al-Mujadilah/58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33* dan hadis terkait.	2.1.1 Memiliki semangat yang tinggi untuk menuntut ilmu sebagai implementasi *Q.S. al-Mujadilah/58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33* dan hadis terkait. 2.1.2 Bersungguh-sungguh dalam belajar. 2.1.3 Mau mengajarkan ilmu pengetahuan kepada orang lain.
3.	3.1 Memahami makna *Q.S. al-Mujadilah/58: 11, Q.S. ar-*	3.1.1 Mampu menerjemahkan *Q.S. al-Mujadilah/58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33*

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	Rahman/55: 33 dan hadis terkait tentang menuntut ilmu.	dengan benar. 3.1.2 Mampu menerjemahkan hadis tentang menuntut ilmu dengan benar. 3.1.3 Menjelaskan kesimpulan makna *Q.S. al-Mujadilah/58: 11 dan Q.S. ar-Rahman/55: 33* serta hadis tentang menuntut ilmu dengan benar.
4.	4.1.1 Membaca *Q.S. al-Mujadilah/58: 11* dan *Q.S. ar-Rahman/55: 33* dengan *tartil.*	4.1.1.5 Menujukkan bacaan *Q.S. al-Mujādilah*/58: 11, *Q.S. ar-Rahmān /55*: 33 dengan tartil baik secara mandiri maupun bersama-sama. 4.1.1.6 Menjelaskan hukum bacaan tajwid *(Al Syamsiyah dan Al Qamariyah)* sebagaimana terkandung dalam *Q.S. al-Mujadilah/58: 11* dan *Q.S. ar-Rahman/55: 33* dengan benar. 4.1.1.7 Mengidentifikasi hukum bacaan *Al Syamsiyah dan Al Qamariyah* dalam *Q.S. al-Mujadilah/58: 11* dan *Q.S. ar-Rahman/55: 33*. 4.1.1.8 Mendemonstrasikan bacaan *Q.S. al-Mujadilah/58: 11* dan *Q.S. ar-Rahman/55: 33* dengan tartil.
	4.1.2 Menunjukkan hafalan *Q.S. al-Mujadilah/58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33,* dan hadis terkait dengan lancar.	4.1.2.1 Menunjukkan hafalan *Q.S. al-Mujadilah/58: 11* dan *Q.S. ar-Rahman/55: 33* dengan lancar dan benar. 4.1.2.2 Menunjukkan hafalan hadis tentang menuntut ilmu dengan lancar dan benar. 4.1.2.3 Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. al-Mujadilah/58: 11, Q.S. ar-Rahman/55:33,* dan hadis terkait di hadapan orang lain.
	4.1.3 Menyajikan keterkaitan semangat menuntut ilmu dengan pesan *Q.S. al-Mujadilah/58: 11* dan *Q.S. ar-Rahman/55: 33.*	4.1.3.1 Membuat bahan presentasi tentang keterkaitan semangat menuntut ilmu sesuai dengan pesan *Q.S. al- Mujadilah/58: 11* dan *Q.S. ar-Rahman/55: 33* dengan benar. 4.1.3.2 Mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang keterkaitan semangat menuntut ilmu sesuai dengan pesan *Q.S. al-Mujadilah/58: 11* dan *Q.S. ar-Rahman/55:*

***Nilai Karakter :** Religius, Nasionalis, dan Rasa Ingin Tahu

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Melalui pembelajaran dengan metode saintifik, peserta didik dapat:

4. Menujukkan bacaan *Q.S. al-Mujādilah*/58: 11, *Q.S. ar-Rahmān /55*: 33 dengan tartil baik secara mandiri maupun bersama-sama.
5. Menjelaskan hukum bacaan tajwid *(Al Syamsiyah dan Al Qamariyah)* sebagaimana terkandung dalam *Q.S. al-Mujadilah/58: 11* dan *Q.S. ar-Rahman/55: 33* dengan benar.
6. Mengidentifikasi hukum bacaan *Al Syamsiyah dan Al Qamariyah* dalam *Q.S. al-Mujadilah/58: 11* dan *Q.S. ar-Rahman/55: 33.*
7. Mendemonstrasikan bacaan *Q.S. al-Mujadilah/58: 11* dan *Q.S. ar-Rahman/55: 33* dengan tartil.
8. Membiasakan diri dengan membaca *al-Qur'an* dengan baik dan benar
9. Mencintai *al-Qur'an* dengan membiasakan diri membacanya dalam kehidupan sehari-hari.
10. Menampilkan sikap religius dan kerja keras.

Pertemuan Kedua

Melalui pembelajaran dengan metode saintifik, peserta didik dapat:

1. Mampu menerjemahkan *Q.S. al-Mujadilah/58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33* dengan benar.
2. Mampu menerjemahkan hadis tentang menuntut ilmu dengan benar.
3. Menjelaskan kesimpulan makna *Q.S. al-Mujadilah/58: 11 dan Q.S. ar-Rahman/55: 33* serta hadis tentang menuntut ilmu dengan benar.
4. Mempresentasikan keterkaitan semangat menuntut ilmu sesuai dengan pesan *Q.S. al-Mujadilah/58: 11* dan *Q.S. ar-Rahman/55: 33* dengan benar.
5. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang keterkaitan semangat menuntut ilmu sesuai dengan pesan *Q.S. al-Mujadilah/58: 11* dan *Q.S. ar-Rahman/55: 33* di hadapan orang lain.
6. Memiliki semangat yang tinggi untuk menuntut ilmu sebagai implementasi *Q.S. al-Mujadilah/58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33* dan hadis terkait.
7. Bersungguh-sungguh dalam belajar.
8. Mau mengajarkan ilmu pengetahuan kepada orang lain.

Pertemuan Ketiga

Melalui pembelajaran dengan metode saintifik, peserta didik dapat:

1. Menunjukkan hafalan *Q.S. al-Mujadilah/58: 11* dan *Q.S. ar-Rahman/55: 33* dengan lancar dan benar.
2. Menunjukkan hafalan hadis tentang menuntut ilmu dengan lancar dan benar.
3. Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. al-Mujadilah/58: 11* dan *Q.S. ar-Rahman/55:33* di hadapan orang lain.
4. Mendemonstrasikan hafalan hadis tentang menuntut ilmu di hadapan orang lain.
5. Bersikap toleran dan jujur

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

1. *Q.S. al-Mujadilah/58: 11.*
2. *Q.S. ar-Rahman/55: 33.*
3. Hadis-hadis tentang menuntut ilmu.

4. Arti *Q.S. al-Mujadilah/58: 11* dan *Q.S. ar-Rahman/55: 33* serta hadis tentang menuntut ilmu.
5. Kandungan makna *Q.S. al-Mujadilah/58: 11* dan *Q.S. ar-Rahman/55: 33* serta hadis tentang menuntut ilmu.
6. Keterkaitan semangat menuntut ilmu dengan pesan *Q.S. al-Mujadilah /58: 11* dan *Q.S. ar-Rahman /55: 33.*
7. Hukum bacaan tajwid tentang *Al Syamsiyah* dan *Al Qamariyah.*

2. Materi Pembelajaran Remedial

a. Kandungan makna *Q.S. al-Mujadilah/58: 11* dan *Q.S. ar-Rahman/55: 33* serta hadis tentang menuntut ilmu.
b. Keterkaitan semangat menuntut ilmu dengan pesan *Q.S. al-Mujadilah /58: 11* dan *Q.S. ar-Rahman /55: 33.*

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

a. Menuliskan biografi salah seorang cendekiawan muslim dan sifat-sifat keteladanan yang ada padanya.
b. Mengidentifikasi hukum bacaan tajwid pada ayat-ayat Al-Qur'an yang telah ditentukan.

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama: 3 JP

a. Pendahuluan (15 menit)
   1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
   2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
   3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
   4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
   5) Guru menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan.
   6) Guru mengingatkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
   7) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian.
   8) Guru mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti (90 menit)
   1) Mengamati:
      a) Peserta didik mengamati tayangan audio visual seorang *qari'* yang sedang

membaca Al-Qur'an dengan fasih.

b) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang hukum bacaan *Al Syamsiyah* dan *Al Qamariyah* .

2) Menanya:
   a) Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang bacaan-bacaan tajwid dalam Al-Qur'an.
   b) Peserta didik saling mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

3) Mengumpulkan informasi:
   a) Setiap kelompok berdiskusi tentang macam-macam huruf *Qamariyah* dan *Syamsiyah*.
   b) Setiap kelompok berdiskusi tentang tanda-tanda dan cara membaca hukum bacaan *Al Syamsiyah* dan *Al Qamariyah*.
   c) Setiap kelompok berlatih cara membaca *Al Syamsiyah* dan *Al Qamariyah* pada ayat-ayat Al-Qur'an

4) Mengasosiasi:
   a) Setiap kelompok berdiskusi dalam mengidentifikasi contoh-contoh hukum bacaan *Al Syamsiyah* dan *Al Qamariyah* dalam Al-Qur'an.
   b) Setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya pada kertas karton.

5) Mengomunikasikan:
   a) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di hadapan kelompok lain.
   b) Setiap kelompok mendemontrasikan bacaan *Al Syamsiyah* dan *Al Qamariyah* pada ayat-ayat Al-Qur'an
   c) Setiap kelompok memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok lainnya.

c. Penutup (15 menit)
   1) Guru memfasilitasi peserta didik membuat simpulan mengenahi hukum bacaan tajwid hukum bacaan *Al Syamsiyah* dan *Al Qamariyah* .
   2) Guru mengonfirmasi simpulan dengan data dan konsep yang semestinya.
   3) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
   4) Guru memberikan *reward* kepada "kelompok peserta didik terbaik".
   5) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
   6) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

2. Pertemuan Kedua: 3 JP

a. Pendahuluan (15 menit)

1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
5) Guru menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan.
6) Guru mengingatkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
7) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian.
8) Guru mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti (90 menit)
   1) Mengamati:
      a) Peserta didik mengamati tayangan audio visual bacaan *Q.S. al-Mujadilah/58: 11* dan *Q.S. ar-Rahman/55: 33* dengan cermat.
      b) Peserta didik mengamati ayat-ayat dan arti *Q.S. al-Mujadilah/58: 11* dan *Q.S. ar-Rahman/55: 33* dengan cermat.
      c) Peserta didik mengamati dua gambar: gambar anak-anak yang rajin belajar dan anak-anak yang malas belajar.

   2) Menanya:
      a) Peserta didik saling menuliskan pertanyaan atau permasalahan yang berkaitan dengan tayangan ayat dan gambar tersebut.

   3) Mengumpulkan informasi:
      a) Setiap kelompok berdiskusi/berlatih menerjemahkan *Q.S. al-Mujadilah/58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33,* dan hadis terkait.
      b) Setiap kelompok berdiskusi memahami makna *Q.S. al-Mujadilah/58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33,* dan hadis terkait.
      c) Setiap kelompok mencari informasi dari berbagai sumber untuk mencari jawaban dari pertanyaan/masalah yang telah dirumuskan.

   4) Mengasosiasi:
      a) Setiap kelompok membuat simpulan tentang kandungan makna *Q.S. al-Mujadilah/58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33,* dan hadis terkait.
      b) Setiap kelompok menuliskan hasil diskusi pada kertas yang telah dipersiapkan.
      c) Setiap kelompok merumuskan jawaban dari pertanyaan yang telah didiskusikan.
      d) Setiap kelompok menyusun/menata ayat, terjemahan, dan jawaban tersebut dalam kertas paparan.

5) Mengomunikasikan:
   a) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di hadapan kelompok lain.
   b) Setiap kelompok memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok lainnya.

c. Penutup (15 menit)

1) Guru mengonfirmasi simpulan dengan data dan konsep yang semestinya.
2) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3) Guru memberikan *reward* kepada kelompok terbaik.
4) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur.
5) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

3. Pertemuan Ketiga (3 JP)

a. Pendahuluan (15 menit)

1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
5) Guru menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan.
6) Guru mengingatkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
7) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian.
8) Guru mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

b. Kegiatan inti (90 menit)

1) Mengamati:
   Peserta didik menyimak hafalan guru pada *Q.S. al-Mujadilah/58: 11* dan *Q.S. ar-Rahman/55: 33*.

2) Menanya:
   Peserta didik mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan cara menghafal ayat-ayat secara mudah dan cepat.

3) Mengumpulkan informasi:
   a) Setiap kelompok berlatih menghafal *Q.S. al-Mujadilah/58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33,* dan hadis tentang menuntut ilmu.

b) Setiap kelompok menelaah berbagai sumber belajar, sebagai dasar memahami kandungan *Q.S. al-Mujadilah/58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33,* dan hadis tentang ilmu pengetahuan.

4) Mengomunikasikan:
   a) Setiap kelompok mendemontrasikan bacaan dan hafalan *Q.S. al-Mujadilah/58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33,* dan hadis tentang menuntut ilmu.
   b) Setiap kelompok memberikan tanggapan terhadap bacaan dan hafalan kelompok lain.

c. Penutup
   1) Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran.
   2) Guru mengonfirmasi simpulan dengan data dan konsep yang semestinya.
   3) Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
   4) Guru memberikan *reward* kepada "kelompok terbaik".
   5) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
   6) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian:

a. Sikap (Spiritual dan Sosial)
   1. Observasi (jurnal)
   2. Penilaian diri
   3. Penilaian antarteman

b. Pengetahuan
   1. Ter tertulis

c. Keterampilan
   1. Kinerja

2. Instrumen Penilaian: Terlampir

3. Pembelajaran Remedial:

Kegiatan pembelajaran remedial dilaksanakan dalam bentuk:
a. Bimbingan perseorangan, atau
b. Pembelajaran ulang

4. Pembelajaran Pengayaan:

Kegiatan pembelajaran pengayaan dilaksanakan dalam bentuk:
a. Pemberian tugas menyusun biografi salah seorang cendikiawan muslim, serta mendeskripsikan keteladanan yang ada padanya; atau
b. Mengidentifikasi hukum bacaan tajwid pada ayat-ayat Al-Qur'an yang telah ditentukan.

G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat:

a. LCD *Projector*
b. *Speaker* aktif
c. *Note book*
d. CD Pembelajaran interaktif ”Tajwid Interkatif”, karya TRUSCO.

2. Bahan:

a. Kertas karton
b. Spidol

3. Sumber Belajar:

a. Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya.* Jakarta: Departemen Agama RI.
b. Mustahdi, Muhammad Ahsan, dan Sumiyati. 2016. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
c. Mustahdi, Muhammad Ahsan, dan Sumiyati. 2016. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII/Buku Guru.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
d. Marzuki. 2009. *Prinsip Dasar Akhlak Mulia: Pengantar Studi Konsep-Konsep Dasar Etika dalam Islam.* Yogyakarta: Debut Wahana.

Mengetahui	Jakarta, Februari 2017
Kepala SMP Negeri 99	Guru Agama Islam
.....	.....
NIP.	NIP.

Lampiran 1: Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Spiritual)

Nama Siswa : .....
Kelas / Semester : VII / Satu
TeknikPenilaian : Penilaian diri .

Buatlan laporan aktivitasmu dalam membaca Al-Qur'an, dengan menuliskan pada lembaran berikut!

No.	Tanggal	Surat yang dibaca		Paraf Orang tua
		Nama Surat	Ayat	

……., ……..……...

Mengetahui
Orang tua / wali siswa

Siswa yang bersangkutan

(……...…….)

(……...…….)

Lampiran 1 (alternatif) : Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Spiritual)

Nama Siswa : .....
Kelas / Semester : VII / Satu
TeknikPenilaian : Penilaian diri .
Penilai : Diri sendiri

No.	Tanggal	Pilihan Jawaban				Skor
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	
1.	Meyakini bahwa tidak semua ayat Al-Qur'an merupakan wahyu Allah Swt.					
2.	Meyakini bahwa semua ilmu bersumber dari Allah Swt.					
3.	Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah Swt. yang hukumnya wajib					
4.	Memahami kandungan Al-Qur'an dan mengamalkannya tidak ada kaitannya dengan keimanan seorang muslim.					
5.	Mampu membaca Al-Qur'an bukanlah suatu keharusan bagi seorang muslim.					
6.	Meyakini bahwa Allah Swt. memuliakan orang yang berilmu					
Jumlah Skor						

Keterangan	Nilai	Nilai Akhir
Pilihan: **Positif** **Negatif** Sangat Setuju = Skor 4 = Skor 1 Setuju = Skor 3 = Skor 2 Ragu-Ragu = Skor 2 = Skor 3 Tidak Setuju = Skor 1 = Skor 4	Skor yang diperoleh ---------- X 4 = --- Skor maksimal	

Catatan:
……
……

……, ……..……...
Penilai

(……..…...……)

Lampiran 2: Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Sosial)

Nama Siswa yang dinilai : .....
Kelas/Semester : VII / Ganjil
TeknikPenilaian : Penilaian Antarteman .

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Skor
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	
1.	Memiliki semangat tinggi dalam menuntut ilmu.					
2.	Sungguh-sungguh dalam belajar					
3.	Mengajarkan ilmu kepada orang lain yang membutuhkan.					
4.	Mudah menjawab ketika ditanya temannya					
5.	Tidak membanggakan diri karena ilmu yang ia miliki.					
6.	Tidak membeda-bedakan pergaulan atas dasar tingkat kepandaian.					
Jumlah Skor						

Keterangan	Nilai	Nilai Akhir
Pilihan: **Positif** **Negatif** Sangat Setuju = Skor 4 = Skor 1 Setuju = Skor 3 = Skor 2 Ragu-Ragu = Skor 2 = Skor 3 Tidak Setuju = Skor 1 = Skor 4	Skor yang diperoleh ----------X 100 = ----- Skor maksimal	

Catatan:
……
……
……

……, ……..……...
Penilai (siswa)

(……..…...……)

Lampiran 3: Instrumen Penilaian (Aspek Pengetahuan)

Kelas / Semester	:	VII / Ganjil
Kompetensi Dasar	:	Memahami kandungan *Q.S. al-Mujadilah/58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33,* dan hadis yang terkait tentang menuntut ilmu.
Indikator	:	Menerjemahkan *Q.S. al-Mujadilah/58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33,* dan hadis tentang menuntut ilmu.
Teknik Penilaian	:	Tes lisan.
Penilai	:	Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.	Menerjemahkan *Q.S. ar-Rahman/55: 33*	Terjemahkan *Q.S. ar-Rahman/55: 33* berikut ini! يٰمَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْاِنْسِ اِنِ اسْتَطَعْتُمْ اَنْ تَنْفُذُوْا مِنْ اَقْطَارِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ فَانْفُذُوْا ۗ لَا تَنْفُذُوْنَ اِلَّا بِسُلْطٰنٍ ۚ ﴿٣٣﴾
2.	Menerjemahkan *Q.S. al-Mujadilah/58* ayat 11	Terjemahkan *Q.S. al-Mujadilah/58*: 11 berikut ini! يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۚ وَاِذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَانْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ ۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١١﴾
3.	Menerjemahkan salah satu hadis yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan	Terjemahkan hadis tentang menuntut ilmu di bawah ini! عَنْ اَنَسِ ابْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيْضَةٌ عَلٰى كُلِّ مُسْلِمٍ (رَوَاهُ اِبْنُ مَاجَهْ)
4	Menjelaskan kesimpulan makna *Q.S. al-Mujadilah/58*: 11 dan *Q.S. ar-Rahman/55: 33* serta hadis tentang menuntut ilmu.	Jelaskan kandungan makna makna *Q.S. al-Mujadilah/58*: 11!

No.	Jawaban
1.	Wahai sekalian jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan (ilmu).
2.	Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
3.	Dari Anas bin Malik, ia berkata, Rasulullah saw. bersabda: "Mencari ilmu itu wajib bagi setiap muslim". (H.R. Ibnu Majah).
4.	Allah Swt. akan meninggikan derajatnya orang-orang yang beriman dan orang yang berilmu.

Lampiran 4: Instrumen Penilaian (Aspek Ketrampilan)

NamaPesertadidik : ……
Kelas / Semester : VII / Ganjil
Kompetensi Dasar : 4.1.1 Membaca *Q.S. ar-Rahman/55: 33* dan *Q.S. Al-Mujadilah/58: 11* dengan tartil
Teknik Penilaian : Tes Kinerja
Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.	Mengartikan *Q.S. al Mujadilah (58): 11*	Artikan *Q.S. al-Mujadilah/58: 11* berikut ini! يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۚ وَاِذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَانْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ ۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١١﴾
2.	Mengartikan *Q.S. ar- Rahman/55: 33*	Artikan *Q.S. ar-Rahman/55: 33* berikut ini! يٰمَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْاِنْسِ اِنِ اسْتَطَعْتُمْ اَنْ تَنْفُذُوْا مِنْ اَقْطَارِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ فَانْفُذُوْا ۗ لَا تَنْفُذُوْنَ اِلَّا بِسُلْطٰنٍ ﴿٣٣﴾

RUBRIK PENILAIAN

No.	Nama Surat	Kriteria				Skor
		Tartil	Lancar	Kurang Lancar	Tidak Lancar	
1.	*Q.S. al Mujadalah/58: 11*					
2.	*Q.S. ar-Rahman/55: 33*					
Jumlah Skor						

Keterangan	Nilai	Nilai Akhir
Tartil = Skor 4 Lancar = Skor 3 Kurang Lancar = Skor 2 Tidak Lancar = Skor 1	Skor yang diperoleh ---------- X 100 = ---- Skor maksimal	

Catatan Guru
……
……
……

……., Tanggal : ……..……...
Guru PAI,

(…….)

Lampiran 4: Instrumen Penilaian (Aspek Ketrampilan)

Nama Peserta didik : ……
Kelas / Semester : VII / Ganjil

Kompetensi Dasar : Menunjukkan hafalan *Q.S. ar-Rahman/55: 33* dan *Q.S. al-Mujadilah/58: 11* dengan lancar
Teknik Penilaian : Tes Performance
Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.	Mendemontrasikan hafalan *Q.S. al-Mujadilah/58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33,* dan hadis tentang menuntut ilmu.	Hafalkan *Q.S. al-Mujadilah/58: 11, Q.S. ar-Rahman/55: 33,* dan hadis tentang menuntut ilmu!

RUBRIK PENILAIAN

No.	Nama Surat	Kriteria				Skor
		Lancar	Kurang Lancar	Tidak Lancar		
1	*Q.S. al-Mujadalah/58: 11*					
2	*Q.S. ar-Rahman/55: 33*					
3	Hadis					
Jumlah Skor						

Keterangan	Nilai	Nilai Akhir
Lancar = Skor 3 Kurang Lancar = Skor 2 Tidak Lancar = Skor 1	Skor yang diperoleh ---------- X 100 = ---- Skor maksimal	

Catatan Guru
……
……
……

……., Tanggal : ……..……...
Guru PAI dan Budi Pekerti,

(…….)

Lampiran 2

Lembar Kegiatan B.2.a
Praktik Penyusunan RPP
(4 JP)

A. Tujuan

Peserta Bimtek dapat menyusun satu atau dua RPP untuk pembelajaran KD-KD yang dipilihnya.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 - 4orang untuk menyusun RPP (5 menit).
2. Pilihlah serangkaian KD untuk disusun RPP-nya(10menit).
3. Susunlah sebuah RPP untuk serangkaian KD yang telah dipilih (120 menit) dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai.
   a. Tuliskan identitas RPP yang terdiri atas: sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, dan alokasi waktu.
   b. Salinlah Kompetensi Inti yang sesuai.
   c. Tulislah KD dari KI-3 dan KI-4 yang dipilih (dan KD dari KI-1 dan KI-2 untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan PPKn).
   d. Rumuskan indikator pencapaian kompetensi dari setiap KD.
   e. Tentukan materi pembelajaran yang relevan dengan indikator yang diumuskan (lihat silabus).
   f. Buatlah rancangan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang telah dipilih;
   g. Tentukan teknik, susun instrumen penilaian yang relevan dengan indikator yang telah dirumuskan, dan rancanglah pembelajaran remedial dan pengayaan.
   h. Tentukan media/alat, bahan dan sumber belajar yang diperlukan.
   i. Pajanglah RPP hasil kelompok di tempat yang disediakan.

C. Bahan

1. Buku Siswa dan Buku Guru Kelas VII (Kemdikbud, 2016)
2. Panduan Pembelajaran untuk SMP Tahun 2016
3. Panduan Penilaian untuk SMP Tahun 2016

Lampiran 3

Lembar Kerja B.2.b
Menelaah RPP
(1JP)

A. Tujuan

1. Peserta bimtek dapat menelaah RPP.
2. Peserta bimtek dapat memperbaiki RPP.

B. Petunjuk

1. Bekerjalah dalam kelompok yang sama.
2. Telaah RPP hasil kerja kelompok lain yang dipajang.
3. Lakukan telaahkelayakan RPP tersebut menggunakan format yang disediakan (20menit)
4. Diskusikan dengan pasangan/anggota kelompok lainnya (10 menit).
5. Sampaikan hasil telaah Anda di depan kelas (10).

C. Bahan

1. Permendikbud nomor 103 tahun 2014 tentang Proses Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
2. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses dan Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang Pembelajaranpada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
4. Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 tentang KI-KD.
5. Panduan Pembelajaran Untuk SMP Tahun 2016
6. Panduan Penilaian Untuk SMP Tahun 2016
7. Buku Siswa dan Buku Guru Kelas VII (Kemdikbud, 2016)

FORMAT TELAAH RPP

No.	Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/Saran tindak lanjut
A.	Identitas Mata Pelajaran/ Tema	1. Menuliskan nama sekolah. 2. Menuliskan matapelajaran. 3. Menuliskan kelas dan semester. 4. Menuliskan alokasi waktu.	
B.	Kompetensi Inti	Menuliskan KI dengan lengkap dan benar.	
C.	Kompetensi Dasar	Menuliskan KD dengan lengkap dan benar.	
D.	Indikator Pencapaian Kompetensi	1. Merumuskan indikator yang mencakup kompetensipengetahuan,	

No.	Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/Saran tindak lanjut
		keterampilan, dan sikap sesuai dengan KD. 2. Menggunakan kata kerja operasional relevan dengan KD yang dikembangkan. 3. Merumuskan indikator yang cukup sebagai penanda ketercapaian KD.	
	Tujuan Pembelajaran	1. Tujuan pembelajaran dirumuskan satu atau lebih untuk setiap indikator pencapaian kompetensi. 2. Tujuanpembelajaran mengandung unsur: audience (A), behavior (B), condition (C), dan degree (D). 3. Tujuan pembelajaran dirumuskan untuk masing-masing pertemuan.	
F.	Materi Pembelajaran	1. Memilih materi pembelajaranreguler, remedial danpengayaan sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan. 2. Cakupan materi pembelajaranreguler, remedial, danpengayaan sesuai dengan tuntutan KD, ketersediaan waktu, dan perkembangan peserta didik. 3. Kedalaman materi kemampuan peserta didik.	
G.	Metode Pembelajaran	1. Menerapkan satu atau lebih metode pembelajaran. 2. Metode pembelajaran yang dipilih adalah pembelajaran aktif yang efektif dan efisien memfasilitasi peserta didik mencapai indikator-indikator KD beserta kecakapan abad 21.	
H.	Media dan Bahan	1. Memanfaatkan medisesuai dengan indikator, karakteristik peserta didik dan kondisi sekolah. 2. Memanfaatkan bahan sesuai dengan indikator, karakteristik peserta didik dan kondisi sekolah 3. Memanfaatkan mediauntuk mewujudkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik atau model memadai.	

No.	Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/Saran tindak lanjut
		4. Memanfaatkan bahan untuk mewujudkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik atau model memadai. 5. Memilih media untuk menyampaikan pesan yang menarik, variatif, dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. 6. Memilih bahan untuk menyampaikan pesan yang menarik, variatif, dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.	
I.	Sumber Belajar	1. Memanfaatkan lingkungan alam dan/atau sosial.. 2. Menggunakan buku teks pelajaran dari pemerintah (Buku Siswa dan Buku Guru). 3. Merujuk materi-materi yang diperoleh melalui perpustakaan. 4. Menggunakan TIK/merujuk alamat *web* tertentu sebagai sumber belajar.	
J.	Langkah-langkah Pembelajaran	1. Merumuskan kegiatan pembelajaran yang mencakup kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. 2. Merancang kegiatan pembelajaran sesuai dengan sintaks pendekatan/ model pembelajaran yang diterapkan.. 3. Merancang aktivitas pembelajaran yang memfasilitasi pembelajaran sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	
K.	Penilaian	1. Mencantumkan teknik, bentuk, dan contoh instrumen penilaian pada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan indikator. 2. Menyusun sampel butir instrumen penilaian sesuai kaidah pengembangan instrumen 3. Mengembangkan pedoman penskoran (termasuk rubrik)	

No.	Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/Saran tindak lanjut
		sesuai dengan instrumen.	
	Pembelajaran Remedial	1. Merumuskan kegiatan pembelajaran remedial yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran. 2. Menuliskan salah satu atau lebih aktivitas kegiatan pembelajaran remedial, berupa: • pembelajaran ulang, • bimbingan perorangan • belajar kelompok • tutor sebaya	
	Pembelajaran Pengayaan	Merumuskan kegiatan pembelajaran pengayaan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.	

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN PESERTA BIMTEK

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimtek selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		
9																		
10																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan: ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimtek
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

_____

MATERI 3
PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

Fokus materi bagian ini adalah praktik pembelajaran dan penilaian serta reviu hasil praktik pembelajaran dan penilaian

Materi bagian ini terdiri atas 2 (dua) unit, yaitu:

1. Unit 1: Praktik Pembelajaran dan Penilaian

   Bagian ini merupakan kegiatan simulasi pembelajaran untuk mempraktikkan RPP yang telah disusun atau dikembangkan pada sesi sebelumnya. Praktik ini bertujuan memberikan gambaran pelaksanaan praktik pembelajaran dan penilaian sesuai dengan kurikulum 2013 kepada peserta bimtek. Pada kegiatan praktik peserta dibagi dalam tiga peran yaitu peran guru, siswa, dan pengamat. Guru (peserta) mempraktikkan RPP yang telah disusun, sedangkan pengamat melakukan pengamatan pelaksanaan praktik menggunakan instrumen pengamatan. Setelah praktik dilakukan refleksi singkat pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

2. Unit 2: Reviu Hasil Praktik

   Unit ini memberi kesempatan peserta mereviu hasil praktik pembelajaran dan penilaian secara rinci (mendalam), yaitu:

   a. mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan praktik pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru (peserta) berdasarkan catatan-catatan dalam *Lembar Pengamatan Pembelajaran dan Penilaian* yang telah diisi.

   b. mengajukan saran perbaikan terhadap kekurangan yang ditemukan (bila ada) dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan mengenai pembelajaran dan penilaian K13.

UNIT 1

PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimtek dapat:

1. menyajikan pembelajaran dan melaksanakan penilaian sesuai RPP yang telah dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013;
2. mengamati pelaksanaan pembelajaran dan penilaian dengan *Lembar Observasi Pembelajaran dan Penilaian.*

B. Uraian Materi

Praktik pembelajaran dan penilaian merupakan kegiatan untuk mensimulasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya.

Prinsip-prinsip pelaksanaan pembelajaran dan penilaian mengacu pada Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah, Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, dan Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

a. mengondisikan suasana belajar
b. mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan
c. menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
d. menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, dan
e. menyampaikan lingkup dan teknik penilaiaan yang akan digunakan.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan pendekatan saintifik atau model-model pembelajaran lainnya yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran

sesuai dengan model pembelajaran yang diterapkan. Dalam setiap kegiatan guru harus menumbuhkan sikap peserta didik.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup terdiri atas:

a. Kegiatan guru bersama peserta didik, yaitu: (1) membuat rangkuman/simpulan pelajaran, (2) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, dan (3) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan

b. Kegiatan guru yaitu: (1) melakukan penilaian, (2) melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling, dan/atau memberikan tugas,baik tugas individual maupun kelompok sesuai hasil belajar peserta didik; dan (4) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Praktik pembelajaran dan penilaian dilakukan secara bergantian setiap kelompok dengan menggunakan RPP yang telah dikembangkan kelompok dengan model pembelajaran yang dipilih. Praktik ini bertujuan memberikan pengalaman nyata pelaksanaan pembelajaran dan penilaian sesuai dengan kurikulum 2013.

Refleksi terhadap proses pembelajaran dan penilaian yang dilakukan setiap kelompok bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan penilaian yang akan datang.

Peserta bimtek dibagi menjadi 4 (empat) kelompok, yang beranggotakan 3-4 orang . Setiap kelompok menyajikan pembelajaran dan penilaian dengan model pembelajaran yang berbeda sebagaimana telah dirancang dalam RPP.

Ketika salah satu kelompok mendapatkan giliran praktik pembelajaran dan penilaian, 1 (satu) berperan sebagai guru dan lainnya sebagai pengamat. Kelompok lainnya berperan sebagai siswa yang mengikuti pembelajaran dan dilakukan penilaian.

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimtek

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan*, *Inti*, dan *Penutup*

1. Kegiatan Pendahuluan (25 menit):
   a. Penjelasan instruktur (15 menit)
   b. Pembagian peran dan kelompok (10 menit)

2. Kegiatan Inti (230 menit):
   a. Praktik pembelajaran dan penilaian (40 menit x 4 kelompok= 160 menit) dengan interval pergantian guru (5 menit x 3 = 15 menit).
   b. Kegiatan refleksi dalam kelompok (10 menit x 4 kelompok).
   c. Kegiatan refleksi oleh narasumber.
      Pengamatan menggunakan LK terlampir

3. Kegiatan Penutup (15 menit):

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti bimtek, peserta bimtek Instruktur Nasional, Instruktur Provinsi, Instruktur Kabupaten/Kota, dan sekolah sasaran dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud adalah penilaian proses, yaitu keikutsertaan dalam proses pembelajaran yang meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerja sama.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi bimtek berlangsung.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan memberi nilai kepada setiap peserta bimtek dengan ketentuan:

1. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
2. Nilai 71 – 85 : BAIK
3. Nilai 56 – 70 : CUKUP
4. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Kemendikbud. (2015). Panduan Pendampingan Bimtek K-13. Jakarta: Kemendikbud
2. Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah
3. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
4. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah;
5. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
6. Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016.

F. Lampiran

Lampiran 1

LEMBAR PENGAMATAN PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

1. **Identitas**

Nama sesi : 2.3.a Praktik Pembelajaran dan Penilaian
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...
Pengamat : Instruktur/Sesama Peserta (coret yang tidak perlu)

2. **Petunjuk**

1. Amati pembelajaran dari awal sampai akhir.
2. Berilah tanda √ pada kolom keterlaksanaan sejumlah butir amatan sesuai dengan apa yang terjadi.
3. Isilah catatan seperlunya terkait keterlaksanaan butir-butir yang diamati.
4. Pada **Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran*)**, **HANYA** isi pada butir-butir pendekatan/model pembelajaran yang diterapkan.

C. Lembar Observasi

contoh lembar observasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Contoh Lembar Observasi

No.	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
A.	**Kegiatan Pendahuluan**			
1.	Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.			
2.	Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.			
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.			
4.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.			
5.	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.			
6	Mengimplementasikan PPK dan literasi			
B.	**Kegiatan Inti**			
1.	**Pengelolaan Pembelajaran**			
	a. Guru membantu siswa membentuk kelompok.			
	b. Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok.			
	c. Guru menguasai materi pelajaran.			
	d. Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik.			

	e. Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu.			
	f. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan.			
	g. Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar.			
	h. Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.			
	i. Guru memanfaatkan teknologi dan Informasi.			
	j. Guru mengintegrasikan PPK dan literasi			
2.	**Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran*)**			
	Pendekatan Saintifik			
	a. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.			
	b. Memancing/memfasilitasi peserta didik untuk merumuskan pertanyaan.			
	c. Menfasilitasi peserta didik dalam mengumpulkan informasi/mencoba.			
	d. Memfasilitasi peserta didik dalam mengolah/menganalisis informasi untuk membuat kesimpulan.			
	e. Menfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan ketrampilan yang diperolehnya.			
	f. Menfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan mencipta.			
	Genre-based Approach			
	a. Melaksanakan tahap *Building Knowledge of the Field (BKoF)*			
	b. Melaksanakan tahap *Modelling of the Texts (MoT)*			
	c. Melaksanakan tahap *Joint Construction of the Texts (JCoT)*			
	d. Melaksanakan tahap *Independent Construction of the Texts (ICoT)*			
	Discovery Learning			
	a. Melaksanakan tahap 1 Persiapan.			
	b. Melaksanakan tahap 2 Stimulasi/pemberian rangsangan.			
	c. Melaksanakan tahap 3 Identifikasi masalah.			
	d. Melaksanakan tahap 4 Mengumpulkan data.			
	e. Melaksanakan tahap 5 Pengolahan data.			
	f. Melaksanakan tahap 6 Pembuktian.			
	g. Melaksanakan tahap 7 Menarik kesimpulan.			
	Problem-based Learning			

	a. Melaksanakan tahap 1 Orientasi terhadap masalah			
	b. Melaksanakan tahap 2 Organisasi belajar			
	c. Melaksanakan tahap 3 Penyelidikan individual maupun kelompok			
	d. Melaksanakan tahap 4 Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah			
	e. Melaksanakan tahap 5 Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah			
	Project-based Learning			
	a. Melaksanakan tahap 1 Penentuan proyek			
	b. Melaksanakan tahap 2 Perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek			
	c. Melaksanakan tahap 3 Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek			
	d. Melaksanakan tahap 4 Penyelesaian proyek dengan fasilitasi dan monitoring guru			
	e. Melaksanakan tahap 5 Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil proyek			
	f. Melaksanakan tahap 6 Evaluasi proses dan hasil proyek			
	Inquiry Learning			
	a. Melaksanakan tahap 1 Orientasi			
	b. Melaksanakan tahap 2 Merumuskan masalah			
	c. Melaksanakan tahap 3 Merumuskan hipotesis			
	d. Melaksanakan tahap 4 Mengumpulkan data			
	e. Melaksanakan tahap 5 Menguji hipotesis			
	f. Melaksanakan tahap 6 Merumuskan kesimpulan			
3.	Pengimplementasian PPK dan literasi			
4.	**Pelaksanaan Penilaian**			
	a. Melaksanakan Penilaian/ Pencatatan Perkembangan Sikap			
	b. Melaksanakan Penilaian Pengetahuan			
	c. Melaksanakan Penilaian Ketrampilan			
C	**Kegiatan Penutup**			
1	Menfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan kegiatan pembelajaran.			
2	Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.			
3	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.			
4	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai			

	dengan hasil belajar peserta didik.			
5	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.			
6	Pengimplementasian PPK dan literasi			

.....

Pengamat,

.....

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN PESERTA BIMTEK

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimtek selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK; 3 = BAIK; 2 = CUKUP; 1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : Praktik Pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
6.																		
7.																		
8.																		
9.																		
10.																		
11.																		
12.																		
13.																		
14.																		
15.																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimtek
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

_____

UNIT 2
REVIEW HASIL PRAKTIK

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimtek dapat:

1. mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian; dan
2. memberikan saran perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

B. Uraian Materi

Review hasil praktik pembelajaran dan penilaian merupakan kegiatan memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan praktik pembelajaran. Review hasil praktik terdiri dari dua jenis kegiatan yaitu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian serta memberikan umpan balik berupa pengajuan saran untuk perbaikan.

1. Identifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran

   Identifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan mencermati isian lembar pengamatan praktik pembelajaran. Kelebihan menujukkan pada keterlaksanaan butir amatan dengan sangat baik, sedangkan kekurangan menunjukkan belum terlaksananya butir amatan, atau keterlaksanaan butir amatan belum optimal.

2. Pengajuan saran perbaikan

   Saran sangat penting diberikan sebagai umpan balik review hasil pelaksanaan praktik pembelajaran dan penilaian. Saran yang diberikan dapat mencakup:

   a. kegiatan pembelajaran pada tahap PENDAHULUAN;
   b. kegiatan pembelajaran pada tahap INTI (dengan fokus utama pada penerapan pendekatan/model-model pembelajaran dan pelaksanaan penilaian); dan
   c. kegiatan pembelajaran pada tahap PENUTUP

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimtek

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan*, *Inti,* dan *Penutup*.

1. Pendahuluan (5 menit)

   Instruktur memberi salam, memimpin doa, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas bimtek, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian serta *ice breaker.*

2. Inti (70 menit)

Tugas: Identifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian (LK B.3.b.1.) dan penyusunan saran perbaikan (LK B.3.b.2) – yang diikuti dengan penguatan melalui ceramah dan tanya jawab.

Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses terhadap kinerja peserta.

3. Penutup (15 menit)

a. Peserta menyerahkan produk bimtek kepada instruktur untuk penilaian.
b. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis – *exit ticket*).
c. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
d. Instruktur memberi salam.

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti bimtek, peserta bimtek Instruktur Nasional, Instruktur Provinsi, Instruktur Kabupaten/Kota, dan sekolah sasaran dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud adalah penilaian proses, yaitu keikutsertaan dalam proses pembelajaran yang meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerja sama.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi bimtek berlangsung.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan memberi nilai kepada setiap peserta bimtek dengan ketentuan:

1. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
2. Nilai 71 – 85 : BAIK
3. Nilai 56 – 70 : CUKUP
4. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah
2. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses
3. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
4. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian.
5. Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016.

F. Lampiran

Lampiran 1

LEMBAR KERJA B.3.b.1

IDENTIFIKASI KELEBIHAN DAN KEKURANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

(60 menit)

A. Tujuan

Pada kegiatan ini diharapkan peserta dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang dilakukan oleh guru model.

B. Petunjuk

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 2-3 orang dan tunjuklah satu orang di antara anggota kelompok Anda sebagai koordinator dan satu orang sebagai sekretaris kelompok. kelompok sebaiknya sesuai dengan kelompok saat pelaksanaan pembelajaran dan penilaian (10 menit)
2. Lakukan diskusi untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang telah dipraktikkan mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan maupun implementasi PPK dengan mencermati Instrumen Pengamatan Praktik Pembelajaran Dan Penilaian yang telah diisi (15 menit).

   (35 menit)

FORMAT IDENTIFIKASI KELEBIHAN DAN KEKURANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

No.	Nama guru model	Kelebihan dan kekurangan		
		Pengamat	Siswa	Guru Model

3. Presentasikan hasil kerja kelompok Anda di depan kelas (15 menit)

C. Bahan

1. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses*
2. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang *Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*
3. Instrumen lembar pengamatan yang telah diisi oleh pengamat pada sesi praktik pembelajaran dan penilaian
4. Instrumen refleksi guru yang telah diisi pada sesi praktik pembelajaran dan penilaian

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 2

LEMBAR KERJA B.3.b.2

PENYUSUNAN SARAN PERBAIKAN

(25 menit)

A. Tujuan

Pada kegiatan ini diharapkan peserta dapat menyusun saran perbaikan sebagai umpan balik terhadap hasil pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang dilakukan guru model.

B. Petunjuk

3. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 2-3 orang dan tunjuklah satu orang di antara anggota kelompok Anda sebagai koordinator dan satu orang sebagai sekretaris kelompok. Kelompok sebaiknya sesuai dengan kelompok saat pelaksanaan pembelajaran dan penilaian. (5 menit)
4. Lakukan diskusi untuk mengisi format penyusunan saran perbaikan berikut berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru model, siswa, dan pengamat (15menit)

FORMAT SARAN PERBAIKAN TERHADAP HASIL PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

No	Nama guru model	Saran Perbaikan

3. Presentasikan hasil kerja kelompok Anda di depan kelas (5 menit).

C. Bahan

1. Permendikbud No 22 tahun 2016 tentang Standar Proses
3. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang *Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*
4. LK B.4.b.1 tentang Identifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN PESERTA BIMTEK

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimtek selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

4 = AMAT BAIK
3 = BAIK
2 = CUKUP
1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : Praktik Pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
6.																		
7.																		
8.																		
9.																		
10.																		

Keterangan:
1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimtek
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

3. Pedoman Penskoran

$\frac{\text{Skor Yang diperoleh}}{16}$ **Error! Reference source not found.**x 100 = nilai akhir

Instruktur,

_____

MATERI 4
PRAKTIK PENGOLAHAN DAN PELAPORAN HASIL BELAJAR

A. Tujuan

Pada akhir sesi ini peserta bimtek dapat:

1. mendokumentasikan nilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
2. mengolah nilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
3. mendeskripsikan nilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan; dan
4. membuat laporan penilaian hasil belajar.

B. Uraian Materi

Pengelolaan penilaian merupakan suatu proses atau cara pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan informasi atau bukti capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran.

Setelah selesai mengoreksi hasil pelaksanaan penilaian harian siswa, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan atau mendokumentasikan seluruh hasil penilain yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dokumentasi nilai yang terkumpul selama satu semester, kemudian diolah dan dideskripsikan.

1. Pengolahan Nilai Sikap

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal). Jurnal berisi catatan anekdot (*anecdotal record*), catatan kejadian tertentu (*incidental record*), dan informasi lain yang valid dan relevan. Jurnal tidak hanya didasarkan pada apa yang dilihat langsung oleh guru, wali kelas, dan guru BK, tetapi juga informasi lain yang relevan dan valid yang diterima dari berbagai sumber. Selain itu, penilaian diri dan penilaian antarteman dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik. Skema penilaian sikap dapat dilihat pada gambar berikut.

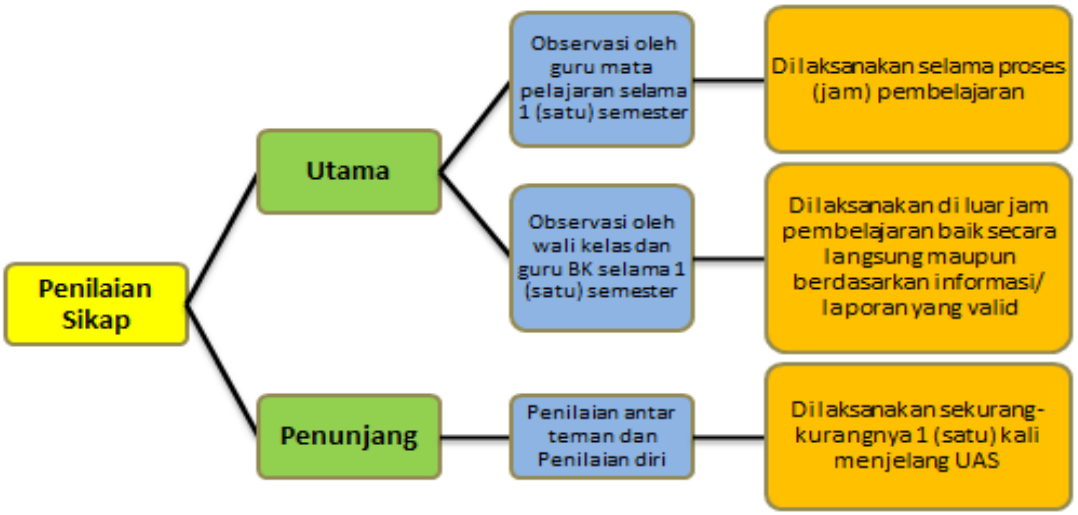

Gambar 4. Skema Penilaian Sikap

a. **Observasi**

Instrumen yang digunakan dalam observasi berupa lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi atau jurnal tersebut berisi kolom catatan perilaku yang diisi oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK berdasarkan pengamatan dari perilaku siswa yang muncul secara alami selama satu semester. Perilaku siswa yang dicatat di dalam jurnal pada dasarnya adalah perilaku yang sangat baik dan/atau kurang baik yang berkaitan dengan indikator dari sikap spiritual dan sikap sosial.

Apabila seorang siswa pernah memiliki catatan sikap yang kurang baik, jika pada kesempatan lain siswa tersebut telah menunjukkan perkembangan sikap (menuju atau konsisten) baik pada aspek atau indikator sikap yang dimaksud, maka di dalam jurnal harus ditulis bahwa sikap siswa tersebut telah (menuju atau konsisten) baik atau bahkan sangat baik. Berdasarkan kumpulan catatan tersebut guru membuat deskripsi penilaian sikap untuk satu semester.

Berikut ini contoh lembar observasi selama satu semester. Sekolah/guru dapat menggunakan lembar observasi dengan format lain, misalnya dengan menambahkan kolom saran tindak lanjut.

Tabel 23. Contoh Jurnal Perkembangan Sikap

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian (mengikuti perkembangan) sikap dengan teknik observasi.

1) Jurnal perkembangan sikap ditulis oleh wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK selama periode satu semester.
2) Bagi wali kelas, 1 (satu) jurnal digunakan untuk satu kelas yang menjadi tanggung-jawabnya; bagi guru mata pelajaran 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas yang diajarnya; bagi guru BK 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas di bawah bimbingannya.
3) Perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial siswa dapat dicatat dalam satu jurnal atau dalam 2 (dua) jurnal yang terpisah.
4) Siswa yang dicatat dalam jurnal pada dasarnya adalah mereka yang menunjukkan perilaku yang sangat baik atau kurang baik secara alami (siswa-siswa yang menunjukkan sikap baik tidak harus dicatat dalam jurnal).
5) Apabila siswa tertentu PERNAH menunjukkan sikap kurang baik, ketika yang bersangkutan telah (mulai) menunjukkan sikap yang baik (sesuai harapan), sikap yang (mulai) baik tersebut harus dicatat dalam jurnal.
6) Perilaku sangat baik atau kurang baik yang dicatat dalam jurnal tersebut tidak terbatas pada butir-butir nilai sikap (perilaku) yang hendak ditanamkan melalui pembelajaran yang saat itu sedang berlangsung sebagaimana dirancang dalam RPP, tetapi juga butir-butir nilai sikap lainnya yang ditumbuhkan dalam semester itu selama sikap tersebut ditunjukkan oleh siswa melalui perilakunya secara alami.
7) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK mencatat (perkembangan) sikap siswa segera setelah mereka menyaksikan dan/atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku siswa sangat baik/kurang baik yang ditunjukkan siswa secara alami.
8) Pada akhir semester guru mata pelajaran dan guru BK meringkas perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap siswa dan menyerahkan ringkasan tersebut kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut.

Contoh jurnal penilaian (perkembangan) sikap spiritual dan sikap sosial oleh wali kelas seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 24. Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP …
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.	21/07/16	Bahtiar	• Tidak mengikuti salat Jumat yang diselenggarakan di sekolah.	Ketakwaan
		Natsir	• Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin.	Ketakwaan
2.	22/09/16	Burhan	• Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan	Ketakwaan

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
			sepakbola di lapangan olahraga sekolah.	
		Andreas	• Mengingatkan temannya untuk melaksanakan salat Zuhur di sekolah.	Toleransi Beragama
3.	18/11/16	Dinda	• Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.	Toleransi Beragama
4.	13/12/16	Rumonang	• Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.	Ketakwaan
5.	23/12/16	Ani	• Mengajak temannya untuk berdoa sebelum praktik memasak di ruang keterampilan.	Ketakwaan

Tabel 25. Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP ...
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1.	12/07/16	Andreas	Menolong orang lanjut usia untuk menye-berang jalan di depan sekolah.	Kepedulian		
2.	26/08/16	Natsir	Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.	Kejujuran		
3.	25/09/16	Bahtiar	Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada Satpam sekolah.	Kejujuran		
4.	07/09/16	Dadang	Tidak menyerahkan “surat ijin tidak masuk sekolah” dari orangtuanya kepada guru.	Tanggung jawab		
5.	25/10/16	Ani	Terlambat mengikuti upacara di sekolah.	Kedisiplinan		
6.	08/12/16	Burhan	Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.	Kedisiplinan		
7.	15/12/16	Dinda	Memungut sampah yang berserakan di halam sekolah.	Kebersihan		
8.	17/12/16	Dinda	Mengkoordinasikan teman-teman sekelasnya mengumpulkan bantuan untuk korban bencana alam.	Kepedulian		

Contoh format tersebut dapat digunakan untuk guru mata pelajaran dan guru BK.

Apabila catatan perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial dijadikan satu, perlu ditambahkan satu kolom KETERANGAN di bagian paling kanan untuk menuliskan apakah perilaku tersebut sikap SPIRITUAL atau sikap SOSIAL. Lihat Tabel **Contoh Jurnal Perkembangan Sikap** untuk contoh.

Tabel 26. Contoh Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.	Ttd	Tindak Lanjut
1.	22/07/16	Bahtiar	Tidak mengikuti salat Jumat yang diselenggarakan di sekolah.	Ketakwaan	Spiritual		
		Andreas	Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.	Kepedulian	Sosial		
2.	22/09/16	Burhan	Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.	Kedisiplina n	Sosial		
		Andreas	Mengingatkan temannya untuk melaksanakan salat Zuhur di sekolah.	Toleransi beragama	Spiritual		
3.	18/11/16	Dinda	Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.	Toleransi beragama	Spiritual		
4.	13/12/16	Rumonang	Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.	Ketakwaan	Spiritual		
5.	23/12/16	Dinda	Memungut sampah yang berserakan di halam sekolah.	Kebersihan	Sosial		

b. **Penilaian diri**

Penilaian diri dalam penilaian sikap merupakan teknik penilaian terhadap diri sendiri (siswa) dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikapnya dalam berperilaku. Hasil penilaian diri siswa dapat digunakan sebagai data konfirmasi perkembangan sikap siswa. Selain itu penilaian diri siswa juga dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai-nilai kejujuran dan meningkatkan kemampuan refleksi atau mawas diri.

Instrumen penilaian diri dapat berupa lembar penilaian diri yang berisi BUTIR-BUTIR PERNYATAAN SIKAP POSITIF YANG DIHARAPKAN dengan kolom YA dan TIDAK atau dengan *Likert Scale* (Skala Likert). Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sekaligus. Tabel **Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa** dan Tabel **Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Likert Scale*)** menyajikan contoh lembar penilaian diri tersebut.

Tabel 27. Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa

Nama : …….

Kelas : …….

Semester : …….

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2.	Saya salat lima waktu tepat waktu.		
3.	Saya tidak mengganggu teman saya yang Bergama lain berdoa sesuai agamanya.		
4.	Saya berani mengakui kesalahansaya.		
5.	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.		
6.	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.		
7.	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.		
8.	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.		
9.	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.		
10.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.		
...	...		

Keterangan: Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai.

Tabel 28. Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Likert Scale*)

Nama : …….

Kelas : …….

Semester : …….

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2.	Saya salat lima waktu tepat waktu.				
3.	Saya tidak mengganggu teman saya yang Bergama lain berdoa sesuai agamanya.				
4.	Saya berani mengakui kesalahansaya.				
5.	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.				
6.	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.				
7.	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.				
8.	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.				
9.	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.				
10.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.				
...	...				

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan melakukan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

c. **Penilaian Antarteman**

Penilaian antarteman merupakan teknik penilaianyang dilakukan oleh seorang siswa (penilai) terhadap siswa yang lain terkait dengan sikap/perilaku siswa yang dinilai. Sebagaimana penilaian diri, hasil penilaian antarteman dapat digunakan sebagai data konfirmasi. Selain itu penilaian antarteman juga dapat digunakan untuk menumbuhkan beberapa nilai seperti kejujuran, tenggang rasa, dan saling menghargai.

Instrumen penilaian diri dapat berupa lembar penilaian diri yang berisi BUTIR-BUTIR PERNYATAAN SIKAP POSITIF YANG DIHARAPKAN dengan kolom YA dan TIDAK atau dengan *Likert Scale*. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sekaligus. Tabel **Contoh Format Penilaian Antarteman** dan Tabel **Contoh Lembar Penilaian Antarteman (*Likert Scale*)** menyajikan contoh lembar penilaian antarteman tersebut.

Tabel 29. Contoh Format Penilaian Antarteman

Nama teman yang dinilai : …….
Nama penilai : …….
Kelas : …….
Semester : …….

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Teman saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2.	Teman saya salat lima waktu tepat waktu.		
3.	Teman saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya.		
4.	Teman saya tidak mencontek dalam mengerjakan ujian/ulangan.		
5.	Teman saya tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas.		
6.	Teman saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.		
7.	Teman saya melaporkan data atau informasi apa adanya.		
8.	……..		
Jumlah			

Keterangan: Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai.

Tabel 30. Contoh Lembar Penilaian Antarteman (*Likert Scale*)

Nama : …….

Kelas : …….

Semester : …….

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan teman kalian yang sebenarnya!

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Teman saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2.	Teman saya salat lima waktu tepat waktu.				
3.	Teman saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya.				
4.	Teman saya tidak mencontek dalam mengerjakan ujian/ulangan.				
5.	Teman saya tidak menjiplak/ mengambil/ menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber dalam mengerjakan setiap tugas.				
6.	Teman saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.				
7.	Teman saya melaporkan data atau informasi apa adanya.				
8.	...				
	Jumlah				

Hasil penilaian antarteman perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memberikan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

Berikut adalah langkah-langkah untuk membuat deskripsi nilai/perkembangan sikap selama satu semester:

1) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK masing-masing mengelompokkan (menandai) catatan-catatan sikap jurnal yang dibuatnya ke dalam sikap spiritual dan sikap sosial (apabila pada jurnal belum ada kolom *butir nilai*).
2) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK masing-masing membuat rumusan deskripsi singkat sikap spiritual dan sikap sosial berdasarkan catatan-catatan jurnal untuk setiap siswa.
3) Wali kelas mengumpulkan deskripsi singkat sikap dari guru mata pelajaran dan guru BK. Dengan memperhatikan deskripsi singkat sikap spiritual dan sosial dari guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas yang bersangkutan, wali kelas

menyimpulkan (merumuskan deskripsi) capaian sikap spiritual dan sosial setiap siswa.

2. **Pengolahan Nilai Pengetahuan**

Berbagai teknik penilaian pengetahuan dapat digunakan sesuai dengan karakteristik KD. Teknik yang biasa digunakan antara lain tes tertulis, tes lisan, penugasan, dan portofolio. Teknik-teknik penilaian pengetahuan yang biasa digunakan disajikan dalam tabel berikut.

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes Tertulis	Benar-Salah, Menjodohkan, Pilihan Ganda, Isian/ Melengkapi, Uraian	Mengetahui penguasaan pengetahuan peserta didik untuk perbaikan proses pembelajaran dan/atau pengambilan nilai
Tes Lisan	Tanya jawab	Mengetahui pemahaman peserta didik untuk perbaikan proses pembelajaran
Penugasan	Tugas yang dilakukan secara individu maupun kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan (bila diberikan selama proses pembelajaran) atau mengetahui penguasaan pengetahuan (bila diberikan pada akhir pembelajaran)

Gambar 5. Skema Penilaian Pengetahuan

Nilai pengetahuan diperoleh dari hasil penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester yang dilakukan dengan beberapa teknik penilaian. Penulisan capaian pengetahuan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan deskripsi.

Skema berikut menyajikan CONTOH penilaian pengetahuan yang dilakukan dalam satu semester.

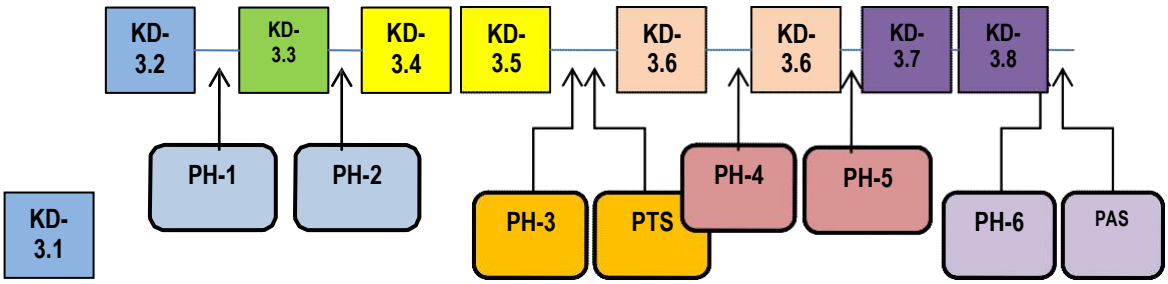

Gambar 6. Skema Penilaian Pengetahuan

a. Hasil Penilaian Harian (HPH)

Hasil Penilaian Harian merupakan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil penilaian harian melalui tes tertulis dan/atau penugasan untuk setiap KD. Dalam perhitungan nilai rata-rata DAPAT diberikan pembobotan untuk nilai tes tertulis dan penugasan, misalnya 60% untuk bobot tes tertulis dan 40% untuk penugasan.

Penilaian harian dapat dilakukan lebih dari satu kali untuk KD yang gemuk (yang cakupan materinya luas) sehingga penilaian harian tidak perlu menunggu selesainya pembelajaran KD tersebut. Materi dalam suatu penilaian harian untuk KD gemuk mencakup sebagian dari keseluruhan materi yang dicakup oleh KD tersebut. Bagi KD dengan cakupan materi sedikit, penilaian harian dapat dilakukan setelah pembelajaran selesai lebih dari satu KD.

Tabel 31. Contoh Pengolahan Nilai Ulangan Harian

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : VII/ 2

No.	Nama	PH-1		PH-2	PH-3		PH-4	PH-5	PH-6		Rata-Rata
		KD									
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.6	3.7	3.8	
1	Ani	75	60	80	68	66	80	79	67	90	73,89
2	Budi	71	78	67	69	91	76	66	87	75	75,56
3	dst										

b. Hasil Penilaian Tengah Semester (HPTS) merupakan nilai yang diperoleh dari penilaian tengah semester yang terdiri atas beberapa kompetensi dasar.

c. Hasil Penilaian Akhir Semester (HPAS) merupakan nilai yang diperoleh dari penilaian akhir semester yang mencakup semua kompetensi dasar dalam satu semester.

d. Hasil Penilaian Akhir (HPA) merupakan hasil pengolahan dari HPH, HPTS, HPAS dengan memperhitungkan bobot masing-masing yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.

Selanjutnya HPH pada tabel di atas digabung dengan HPTS dan HPAS untuk memperoleh nilai akhir seperti berikut.

Tabel 32. Contoh Pengolahan Nilai Akhir

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : VII/ 2

No.	Nama	HPH	HPTS	HPAS	HPA	HPA (Pembulatan)
1.	Ani	73,89	90	80	79,45	**79**
2.	Budi	75,56	75	80	76,53	**77**
3.	...					

Pada contoh di atas, HPTS dan HPAS dimasukkan ke dalam tabel pengolahan nilai akhir semester secara gelondongan, tanpa memilah-milah nilai per KD berdasarkan nilai HPTS dan HPAS. Guru dapat memilah-milah nilai per KD hasil PTS dan PAS sebelum memasukkan ke dalam tabel pengolahan nilai akhir semester. Pemilahan nilai per KD tersebut untuk mengetahui KD mana saja yang siswa sudah dan belum mencapai KKM untuk keperluan pemberian pembelajaran remedial dan pendeskripsian capaian pengetahuan dalam rapor. Dengan data skor pada tabel di atas, apabila dilakukan pembobotan HPH : HPTS : HPAS = 2 : 1 : 1, maka penghitungan nilai akhir (HPA) **Ani** adalah:

$$\text{HPA} = \frac{(2\times 73{,}89) + (1\times 90) + (1\times 80)}{4} = 79{,}45$$

Nilai Akhir **Ani** 79,45 selanjutnya dibulatkan menjadi 79 dan diberi predikat dengan ketentuan:

Sangat Baik (A) : 86-100
Baik (B) : 71-85
Cukup (C) : 56-70
Kurang (D) : ≤ 55

3. **Model KKM**

Model KKM terdiri atas lebih dari satu KKM dan satu KKM. Satuan pendidikan dapat memilih salah satu dari model penetapan KKM tersebut. Penjelasan rinci kedua model tersebut dipaparan berikut.

a. **Lebih dari satu KKM**

Satuan pendidikan dapat memilih setiap mata pelajaran memiliki KKM yang berbeda. Misalnya, KKM IPA (65), Matematika (63), Bahasa Indonesia (70), dan seterusnya. Di samping itu, KKM juga dapat ditentukan berdasarkan rumpun mata pelajaran (kelompok mata pelajaran). Misalnya, rumpun MIPA (Matematika dan IPA) memiliki KKM 70, rumpun bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) memiliki KKM 75,

rumpun sosial (IPS dan PPKn) memiliki KKM 80, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki KKM 80, dan seterusnya.
Satuan pendidikan yang memilih KKM berbeda untuk setiap mata pelajaran, memiliki konsekuensi munculnya interval nilai dan predikat yang berbeda-beda, diilustrasikan berikut.

1) KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia 75.
Maka nilai C (cukup) dimulai dari 75. Predikat di atas Cukup adalah Baik dan Sangat Baik, maka panjang interval nilai untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat ditentukan dengan cara:
(Nilai maksimum – Nilai KKM) : 3 = (100 – 75) : 3
= 8,3
Sehingga panjang interval untuk setiap predikat 8 atau 9.

Karena panjang interval nilainya 8 atau 9, dan terdapat 4 macam predikat, yaitu A (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), dan D (Kurang), maka untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia interval nilai dan predikatnya sebagai berikut.

Tabel 33. Contoh Interval Nilai dan Predikatnya untuk KKM 75

No.	Interval Nilai	Predikat	Keterangan
1.	> 92 -100	A	Sangat Baik
2.	> 83 – 92	B	Baik
3.	≥ 75 – 83	C	Cukup
4.	< 75	D	Kurang

Pada contoh di atas, panjang interval untuk predikat C dan B yaitu 9, sedangkan predikat A panjang intervalnya 8.

2) KKM mata pelajaran Matematika adalah 60.
Maka nilai C (cukup) dimulai dari 60. Panjang interval nilai untuk mata pelajaran Matematika dapat ditentukan dengan cara:
(nilai maksimum – nilai KKM) : 3 = (100 – 60) : 3
= 13,3
Sehingga panjang interval untuk setiap predikat 13 atau 14.
Karena panjang interval nilainya 13 atau 14, maka untuk mata pelajaran Matematika interval nilai dan predikatnya sebagai berikut.

Tabel 34. Contoh Interval Nilai dan Predikatnya untuk KKM 60

No.	Interval Nilai	Predikat	Keterangan
1.	> 87 -100	A	Sangat Baik
2.	> 73 – 87	B	Baik
3.	≥ 60 – 73	C	Cukup
4.	< 60	D	Kurang

Pada contoh di atas, panjang interval untuk predikat C dan B yaitu 14, sedangkan predikat A panjang intervalnya 13.

3) KKM mata pelajaran IPA adalah 64.
Maka nilai C (cukup) dimulai dari 64. Panjang interval nilai untuk mata pelajaran IPA dapat ditentukan dengan cara:
(nilai maksimum – nilai KKM) : 3 = (100 – 64) : 3
= 12

Karena panjang interval nilainya 12, maka untuk mata pelajaran IPA interval nilai 12 atau 13, dan predikatnya sebagai berikut.

Tabel 35. Contoh Interval Nilai dan Predikatnya untuk KKM 64

No.	Interval Nilai	Predikat	Keterangan
1.	> 88 -100	A	Sangat Baik
2.	> 76 – 88	B	Baik
3.	≥ 64 – 76	C	Cukup
4.	< 64	D	Kurang

Berdasarkan ilustrasi di atas, jika peserta didik mendapatkan nilai sama, misalnya 73, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA, predikatnya bisa menjadi berbeda-beda seperti berikut.

Tabel 36. Contoh Predikat untuk KKM yang Berbeda

Mata Pelajaran	Nilai KKM	Nilai Perolehan	Predikat	Keterangan
Bahasa Indonesia	75	74	D	Tidak Tuntas
Matematika	60	74	B	Tuntas
IPA	64	74	C	Tuntas

Kasus seperti di atas, sering menimbulkan masalah. Peserta didik, orang tua, masyarakat luas, dan pengguna hasil penilaian seringkali belum bisa memahaminya secara utuh.

b. **Satu KKM**

Satuan pendidikan dapat memilih satu KKM untuk semua mata pelajaran. Setelah KKM setiap mata pelajaran ditentukan, KKM satuan pendidikan dapat ditetapkan dengan memilih KKM yang terendah, rata-rata, atau modus dari seluruh KKM mata pelajaran. Misalnya, SMP Indonesia Pintar berdasarkan hasil analisis menentukan satu KKM untuk seluruh mata pelajaran (KKM 78).

Untuk satuan pendidikan yang menetapkan hanya satu KKM untuk semua mata pelajaran, maka interval nilai dan predikat dapat menggunakan satu ukuran. Misalnya, KKM menggunakan KKM 71, berarti predikat Cukup dimulai dari nilai 71. Interval nilai dan predikat untuk semua mata pelajaran menggunakan tabel yang sama, misalnya ditunjukkan di bawah ini.

Tabel 37. Contoh Predikat untuk Satu KKM

No.	Interval Nilai	Predikat	Keterangan
1.	> 91 -100	A	Sangat Baik
2.	> 81 – 90	B	Baik
3.	≥ 71 – 80	C	Cukup
4.	< 71	D	Kurang

3. Pengolahan Nilai Keterampilan

Nilai keterampilan diperoleh dari hasil penilaian kinerja (proses dan produk), proyek, dan portofolio. Hasil penilaian dengan teknik kinerja dan proyek dirata-rata untuk memperoleh nilai akhir keterampilan pada setiap mata pelajaran. Seperti pada pengetahuan, penulisan capaian keterampilan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan deskripsi.

Penilaian keterampilan dalam satu semester dapat digambarkan dengan skema berikut.

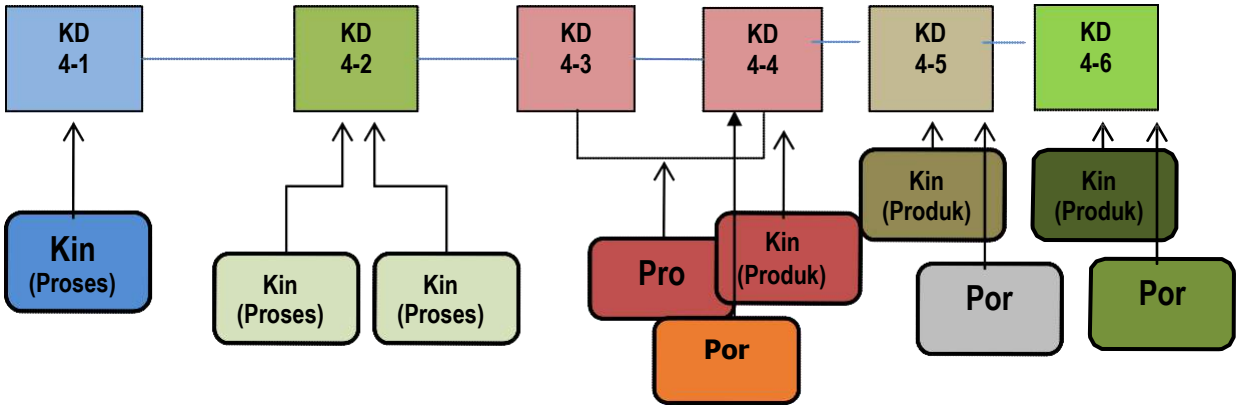

Gambar 7. Skema Penilaian Pengetahuan

Keterangan:

Kin = Kinerja
Pro = Proyek
Por = Portofolio

Penilaian dalam satu semester yang dilakukan sebagaimana disajikan pada gambar di atas dapat menghasilkan skor seperti dituangkan dalam tabel berikut.

Tabel 38. Contoh Pengolahan Nilai Keterampilan

No.	KD	Kinerja (Proses)		Kinerja (Produk)		Proyek		Portofolio	Skor Akhir KD
1.	4.1	92							92
2.	4.2	66	75						75
3.	4.3					87		√	87
4.	4.4			75		87		√	81
5.	4.5			80				√	80
6.	4.6			85				√	85
Nilai Akhir Semester							**83,33**		
Pembulatan							**83**		

Catatan:

a) Penilaian KD 4.2 dilakukan 2 (dua) kali dengan teknik yang sama, yaitu kinerja (proses). Oleh karena itu skor akhir KD 4.2 adalah skor optimum.
b) KD 4.3 dan KD 4.4 dinilai bersama-sama melalui penilaian proyek. Nilai yang diperoleh untuk kedua KD yang secara bersama-sama dinilai dengan proyek tersebut adalah sama (dalam contoh di atas 87).
c) Selain dinilai dengan proyek, KD 4.4 dinilai dengan kinerja (produk). Dengan demikian KD 4.4 dinilai 2 (dua) kali, yaitu dengan kinerja dan proyek. Oleh karenanya skor akhir KD 4.4 adalah rata-rata dari skor yang diperoleh melalui kedua teknik yang berbeda tersebut.
d) Nilai akhir semester adalah rata-rata skor akhir keseluruhan KD keterampilan yang dibulatkan ke bilangan bulat terdekat.
e) Nilai akhir semester diberi predikat dengan ketentuan: Sangat Baik (A); Baik (B); Cukup (C):; Kurang (D), sesuai rentang nilai yang dibuat berdasarkan KKM.
f) Portofolio (yang dalam contoh ini dikumpulkan dari penilaian dengan teknik kinerja produk dan proyek) digunakan sebagai sebagian data perumusan deskripsi pencapaian keterampilan.

Penulisan Deskripsi

1. Deskripsi Nilai Sikap

Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi perkembangan sikap selama satu semester:

a. Deskripsi sikap menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. Hindari frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam* ... atau ... *namun masih perlu bimbingan dalam hal* ...

b. Deskripsi sikap menyebutkan perkembangan sikap/perilaku siswa yang sangat baik dan/atau baik dan yang mulai/sedang berkembang.
c. Apabila siswa tidak ada catatan apapun dalam jurnal, sikap siswa tersebut diasumsikan BAIK.
d. Dengan ketentuan bahwa sikap dikembangkan selama satu semester, deskripsi nilai/perkembangan sikap siswa didasarkan pada sikap siswa pada masa akhir semester. Oleh karena itu, sebelum deskripsi sikap akhir semester dirumuskan, guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas harus memeriksa jurnal secara keseluruhan hingga akhir semester untuk melihat apakah telah ada catatan yang menunjukkan bahwa sikap siswa tersebut telah menjadi sangat baik, baik, atau mulai berkembang.
e. Apabila siswa memiliki catatan sikap KURANG baik dalam jurnal, dan siswa tersebut belum menunjukkan adanya perkembangan positif, maka deskripsi sikap siswa tersebut dibahas dalam rapat dewan guru pada akhir semester.

f. Contoh:
***Sikap spiritual**:* Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan,dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulai berkembang.
Sikap sosial: Sangat santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggungjawab meningkat.

2. Deskripsi Nilai Pengetahuan

Selain nilai dalam bentuk angka dan predikat, dalam rapor juga dituliskan deskripsi capaian pengetahuan untuk setiap mata pelajaran. Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi capaian pengetahuan dalam rapor.

a. Deskripsi pengetahuan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. HINDARI frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam* ... atau ... *namun masih perlu bimbingan dalam hal* ....
b. Deskripsi berisi beberapa pengetahuan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh siswa dan yang penguasaannya belum optimal.
c. Deskripsi capaian pengetahuan didasarkan pada bukti-bukti pekerjaan siswa yang didokumentasikan dalam portofolio pengetahuan. Apabila KD tertentu tidak memiliki pekerjaan yang dimasukkan ke dalam portofolio, deskripsi KD tersebut didasarkan pada skor angka yang dicapai.
d. Contoh deskripsi nilai pengetahuan: Sangat Baik pemahaman Ani pada materi hukum bacaan *Al Qamariyah* dan *Al Syamsiyah*, baik pada pengertiannya, perbedaan di antara keduanya, contoh-contoh penerapannya dalam ayat-ayat Al-Qur’an, maupun pada cara membacanya.

3. Deskripsi Nilai Keterampilan

Selain nilai dalam bentuk angka dan predikat, dalam rapor dituliskan deskripsi capaian keterampilan untuk setiap mata pelajaran. Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi capaian keterampilan.

a. Deskripsi keterampilan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. HINDARI frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam* ... atau ... *namun masih perlu peningkatan dalam hal* ....
b. Deskripsi berisi beberapa keterampilan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh siswa dan yang penguasaannya mulai meningkat.
c. Deskripsi capaian keterampilan didasarkan pada bukti-bukti karya siswa yang didokumentasikan dalam portofolio keterampilan. Apabila KD tertentu tidak memiliki karya yang dimasukkan ke dalam portofolio, deskripsi KD tersebut didasarkan pada skor angka yang dicapai. Portofolio tidak dinilai (lagi) dalam bentuk angka.
d. Contoh deskripsi nilai keterampilan: Ani Sangat Baik dalam menerapkan materi hukum bacaan *Al Qamariyah* dan *Al Syamsiyah*, baik pada bacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung hukum bacaan *Al Qamariyah* maupun pada bacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung hukum bacaan *Al Syamsiyah.*

C. Pelaporan Penilaian Hasil Belajar

1. **Rapor**

Hasil penilaian oleh guru meliputi pencapaian siswa pada ranah sikap (sikap spiritual dan sikap sosial), pengetahuan, dan keterampilan. Nilai sikap dalam rapor berupa deskripsi dalam rumusan kalimat singkat yang bersifat memotivasi, sedangkan nilai pengetahuan dan keterampilan dilaporkan dalam bentuk bilangan bulat (skala 0 – 100), predikat, dan deskripsi singkat. Contoh format rapor terlampir.

2. **Kriteria Kenaikan Kelas**

Siswa SMP dinyatakan naik kelas apabila memenuhi syarat:

a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti.
b. Deskripsi sikap sekurang-kurangnya BAIK sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.
c. Nilai ekstrakurikuler pendidikan kepramukaan minimal BAIK
d. Tidak memiliki LEBIH DARI dua mata pelajaran yang nilai kompetensi pengetahuan dan/atau kompetensi keterampilannya di bawah KKM. Karena ketuntasan belajar yang dimaksud pada kenaikan kelas adalah ketuntasan dalam konteks kurun waktu belajar 1 (satu) tahun, apabila ada mata pelajaran yang tidak mencapai KKM pada semester ganjil atau genap, nilai mata pelajaran dihitung dari rerata nilai semester ganjil dan genap pada tahun pelajaran tersebut.
   Sebagai contoh, nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa X pada semester ganjil kelas VIII adalah 56 (KKM 60). Nilai siswa tersebut pada mata pelajaran yang sama pada semester genap di kelas yang sama adalah 70. Rerata nilai siswa tersebut adalah (56+70):2 = 63. Dengan KKM 60, siswa X

tersebut dinyatakan tuntas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

e. Ketuntasan belajar minimal sekurang-kurangnya 60. Satuan pendidikan dapat menetapkan KKM lebih dari 60 dengan memperhatikan kemampuan awal siswa, kerumitan kompetensi, dan keadaan sumber daya pendidikan di satuan pendidikan tersebut.

f. Seorang siswa naik kelas atau tidak didasarkan pada hasil rapat pleno dewan guru dengan mempertimbangkan kebijakan sekolah, seperti minimal kehadiran, ketaatan pada tata tertib, dan peraturan lainnya yang berlaku di sekolah tersebut.

Model Rapor

PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK

Nama Sekolah	: _____	Kelas	: _____
Alamat	: _____	Semester	: 1 (Satu)
Nama	: _____	Tahun Pelajaran	: _____
Nomor Induk	: _____		

A. Sikap

1. Sikap Spiritual

Predikat	Deskripsi

2. Sikap Sosial

Predikat	Deskripsi

B. Pengetahuan dan Keterampilan

Kriteria Ketuntasan Minimal: ...

No.	Mata Pelajaran	Pengetahuan		
		Angka	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

LOGO SEKOLAH

Kriteria Ketuntasan Minimal: ...

No.	Mata Pelajaran	Keterampilan		
		Angka	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

Ekstrakurikuler

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1.	Pendidikan Kepramukaan	
2.		
3.		

C. Ketidakhadiran

Sakit	:	..... hari
Izin	:	..... hari
Tanpa Keterangan	:	..... hari

Mengetahui:
Orang Tua/Wali,

.....

..... , ...201..
Wali Kelas,

.....
NIP.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
NIP.

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimtek

No	Aktivitas	Alokasi Waktu	Keterangan
1	Penyajian tujuan sesi	5 menit	Nara Sumber
2	Tanya jawab tentang pengolahan dan pelaporan penilaian hasil belajar	10 menit	Nara Sumber
3	Paparan menggunakan power point	30 menit	Nara Sumber
4	Secara berkelompok peserta mengerjakan: a. LK 2.4.1a dan LK 2.4.1b tentang penulisan deskripsi sikap dan pengolahan nilai sikap b. LK 2.4.1c dan LK 2.4.1d tentang pengolahan nilai pengetahuan dan nilai keterampilan beserta deskripsinya. c. LK 2.4.2 tentang pembuatan laporan hasil belajar beserta deskripsinya	100 menit	Peserta
5	Presentasi hasil diskusi kelompok	35 menit	Peserta

D. Tugas-Tugas beserta Lembar Kerja

a. Dengan cara berkelompok, peserta melakukan pengolahan nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan beserta deskripsinya dengan menggunakan LK-LK yang ada di lampiran di bawah.
b. Dengan menggunakan kelompok yang sudah ada, peserta mengisi LK tentang pembuatan laporan hasil belajar beserta deskripsinya.

E. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan teknik Penilaian Proses Kinerja.

F. Bahan Pendukung Pembelajaran

a. Permendikbud No. 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
b. Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang KI dan KD Pelajaran pada Kurikulum 2013
c. Silabus mata pelajaran Tahun 2016.
d. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian.
e. Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Tahun 2016

G. Lampiran

Lampiran 1

Lembar Kerja B.4.1
PENGOLAHAN NILAI SIKAP
(25 menit)

A. Tujuan

1. Peserta dapat mendeskripsikan nilai sikap spiritual.
2. Peserta dapat mendeskripsikan nilai sikap sosial.

B. Petunjuk

1. **Bentuk kelompok** dengan anggota kelipatan 5 orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK B.4.1 dengan baik.
2. Kerjakan LK B.4.1 secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK B.4.1 silakan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.1.a**,** paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok.

C. Bahan

Deskripsikan sikap spiritual dan sikap sosial berdasarkan data dari jurnal spiritual dan jurnal sosial yang tersedia pada LK B.4.1 pada lembar pengolahan nilai sikap di bawah ini!

PENGOLAHAN NILAI SIKAP

Jurnal Sikap Spiritual

No.	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1.	01/02/17	Budi	• Tidak mengikuti shalat Jumat yang diselenggarakan di sekolah.	Ketakwaan		
		Ruli	• Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin.	Ketakwaan		
2.	04/02/17	Budi	• Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepakbola di lapangan olahraga sekolah.	Ketakwaan		
		Anto	• Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.	Toleransi hidup beragama		

Deskripsi Sikap Spiritual

No	Nama	Deskripsi Nilai sikap spiritual

Jurnal Sikap Sosial

No	**Tanggal**	**Nama Peserta Didik**	**Catatan Perilaku**	**Butir Sikap**	**Ttd**	**Tindak Lanjut**
1.	*01/02/17*	*Anto*	*Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.*	*Kepedulian*		
2.	*04/02/17*	*Ruli*	*Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.*	*Kejujuran*		
3.	*21/02/17*	*Budi*	*Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada satpam sekolah.*	*Kejujuran*		
4.	*04/03/16*	*Budi*	*Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.*	*Kedisiplinan*		

Deskripsi Sikap Sosial

No	Nama	Deskripsi Nilai Sikap Sosial

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 2

Lembar Kerja B.4.2.
PENGOLAHAN NILAI SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL
(25 MENIT)

A. Tujuan

1. Peserta dapat mengolah nilai sikap spirituil sebagai walikelas.
2. Peserta dapat mengolah nilai sikap sosial sebagai wali kelas.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota...orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK B.4.2 dengan baik.
2. Kerjakan LK B.4.2 secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK B.4.2, silakan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK B.4.2, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok

C. Bahan

Didapat data sebagai berikut, silakan mengolah data tersebut menjadi sebuah deskripsi penilaian sikap

Di dapat data deskripsidari guru mapel sebagai berikut.

1. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran IPA atas nama Ani sebagai berikut.
   Sikap spiritual: selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, ketaatan beribadah mulai berkembang

   Sikap sosial: sangat santun, sangat peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat.

2. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran IPS atas nama Ani sebagai berikut: Sikap spiritual; Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulai berkembang

   Sikap sosial: Santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggungjawabmeningkat.

3. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran matematika atas nama Ani sebagai berikut

Sikap spiritual: Selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan dan ketaatan beribadah mulai berkembang;

Sikap sosial: Santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat.

4. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran bahasa Inggris atas nama Ani sebagai berikut
   Sikap spiritual: Selalu bersyukur, dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulai berkembang.

   Sikap sosial: sangat peduli, dan percaya diri; santun; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggungjawab meningkat

5. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran bahasa Inggris atas nama Ani sebagai berikut
   Sikap spiritual: Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, dan toleran pada pemeluk agama lain mulai berkembang.

   Sikap sosial: Sangat santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggungjawab meningkat.

Di dapat data deskripsidari guru BK sebagai berikut:

1. Deskripsi nilai sikap atas nama Ani sebagai berikut:
   Sikap spiritual: Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulai berkembang

   Sikap sosial: Sangat santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggungjawab meningkat

   Deskripsi nilai sikap atas nama Ani

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 3

Lembar Kerja B.4.3
PENGOLAHAN PENILAIAN
(25 MENIT)

A. Tujuan

1. Peserta dapat mengolah hasil penilaian harian;
2. Peserta dapat mengolah nilai raport ranah pengetahuan;
3. Peserta dapat membuat deskripsi berdasarkan hasil penilaian akhir (HPA).

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK B.4.3 dengan baik.
2. Kerjakan LK B.4.3 secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK B.4.3, silakan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK B.4.3, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok

C. Bahan

Hitunglah Nilai rata rata Penilaian Harian

Didapat data nilai pengetahuan sebagai berikut.

No.	Nama	PH-1		PH-2	PH-3		PH-4	PH-5	PH-6		Rata-Rata
		KD									
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.6	3.7	3.8	
1	Ani	75	60	80	68	66	80	79	67	90	
2	Budi	71	78	67	69	91	76	66	87	75	

Hitunglah hasil penilaian akhir (HPA) nilai pengetahuan dan tentukan predikatnya!

Nama	HPH	HPTS	HPAS	HPA	HPA Pembulatan	Predikat
Ani	73,89	90	80			
Budi	75,56	75	80			
...						

Berdasarkan hasil pengolahan akhir (HPA) nilai pengetahuan, buatlah contoh deskripsinya!

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 4

Lembar Kerja B.4.4.
PENGOLAHAN NILAI KETRAMPILAN
(25 MENIT)

A. Tujuan

1. Peserta dapat mengolah nilai keterampilan;
2. Peserta dapat mendiskripsikan nilai ketrampilan.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota…orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK B.4.4 dengan baik.
2. Kerjakan LK B.4.4 secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK B.4.4 , silakan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK B.4.4, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok.

C. Bahan

Hitunglah nilai akhir keterampilan dan berikan predikatnya

KD	Praktik		Produk		Proyek		Portofolio		Skor Akhir KD*	Predikat
4.1	95									
4.2	76	75								
4.3					87					
4.4			75		87					
4.5			80							
4.6			85							
Nilai Akhir Semester : ..…… **Pembulatan : ……..**										

Deskripsikan nilai keterampilan tersebut.

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 5

Lembar Kerja B.4.5.
PELAPORAN HASIL BELAJAR
(30 MENIT)

A. Tujuan

1. Peserta dapat menyusun laporan penilaian hasil belajar.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK B.4.5 dengan baik.
2. Kerjakan LK B.4.5 secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK B.4.5 , silahkan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK B.4.5, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok

C. Bahan

Masukan deskripsi sikap spiritual dan soial yang sudah dikerjakan pada LK B.4.2 pada lembar rapor di bawah ini!

PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA

Nama Sekolah	: _____	Kelas	: _____
Alamat	: _____	Semester	: 1 (Satu)
Nama	: _____	Tahun Pelajaran	: _____
Nomor Induk	: _____		

A. Sikap

1. Sikap Spiritual

Predikat	
	Deskripsi

2. Sikap Sosial

Predikat	Deskripsi

Masukan nilai akhir pengetahuan dan keterampilan serta deskripsinya yang sudah dikerjakan pada LK 2.4.1.c dan 2.4.1.d. pada lembar rapor di bawah ini!

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

No	Mata Pelajaran	Keterampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

LAMPIRAN 6

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PESERTA BIMTEK

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimtek selama sesi berlangsung.
1. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kinerja setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

4 = AMAT BAIK
3 = BAIK
2 = CUKUP
1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
dst																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimtek
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

_____